

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE INSTANT
ASSESSMENT UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
KOMPETENSI DASAR MENGELOLA KARTU UTANG SISWA
KELAS XI AKUNTANSI 2 SMK YAPEMDA 1 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
NIA PUSPITA DEWI
14803241010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *INSTANT ASSESSMENT* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI DASAR MENGELOLA KARTU UTANG SISWA KELAS XI AKUNTANSI 2 SMK YAPEMDA 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2017/2018

SKRIPSI

Oleh:

NIA PUSPITA DEWI
14803241010

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 13 April 2018

Untuk dipertahankan di depan Tim Pengaji Skripsi

Program Studi Pendidikan Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Dr. Siswanto, M.Pd.
NIP. 19780920 200212 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *INSTANT ASSESSMENT* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI DASAR MENGELOLA KARTU UTANG SISWA
KELAS XI AKUNTANSI 2 SMK YAPEMDA 1 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh:

NIA PUSPITA DEWI
14803241010

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 25 April 2018
dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

| Nama Lengkap | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|-----------------------------------|---------------|--------------|----------------|
| Dhyah Setyorini, S.E., M.Si., Ak. | Ketua Pengaji | | 9 - 05 - 2018 |
| Dr. Siswanto, S.Pd., M.Pd. | Sekretaris | | 11 - 05 - 2018 |
| Drs. Moh. Djazari, M.Pd. | Pengaji Utama | | 7 - 05 - 2018 |

Yogyakarta, 11 Mei 2018
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Puspita Dewi

NIM : 14803241010

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK

YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 13 April 2018
Penulis



Nia Puspita Dewi
NIM. 14803241010

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain
(QS. Al Insyirah: 6-7).

Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya
(Q.S Al-Mudatsir: 38).

Banyak kegagalan dalam hidup manusia karena mereka tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan kesuksesan ketika mereka menyerah
(Thomas Alva Edison).

PERSEMPAHAN

Puji syukur kepada Allah SwT., yang senantiasa memberikan karunia sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan semangat.
2. Alamamaterku, Pendidikan Akuntansi FE UNY.

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *INSTANT ASSESSMENT* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI DASAR MENGELOLA KARTU UTANG SISWA KELAS XI AKUNTANSI 2 SMK YAPEMDA 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh :
Nia Puspita Dewi
14803241010

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang melalui Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* pada siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan dan refleksi tindakan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 20 siswa. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa setelah tindakan (*post test*) siklus I ke nilai rata-rata siswa setelah tindakan (*post test*) siklus II dan apabila 75% dari jumlah seluruh siswa dapat mencapai nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 78. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* dapat meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Keberhasilan tindakan tersebut dibuktikan dengan terjadinya peningkatan nilai rata-rata setelah tindakan (*post test*) I ke nilai rata-rata setelah tindakan (*post test*) II. Pada siklus I nilai rata-rata setelah tindakan (*post test*) sebesar 77,3 dan pada siklus II Sebesar 80,15. Secara keseluruhan kenaikan nilai rata-rata adalah sebesar 2,85 setelah adanya tindakan dengan dua siklus. Peningkatan juga terjadi pada jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM sebesar 60% dan siklus II sebesar 85%, sehingga secara keseluruhan kenaikan sebesar 25% setelah adanya tindakan dengan dua siklus.

Kata Kunci: *Instant Assessment*, Prestasi Belajar, Kartu Utang.

**THE IMPLEMENTATION OF ACTIVE LEARNING STRATEGY TYPE
INSTANT ASSESSMENT TO IMPROVE LEARNING ACHIEVEMENT
OF MANAGING PAYABLE CARD ON STUDENT OF CLASS XI
ACCOUNTING 2 SMK YAPEMDA 1 SLEMAN
IN THE ACADEMIC YEAR OF
2017/2018**

By :
Nia Puspita Dewi
14803241010

ABSTRAK

This research aims to improve Learning Achievement of Managing Payable Card by Implementing Active Learning Strategy Type Instant Assessment on student of class XI Accounting 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman in the academic year of 2017/2018.

This research is a classroom action research conducted in two cycles. Every cycle has been held in one class meeting. The steps of this research are planning, acting, observing and reflection. The subjects were 20 students of class XI Accounting 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman. Indicator of success in this research are when student average score increase from post test cycle I to post test cycle II and 75% from all of students reached Minimum Achievement Criteria which has been determined that is 78. The data analysis technique in this research are qualitative and quantitative descriptive by percentage.

Result of this research showed that implementation of Active Learning Strategy type Instant Assessment is able to improve Learning Achievement of Managing Payable Card on student of class XI Accounting 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman in the academic year of 2017/2018. Implementation of Active Learning Strategy Type Instant Assessment is able to improve average score after research (post test) in cycle I to average score after research (post test) in cycle II. At cycle I average score after research (post test) is 77,3 and cycle II is 80,15. After the two cycle have been implemented, average score in a whole increase 2,85. Student reached Minimum Achievement Criteria also increase of equal to 60% in the first cycle and 85% in the second cycle, so that as whole increase of equal to 25% after research with two cycle.

Keywords: Instant Assessment, Learning Achievement, Managing Payable Card.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SwT., atas karunia, hidayah serta rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018”.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ijin penelitian untuk penulisan tugas akhir ini.
3. RR. Indah Mustikawati, M.Si. Ak. CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan memberikan ijin penelitian.
4. Dr. Siswanto, M.Pd., Dosen Pembimbing skripsi yang telah membantu dan dengan sabar memberikan bimbingan serta arahan selama penyusunan skripsi.
5. Drs. Moh. Djazari, M.Pd., Dosen Narasumber yang telah memberikan kritikan dan masukan yang membangun selama penyusunan skripsi.
6. Dosen dan Staf karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Singgih Wiratama, SH, Kepala SMK YAPEMDA 1 Sleman yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman.
8. Martini, S.E, guru pengampu mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman yang telah memberikan bimbingan serta bantuannya selama kegiatan penelitian berlangsung.

9. Siswa kelas XI Akuntansi SMK Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman yang telah memberikan kerjasama dan bantuannya sehingga penelitian dapat berjalan lancar.
10. Keluarga, sahabat-sahabat, teman-teman Diksi A 2014, dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan. Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 13 April 2018

Penulis



Nia Puspita Dewi

NIM.14803241010

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iv |
| MOTTO | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 10 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 11 |
| D. Rumusan Masalah..... | 11 |
| E. Tujuan Penelitian | 12 |
| F. Manfaat Penelitian | 12 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 14 |
| A. Kajian Teori | 14 |
| 1. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang | 14 |
| 2. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Instant Assessment</i> | 25 |
| B. Penelitian yang Relevan | 36 |
| C. Kerangka Berpikir | 39 |
| D. Hipotesis Tindakan | 40 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 41 |
| A. Desain Penelitian | 41 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 42 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian..... | 42 |
| D. Definisi Operasional | 43 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 44 |
| F. Instrumen Penelitian | 45 |
| G. Teknik Analisis Data | 48 |
| H. Prosedur Penelitian | 50 |
| I. Indikator Keberhasilan..... | 55 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 56 |
| A. Deskripsi Data Umum | 56 |
| B. Deskripsi Data Khusus | 61 |
| C. Deskripsi Hasil Penelitian..... | 70 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 114 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 124 |
| BAB V PENUTUP | 126 |
| A. Kesimpulan | 126 |
| B. Saran | 127 |
| DAFTAR PUSTAKA | 129 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran | 45 |
| 2. Kisi-kisi Tes sebelum Tindakan (<i>Pre Test</i>) Siklus I | 47 |
| 3. Kisi-kisi Tes setelah Tindakan (<i>Post Test</i>) Siklus I | 47 |
| 4. Kisi-kisi Tes sebelum Tindakan (<i>Pre Test</i>) Siklus II..... | 48 |
| 5. Kisi-kisi Tes setelah Tindakan (<i>Post Test</i>) Siklus II..... | 48 |
| 6. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman..... | 59 |
| 7. Daftar Nilai Siklus 1 | 87 |
| 8. Penggolongan Ketuntasan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang pada Siklus I..... | 89 |
| 9. Daftar Nilai Siklus II..... | 110 |
| 10. Penggolongan Ketuntasan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang pada Siklus II | 112 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Silabus Akuntansi Keuangan | 134 |
| 2. Lembar Observasi Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Instant Assessment</i> | 136 |
| 3. Format Catatan Lapangan | 137 |
| 4. Hasil Observasi Awal | 139 |
| 5. RPP Siklus I | 140 |
| 6. Kisi-kisi Tes sebelum Tindakan (<i>Pre Test</i>) Siklus I | 153 |
| 7. Tes sebelum Tindakan (<i>Pre Test</i>) Siklus I | 154 |
| 8. Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian Tes sebelum Tindakan (<i>Pre Test</i>) Siklus I | 157 |
| 9. Kisi-kisi Tes setelah Tindakan (<i>Post Test</i>) Siklus I | 159 |
| 10. Tes setelah Tindakan (<i>Post Test</i>) Siklus I | 160 |
| 11. Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian Tes setelah Tindakan (<i>Post Test</i>) Siklus I | 165 |
| 12. Hasil Observasi Siklus I | 168 |
| 13. Daftar Nilai Siklus 1 | 169 |
| 14. Catatan Lapangan Siklus I | 170 |
| 15. RPP Siklus II | 173 |
| 16. Kisi-kisi Tes sebelum Tindakan (<i>Pre Test</i>) Siklus II | 186 |
| 17. Tes sebelum Tindakan (<i>Pre Test</i>) Siklus II | 187 |
| 18. Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian Tes sebelum Tindakan (<i>Pre Test</i>) Siklus II | 191 |
| 19. Kisi-kisi Tes setelah Tindakan (<i>Post Test</i>) Siklus II | 195 |
| 20. Tes setelah Tindakan (<i>Post Test</i>) Siklus II | 196 |
| 21. Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian Tes setelah Tindakan (<i>Post Test</i>) Siklus II | 200 |
| 22. Hasil Observasi Siklus II | 203 |
| 23. Daftar Nilai Siklus II | 204 |
| 24. Catatan Lapangan Siklus II | 205 |
| 25. Lembar Observasi Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Instant Assessment</i> Siklus I dan Siklus II | 207 |
| 26. Daftar Hadir Siswa | 208 |
| 27. Dokumentasi | 209 |
| 28. Surat-surat | 210 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada pembukaan UUD 1945 menyatakan bahwa salah satu tujuan nasional Negara Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan berfungsi menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, serta mencetak lulusan yang mampu mengamalkan ilmunya yang diperoleh dari pendidikan. Dalam mewujudkan tujuan tersebut salah satu cara yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya kualitas pembelajaran.

Menurut UU RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia Bab I Pasal I ayat I menyebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pembelajaran merupakan usaha sadar dan aktif dari guru terhadap siswa, agar siswa berkeinginan untuk belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku sesuai dengan keadaan dan kemampuan siswa. Tujuan pembelajaran merupakan sesuatu yang ingin dicapai setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dari waktu ke waktu tujuan pembelajaran perlu disempurnakan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan

perkembangan siswa. Guru sebagai pengelola pembelajaran diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

Pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang melibatkan seluruh komponen utama proses belajar mengajar. Komponen utama tersebut yaitu guru, siswa dan interaksi antara keduanya. Pembelajaran yang berkualitas juga perlu ditunjang oleh berbagai unsur-unsur pembelajaran, meliputi tujuan pembelajaran, pemilihan materi pelajaran, sarana prasarana yang menunjang, situasi atau kondisi belajar yang kondusif, lingkungan belajar yang mendukung KBM, serta metode evaluasi yang sesuai dengan kurikulum.

Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilihat dari meningkatnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa merupakan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang didapatkan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Prestasi belajar ini ditunjukkan dengan angka–angka setelah melalui pengujian atau tes yang dilakukan oleh guru. Prestasi belajar yang baik dapat menjadi indikator bahwa siswa mempunyai kemampuan dan keterampilan yang baik dalam bidang pelajaran, sebaliknya bagi siswa yang prestasi belajarnya kurang baik dapat menjadi indikator bahwa siswa belum memahami pelajaran tersebut.

Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor guru. Guru harus berkontribusi secara maksimal terkait dengan materi, media, maupun strategi pembelajaran yang digunakan. Terutama dalam memilih metode atau strategi pembelajaran, seorang guru

harus mempertimbangkan keanekaragaman gaya belajar yang dimiliki setiap siswa sehingga tidak mengalami kesalahan dalam menerapkan strategi pembelajaran.

Guru dituntut untuk selalu melakukan inovasi dalam hal memilih strategi dan membuat media pembelajaran yang akan digunakan. Pemilihan strategi pembelajaran harus didasarkan pada kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang akan ditempuh oleh siswa. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat akan membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, terutama dalam prestasi belajar siswa. Guru harus bisa menyampaikan materi pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang bervariasi. Salah satunya adalah dengan mengubah strategi pembelajaran yang ada menjadi lebih kreatif, menarik, dan menyenangkan. Berdasarkan atas observasi di beberapa sekolah, kegiatan belajar mengajar yang terlaksana masih menggunakan model konvensional. Pembelajaran masih didominasi ceramah oleh guru, sehingga pembelajaran cenderung berpusat pada guru. KBM dengan model ini membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena mereka tidak memiliki keterlibatan langsung.

Padahal materi yang dapat dikuasai siswa sebagai hasil dari ceramah guru hanya sebatas pada materi yang dikuasai oleh guru saja. Kelemahan ini merupakan kelemahan yang paling dominan karena apa yang diberikan oleh guru adalah apa yang dikuasainya, sehingga siswa juga hanya akan menguasai apa yang dikuasai oleh guru. Guru yang tidak memiliki

kemampuan menjelaskan yang baik juga akan menimbulkan masalah tersendiri karena nantinya siswa akan merasa bosan dengan apa yang disampaikan oleh guru. Ceramah oleh guru juga tidak dapat mengukur kemampuan siswa dalam menangkap materi yang telah dijelaskan oleh guru tersebut.

Guru seharusnya menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa akan tekun, rajin, antusias menerima pelajaran yang diberikan, sehingga diharapkan tujuan pengajaran yang telah dirumuskan oleh guru dapat tercapai. Mengingat strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi prestasi belajar siswa, maka guru harus selalu mengembangkan sikap kreatifnya dalam memilih dan menetapkan berbagai strategi pembelajaran yang relevan dan disesuaikan dengan tipe belajar siswa dan kondisi serta situasi siswa yang ada pada saat itu, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 12 Juni 2017 di SMK YAPEMDA 1 Sleman yang beralamat di Kalitirto, Berbah, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, siswa terlihat kurang memerhatikan materi yang disampaikan guru, bahkan ada siswa yang melakukan kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan materi pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan suasana di kelas menjadi kurang kondusif. Penyampaian materi ajar yang dilakukan guru masih menggunakan metode ceramah

sehingga siswa cenderung bosan untuk mengikuti pelajaran Akuntansi Keuangan.

SMK YAPEMDA 1 Sleman merupakan salah satu sekolah swasta yang mempunyai program keahlian Akuntansi. Program keahlian Akuntansi di SMK YAPEMDA 1 Sleman masih menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa. Berdasarkan dokumentasi daftar nilai siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 mata pelajaran Akuntansi Keuangan yang terdiri atas nilai ulangan harian, tugas terstruktur, ujian tengah semester serta ujian akhir semester, di kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 terdapat 8 siswa dari 20 siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dari yang seharusnya hanya ada maksimal 5 siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Ini berarti masih 40% siswa yang belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 78.

Dokumentasi daftar nilai siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 mata pelajaran Akuntansi Keuangan menunjukkan bahwa terdapat 8 siswa dari 19 siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dari yang seharusnya hanya ada maksimal 5 siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Ini berarti masih 42% siswa yang belum memenuhi KKM. Dokumentasi daftar nilai siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 mata pelajaran Akuntansi

Keuangan juga menunjukkan bahwa terdapat 9 siswa dari 20 siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dari yang seharusnya hanya ada maksimal 5 siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Ini berarti masih 45% siswa yang belum memenuhi KKM. Depdikbud (2006) menjelaskan untuk ketuntasan pembelajaran klasikal, bahwa “Kelas dikatakan sudah tuntas secara klasikal jika telah mencapai 75% dari seluruh siswa memperoleh nilai Kriteria Ketuntasan Minimal”.

Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman belum optimal. Berdasarkan kegiatan observasi di kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman juga diketahui bahwa proses pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas masih dilakukan dengan metode ceramah. Penggunaan metode mengajar tersebut masih monoton sehingga belum dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang dapat memahami materi pelajaran yang diberikan sehingga prestasi belajar yang dicapai masih rendah. Guru dalam mengajar masih memfokuskan pembelajaran yang berlangsung berpusat pada guru, bukan pada siswa. Penggunaan ceramah oleh guru ini menyebabkan siswa ketika ditanya guru terkait materi yang sudah dijelaskan tidak bisa menjawab, yang artinya siswa belum paham dengan materi yang diajarkan. Metode ceramah yang dilakukan oleh guru ini juga menyebabkan rendahnya prestasi belajar Akuntansi Keuangan.

Siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 memiliki kriteria yaitu keterlekatan pada tugas (*commitment*). Keterlekatan pada tugas ini maksudnya adalah siswa ketika diberi tugas oleh guru, sangat antusias dan bersemangat dalam mengerjakannya. Materi dan tugas yang diberikan oleh guru bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 juga memiliki tanggung jawab (*responsibility*) yang baik. Dalam hal ini, siswa dapat bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan. Siswa dapat mengerjakan tugas secara mandiri serta dapat memberikan alasan mengenai jawabannya. Motivasi (*motivation*) siswa juga baik. Siswa aktif mencari, menemukan, dan memecahkan masalahnya sendiri. Guru dan siswa juga berorientasi pada tujuan, yaitu tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan serta memiliki aktivitas pembelajaran berupa pengerjaan tugas dan latihan soal yang dapat mendorong siswa untuk memecahkan masalah secara mandiri.

Berdasarkan kenyataan di atas bahwasanya seorang guru yang mengajar mata pelajaran Akuntansi Keuangan, harus menemukan solusi untuk meningkatkan prestasi belajar Akuntansi Keuangan khususnya Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang. Guru perlu melakukan perubahan tindakan pembelajaran untuk dapat mengatasi hal tersebut, upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Guru melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat

mengidentifikasi masalah dan menetapkan masalah, menganalisis dan merumuskan masalah, serta selanjutnya mengadakan tindakan perbaikan terhadap masalah-masalah yang ada pada saat pembelajaran, karena PTK memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar.

Banyak strategi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, salah satunya yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran aktif akan membantu siswa memecahkan masalahnya sendiri dan yang paling penting melaksanakan tugasnya sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Strategi pembelajaran yang bersifat aktif dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Strategi pembelajaran aktif ini akan bersifat dua arah, yaitu terjadi hubungan timbal balik antara guru dengan siswa, sehingga siswa akan lebih memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Salah satu tipe strategi pembelajaran aktif adalah *Instant Assessment*. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* ini memiliki 5 prinsip yaitu: keterlekatan pada tugas (*commitment*), tanggung jawab (*responsibility*), motivasi (*motivation*), berorientasi pada tujuan dan aktivitas. Hal ini sesuai dengan kriteria siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 sehingga Strategi Pembelajaran Aktif *Instant Assessment* dapat diterapkan di kelas tersebut.

Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* merupakan suatu pendekatan dalam proses pembelajaran guna mengetahui kemampuan peserta didik secara cepat, kemudian untuk merangsang pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran. Melalui pertanyaan-pertanyaan atau tantangan pada strategi pembelajaran aktif tipe *Instant Assessment* ini, diharapkan dapat melatih siswa untuk berpikir secara cepat, juga melatih siswa untuk mengemukakan pendapat mengenai suatu masalah yang terjadi. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* ini akan bersifat dua arah, yaitu terjadi hubungan timbal balik antara guru dengan siswa, sehingga siswa akan lebih memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

Penilaian *Instant Assessment* adalah penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana ketercapaian hasil belajar atau kompetensi (rangkaian kemampuan) siswa. Penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar seseorang. Penilaian ini merupakan teknik yang menyenangkan dan tidak menakutkan untuk mengetahui siswa. Dengan strategi ini dalam waktu yang singkat dapat mengetahui siswa dari sisi latar belakang, pengalaman, sikap, harapan, dan perhatiannya. Hal ini sesuai dengan metode yang dilakukan di dalam proses pembelajaran kelas XI SMK YAPEMDA 1 Sleman, yaitu pemberian latihan soal-soal dan tugas. Melalui pertanyaan atau tantangan pada Strategi Pembelajaran Tipe *Instant Assessment* ini, diharapkan dapat melatih siswa untuk berpikir secara cepat, juga melatih siswa untuk

mengemukakan pendapat mengenai suatu masalah yang terjadi. Berdasarkan hasil observasi di kelas, guru Akuntansi Keuangan belum mampu menggunakan strategi yang dapat meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang ini, maka Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* ini diharapkan mampu menjadi alternatif pemecahan masalah untuk mengatasi rendahnya Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang pada siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “**Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan pada latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 memiliki Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang yang belum optimal.
2. Kurangnya inovasi dan kreativitas guru dalam menggunakan strategi pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung monoton

dan membosankan. Hal ini menyebabkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang menjadi belum optimal.

3. Rendahnya Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang juga disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar kurang tepat.
4. Dominasi guru dalam pembelajaran pada Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang menyebabkan siswa cenderung menghafal daripada memahami konsep, sehingga siswa akan merasa kesulitan jika dihadapkan pada permasalahan yang berbeda.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, perlu adanya pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dan terarah dalam menggali dan mengatasi masalah yang ada. Penggunaan strategi pembelajaran dalam penyampaian materi ajar yang dilakukan oleh guru mampu memberikan kontribusi untuk mengatasi rendahnya Prestasi Belajar Kompetensi Mengelola Kartu Utang. Peneliti membatasi masalah pada upaya peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 melalui Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Implementasi Strategi Pembelajaran

Aktif Tipe *Instant Assesment* dapat meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dengan menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assesment*.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi mengenai Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* di dalam proses pembelajaran Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan pada penelitian yang akan datang.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan serta memberikan gambaran bagi guru akuntansi dalam memilih dan

menerapkan strategi pembelajaran di dalam kelas agar pembelajaran di dalam kelas berlangsung secara efektif sehingga dapat meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang.

b. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan dapat diikuti siswa dengan mengoptimalkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya sehingga Prestasi Belajar siswa dapat meningkat.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang telah di dapatkan selama perkuliahan dan sebagai bekal pengalaman apabila akan terjun sebagai pendidik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang

a. Pengertian Prestasi Belajar

Proses belajar mengajar di kelas untuk mengetahui berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dicapai siswa harus dilakukan evaluasi yang hasilnya berupa prestasi belajar siswa. Kualitas pengajaran akuntansi di SMK dapat dilihat dari tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar (*achievement*) adalah hasil usaha siswa yang berkaitan dengan aspek pengetahuan. Istilah prestasi belajar berbeda dengan hasil belajar (*learning output*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik (Zainal Arifin, 2016: 12).

Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang yang telah melakukan usaha atau kegiatan tertentu. Belajar adalah proses untuk memiliki pengetahuan. Pengertian belajar meliputi dua hal yaitu proses dan hasil. Proses sebagai perubahan internal dalam diri individu merupakan inti dari belajar, sedangkan hasil belajar diwujudkan dalam perbuatan dan hasilnya dapat diukur, yang merupakan perubahan atau perkembangan dalam diri individu yang dapat berupa sikap-sikap, nilai-nilai, tingkah laku

intelektualnya. Menurut Sugihartono dkk (2013: 130), “Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran yang berwujud angka yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa.”

Prestasi belajar diukur dengan seluruh siswa atau sebagian besar (75%) siswa mampu menguasai suatu mata pelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri sendiri (Mulyasa, 2016:183). Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun motorik. Prestasi belajar menurut Tohirin (2006: 151) bahwa “apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar disebut prestasi belajar.”

Dari beberapa definisi prestasi belajar di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil pengukuran penguasaan materi siswa dari hasil interaksi dengan lingkungan yang lazimnya ditunjukkan dengan pemberian nilai berupa angka oleh guru.

b. Pengertian Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang

Kompetensi dasar mengelola kartu utang merupakan bagian dari mata pelajaran Akuntansi Keuangan di SMK YAPEMDA 1 Sleman yang harus dicapai siswa sebelum melanjutkan ke

kompetensi berikutnya. Raja Adri Satriawan Surya (2012: 1) menyatakan bahwa “Akuntansi Keuangan adalah proses yang berakhir pada penyiapan laporan keuangan suatu perusahaan.” Akuntansi Keuangan menghasilkan laporan keuangan yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan sehingga dapat digunakan oleh berbagai pihak seperti investor, kreditor, agen pemerintahan, dan publik.

Mengelola kartu utang adalah mencatat kejadian-kejadian di dalam perusahaan yang berhubungan dengan utang. Pada kompetensi ini siswa dapat memahami bagaimana pencatatan transaksi utang dalam suatu perusahaan. Dalam perusahaan yang menyelenggarakan buku besar pembantu utang, kartu utang berfungsi sebagai tempat mencatat transaksi utang pada setiap kreditor (Hendi Soemantri, 2011: 53).

Pengelolaan kartu utang secara priodik harus menghasilkan laporan posisi saldo utang dan laporan utang yang jatuh tempo. Laporan posisi saldo utang memuat informasi saldo utang kreditor pada akhir periode, sedangkan laporan utang jatuh tempo memuat berbagai utang yang telah jatuh tempo untuk dibayar. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan saat pencatatan dokumen transaksi dalam kartu utang antara lain keabsahan dokumen transaksi, kecocokan antara dokumen transaksi yang dicatat dalam

kartu utang dengan jumlah rupiah yang benar, dan catatan dalam kartu utang menunjukkan data yang lengkap.

Dalam pengelolaan utang dibutuhkan dokumen-dokumen untuk mencatat transaksi-transaksi yaitu :

- 1) Faktur yang diterima dari kreditor
- 2) Memo kredit yang diterima dari kreditor
- 3) Bukti pengeluaran kas (Hendi Soemantri, 2011: 50)

Standar Kompetensi pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan sesuai dengan silabus di SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 khususnya kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman meliputi:

- a. Semester Gasal, terdiri dari
 - 1) Mengelola Kartu Persediaan Barang Dagangan, terdiri dari lima kompetensi dasar, yaitu mendeskripsikan pengelolaan kartu persediaan, mengidentifikasi data mutasi persediaan, membukukan mutasi persediaan ke kartu persediaan, membukukan selisih persediaan, dan membukukan laporan persediaan.
 - 2) Mengelola Kartu Piutang, terdiri dari lima kompetensi dasar, yaitu mendeskripsikan pengelolaan kartu piutang, mengidentifikasi data piutang, membukukan mutasi piutang ke kartu piutang, melakukan konfirmasi saldo piutang dan menyusun laporan piutang.

3) Mengelola Kartu Utang, terdiri dari empat kompetensi dasar yaitu mendeskripsikan pengelolaan kartu utang, mengidentifikasi data utang, membukukan mutasi utang ke kartu utang dan menyusun laporan utang.

b. Semester Genap, terdiri dari:

1) Mengelola Aktiva Tetap yang terdiri dari lima kompetensi dasar yaitu mendeskripsikan pengelolaan kartu aktiva tetap, mengidentifikasi data mutasi aktiva tetap, mengidentifikasi penyusutan aktiva tetap, membukukan mutasi aktiva tetap ke kartu aktiva tetap dan membukukan mutasi penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap.

c. Pengertian Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang

Sugihartono, dkk (2013: 130) menyebutkan bahwa “prestasi belajar merupakan hasil pengukuran yang berwujud angka yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa.” Penguasaan materi oleh siswa didapatkan dari interaksi baik dengan lingkungan sekitar yang lazimnya ditunjukkan dengan pemberian nilai berupa angka atau pernyataan oleh guru. Nilai sebagai gambaran hasil usaha belajar siswa tersebut didapatkan dari pengukuran oleh guru yang biasanya dilakukan dengan pemberian tes.

Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang merupakan bagian dari mata pelajaran Akuntansi Keuangan di SMK YAPEMDA 1 Sleman yang harus dicapai siswa sebelum melanjutkan ke kompetensi berikutnya. Menurut Zairani Zainal dkk (2016:304) utang adalah kewajiban yang harus dibayarkan oleh individu. Mengelola kartu utang adalah mencatat kejadian-kejadian di dalam perusahaan yang berhubungan dengan utang. Pada kompetensi ini siswa dapat memahami bagaimana pencatatan transaksi utang dalam suatu perusahaan.

Menurut Toto Sucipto,dkk (2007:16) menyatakan:

Utang adalah suatu kewajiban perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga pada jangka waktu tertentu. Agar perusahaan lebih mudah melakukan pencatatan utang, maka biasanya perusahaan membuat kartu utang. Prosedur pengelolaan kartu utang tersebut meliputi; mempersiapkan kartu utang, mengidentifikasi data mutasi utang (adanya penambahan atau pengurangan), mencatat mutasi utang ke kartu utang dan buku harian/jurnal, mengadakan pengecekan saldo utang dan membuat laporan utang.

Mengelola kartu utang ini meliputi prosedur pengelolaan kartu utang yang meliputi: mempersiapkan kartu utang, mengidentifikasi data mutasi utang (adanya penambahan atau pengurangan), mencatat mutasi utang ke kartu utang dan buku harian/jurnal, mengadakan pengecekan saldo utang dan membuat laporan utang dalam masa tertentu dan dinyatakan dalam bentuk simbol berupa angka atau huruf. Perusahaan yang menyelenggarakan buku besar pembantu utang, kartu utang

berfungsi sebagai tempat mencatat transaksi utang pada setiap kreditor (Hendi Soemantri, 2011: 53).

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang adalah hasil belajar secara kognitif yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar kompetensi dasar mengelola kartu utang selama periode tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang ini mencerminkan kemampuan siswa dalam memahami, menguasai materi kompetensi dasar mengelola kartu utang yang diajarkan oleh guru mata pelajaran pada kompetensi tersebut.

d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang

Pengenalan faktor-faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang penting dalam rangka membantu peserta didik dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Menurut Slameto (2010: 64-69), faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah :

a) Strategi mengajar

Strategi mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Strategi mengajar guru yang kurang baik akan memengaruhi belajar siswa yang kurang baik pula. Guru perlu mencoba strategi mengajar yang baru,

yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Strategi mengajar ini akan menentukan keberhasilan pembelajaran suatu kelas (Seyithan Demirdag, 2016:170).

b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar. Kurikulum yang tidak baik itu misalnya kurikulum yang terlalu padat, diatas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat, dan perhatian siswa. Kurikulum akan berpengaruh terhadap guru, siswa, sekolah maupun pendidikan secara menyeluruh (Ibrahim Hakki, 2011:174).

c) Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya. Di dalam relasi guru dengan siswa yang baik, maka siswa akan berusaha mempelajari mata pelajaran yang diberikan dengan baik.

d) Relasi siswa dengan siswa

Siswa yang mempunyai sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan akan diasingkan dari kelompoknya, akibatnya anak akan menjadi malas masuk sekolah karena

di sekolah mengalami perlakuan yang kurang menyenangkan dari teman-temannya.

e) Alat pelajaran

Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Tetapi kebanyakan sekolah masih kurang memiliki media dalam jumlah maupun kualitasnya.

f) Disiplin sekolah

Kedisiplinan erat kaitanya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Agar siswa disiplin haruslah guru dan staf yang lain disiplin pula, karena dapat memberikan pengaruh positif terhadap belajarnya. Disiplin sekolah diperlukan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran (Nicholas O.S dkk, 2016:164).

g) Tugas rumah

Kegiatan anak di rumah bukan hanya untuk belajar, melainkan juga digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang lain. Guru diharapkan jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah.

h) Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar yang baik akan memberikan dampak yang baik terhadap pengembangan prestasi belajar siswa (Irfan Musthaq&Shabana Nawaz, 2012:18).

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 162-165) faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan tercapainya prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari lingkungan maupun dalam diri.

- 1) Faktor-faktor lingkungan menyangkut aspek faktor fisik maupun sosial psikologis yang ada di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.
 - a) Lingkungan fisik sekolah misalnya strategi mengajar, sarana dan prasarana yang ada di sekolah, sumber-sumber belajar, media belajar, suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan lain sebagainya.
 - b) Faktor fisik yang ada dalam lingkungan keluarga misalnya keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar, suasana belajar di rumah serta suasana di sekitar rumah.
 - c) Lingkungan sosial yang terjadi di sekolah misalnya hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-guru serta staf sekolah.
- 2) Faktor-faktor dari dalam diri individu menyangkut aspek jasmaniah dan rohaniah individu. Aspek jasmaniah mencakup kondisi fisik dan kesehatan jasmaniah sedangkan aspek psikis atau rohaniah menyangkut kondisi kesehatan

psikis, kemampuan intelektual, psikomotorik serta kondisi afektif dan konatif individu.

Menurut Nini Subini, dkk (2012: 85-102) faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor keluarga meliputi cara mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua serta latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah meliputi guru, strategi mengajar, instrumen atau fasilitas belajar, kurikulum sekolah, relasi guru dengan anak, relasi antar anak, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu, standar pelajaran, kebijakan penilaian, keadaan gedung, dan tugas rumah. Faktor masyarakat meliputi kegiatan anak di dalam masyarakat, teman bergaul, serta bentuk kehidupan dalam bermasyarakat. Faktor pendekatan belajar merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan anak untuk melakukan kegiatan belajar. Strategi mengajar pada faktor eksternal merupakan strategi mengajar yang digunakan oleh guru di dalam proses pembelajaran, sedangkan strategi pada faktor pendekatan belajar merupakan cara belajar siswa dalam memahami materi pelajaran.

2. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*

Menurut Rusman (2010: 324) pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya. Pembelajaran aktif memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, seperti menganalisis dan mensintesis, serta melakukan penilaian terhadap berbagai peristiwa belajar dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran yang aktif berarti pembelajaran yang memerlukan keaktifan semua siswa dan guru secara fisik, mental, emosional, bahkan moral dan spiritual. Guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, membangun gagasan, dan melakukan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman langsung, sehingga belajar merupakan proses aktif siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri. Dengan demikian, siswa didorong untuk bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri (Mohammad Jauhar, 2011: 156)

Menurut Wina Sanjaya (2013:137) pembelajaran berorientasi aktivitas siswa yang selanjutnya dikenal sebagai *student active learning* merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas siswa secara optimal untuk memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang. Dapat disimpulkan bahwa belajar aktif merupakan proses pembelajaran yang memerlukan keaktifan siswa yang ditekankan melalui pengoptimalan aktivitas siswa baik aktivitas fisik, mental maupun emosional serta aktivitas intelektual untuk mencapai hasil belajar yang seimbang.

Strategi pembelajaran aktif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif mengkondisikan agar siswa selalu melakukan pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berpikir tentang apa yang dapat dilakukannya selama pembelajaran (Warsono&Hariyanto, 2013: 12).

Silberman (2016: 64-245) menyebutkan tipe-tipe strategi pembelajaran aktif, diantaranya adalah :

1) Penilaian Instan (*Instant Assessment*)

Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* merupakan suatu pendekatan dalam proses pembelajaran guna mengetahui kemampuan peserta didik secara cepat,

kemudian untuk merangsang pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran.

2) Bertukar Tempat

Strategi pembelajaran aktif ini memungkinkan siswa untuk lebih mengenal, berbagi pendapat dan membahas gagasan, nilai-nilai atau pemecah masalah baru. Ini merupakan cara yang luar biasa bagus untuk meningkatkan keterbukaan diri atau bertukar pendapat secara aktif.

3) Benar atau Salah

Strategi pembelajaran aktif tipe benar atau salah ini merupakan strategi pembelajaran yang menekankan aktivitas kerjasama. Aktivitas kerjasama ini juga akan menstimulasi keterlibatan terhadap pengajaran yang dilakukan. Kegiatan ini meningkatkan pembentukan tim, pertukaran pendapat, dan peembelajaran langsung.

Dari berbagai jenis strategi pembelajaran di atas, strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* merupakan sebuah strategi pemahaman materi dengan cara belajar dari, untuk, dan bersama dengan peserta didik untuk mengetahui, menganalisa, dan mengevaluasi hambatan dan kesempatan melalui multi-disiplin dan keahlian untuk menyusun informasi dan pengambilan keputusan

sesuai dengan kebutuhan. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* juga merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif dalam artian dengan menggunakan strategi ini dalam waktu singkat guru dapat mengetahui siswa baik dari sisi latar belakangi pengalaman sikap, harapan dan perhatian.

Hal senada diungkapkan oleh Silberman (2016:93) bahwa Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* merupakan suatu pendekatan dalam proses pembelajaran guna mengetahui kemampuan peserta didik secara cepat, kemudian untuk merangsang pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran. Melalui pertanyaan-pertanyaan atau tantangan pada Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* ini, diharapkan dapat melatih siswa untuk berpikir secara cepat, juga melatih siswa untuk mengemukakan pendapat mengenai suatu masalah yang terjadi. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* ini akan bersifat dua arah, yaitu terjadi hubungan timbal balik antara guru dengan siswa, sehingga siswa akan lebih memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Tujuan dari Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* ini antara lain :

1. Meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Meninjau kelebihan dan kelemahan siswa dalam belajar
3. Memonitor kemajuan siswa.

4. Menentukan jenjang kemampuan siswa.
5. Menentukan efektifitas pembelajaran.

Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* ini memberikan pengalaman mengenai macam-macam keterampilan pemahaman yang didorong oleh kecepatan aktifitas, ditambah belajar mandiri, mendengarkan pertanyaan dengan hati-hati, dan menjawab pertanyaan dengan tepat. *Instant Assessment* adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Gambaran perkembangan belajar siswa perlu diketahui oleh guru agar bisa memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran dengan benar. Prinsip Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* adalah :

1. Keterlekatan pada tugas

Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* harus memuat materi pelajaran yang bermanfaat bagi siswa (*meaningful*), sesuai dengan kebutuhan siswa (*relevant*), dan bersifat/ memiliki keterkaitan dengan kepentingan pribadi (*personal*) (Mohammad Jauhar, 2011:157).

2. Tanggung jawab

Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* harus memberikan wewenang kepada siswa untuk berpikir kritis secara bertanggung jawab, sedangkan guru lebih banyak mendengar dan menghormati ide-ide siswa, serta

memberikan pilihan dan peluang kepada siswa untuk mengambil keputusan sendiri (Mohammad Jauhar, 2011:157).

3. Motivasi

Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* harus dapat mengembangkan motivasi intrinsik siswa. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Motivasi belajar siswa akan meningkat apabila ditunjang oleh pendekatan yang lebih berpusat pada siswa (*student centered learning*). Guru mendorong siswa untuk aktif mencari, menemukan dan memecahkan masalahnya sendiri (Mohammad Jauhar, 2011:157).

4. Berorientasi pada tujuan

Tujuan merupakan prinsip yang utama dalam sistem pembelajaran. Segala aktivitas guru dan siswa, mestilah diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Ini sangat penting, sebab mengajar adalah proses yang bertujuan. Keberhasilan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* dapat ditentukan dari keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Guru dituntut untuk

menyadari tujuan dari kegiatannya dengan titik tolak kebutuhan siswa (Wina Sanjaya, 2013: 131).

5. Aktivitas

Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau pengalaman tertentu sesuai yang diharapkan. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* harus dapat mendorong aktivitas siswa (Wina Sanjaya, 2013: 131).

b. Prosedur Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*

Beberapa langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* dikutip dari Silberman (2016:93) sebagai berikut:

- 1) Guru membuat potongan potongan kertas, yang ditulis dengan huruf B untuk menjawab benar, dan huruf S untuk menjawab salah.
- 2) Guru menulis pertanyaan di papan tulis.
- 3) Guru membaca pertanyaan tersebut, kemudian meminta siswa untuk menjawab dengan cara mengangkat kartu
- 4) Guru menghitung jawaban siswa, kemudian meminta beberapa siswa untuk memberikan jawaban.
- 5) Guru melanjutkan pembelajaran sampai waktu yang telah ditentukan. Guru dapat membuat tulisan berupa B atau S yang merupakan petunjuk untuk jawaban yang benar dan

jawaban yang salah. Guru memberikan pertanyaan objektif (A, B, dan C) yang berkaitan cerita yang telah dijelaskan oleh guru dihadapan siswa. Apabila pertanyaan yang guru berikan kepada siswa jawabannya adalah A maka guru memerintahkan kepada siswa yang memegang kertas yang bertulisan huruf A agar menunjukkan kertasnya atau mengangkat kartu, begitu selanjutnya. Siswa yang menunjukkan atau mengangkat kartu adalah siswa yang merasa jawaban jawaban itu benar. Setelah ada beberapa orang siswa yang menunjukkan kartu atau yang mengangkatkan kertas, kemudian guru meminta kepada siswa satu persatu dari jumlah siswa yang mengangkat kartu tersebut untuk memberikan tanggapan atau alasan mereka tentang jawabannya itu. Begitulah selanjutnya cara kerja dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*.

Lebih lanjut Silberman mengemukakan bahwa dalam penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* ada beberapa variasi dalam menerapkannya yaitu sebagai berikut:

- a. Meskipun menggunakan kartu, mintalah peserta untuk berdiri pada saat pilihan mereka diumumkan.

b. Angkat tangan jika setuju, tetapi lebih menarik bagi peserta adalah yang berani mengangkat kedua tangan ketika mereka sangat setuju dengan sebuah proses.

c. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*

Setiap penerapan strategi pembelajaran aktif pasti memiliki kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaannya. Kelebihan penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* diantaranya sebagai berikut:

1) Meningkatkan prestasi belajar siswa

Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Siswa dituntut untuk dapat berpikir secara cepat dan menjawab pertanyaan serta tantangan-tantangan yang diajukan dalam pembelajaran. Kegiatan tersebut akan mendorong siswa untuk memahami konsep atau materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2) Meningkatkan keaktifan dan keberanian siswa dalam proses pembelajaran.

Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* dilaksanakan dengan kegiatan tanya jawab antara guru dengan siswa dan perpindahan yang cepat. Proses pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran ini

mendorong siswa untuk ikut berperan aktif dalam memahami materi.

Belajar yang dilakukan oleh siswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran akan lebih bermakna sehingga siswa mampu memutuskan apa yang akan dipelajari dan cara mempelajarinya (Eveline Siregar dan Hartini Nara, 2011:107).

3) *Personal meaning*

Dengan aktivitas belajar yang mandiri siswa akan mampu menemukan makna pembelajaran, artinya pembelajaran yang dilakukan relevan dengan kebutuhan dirinya (Warsono dan Hariyanto, 2013: 24). Siswa akan lebih banyak berusaha untuk memahami bagian materi yang belum dimengerti.

4) Penggunaan sumber belajar yang beraneka ragam.

Sumber belajar dalam penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* tidak terbatas dari apa yang disampaikan oleh guru dan terbatas pada buku saja akan tetapi dapat menggunakan sumber belajar yang lain seperti internet, teman, modul dan lain sebagainya. Penggunaan sumber belajar yang beraneka ragam ini akan memberikan informasi yang luas serta pemahaman yang mendalam bagi siswa.

5) Menumuhukan sikap percaya diri dan sikap menghargai orang lain.

Proses diskusi yang dilaksanakan dalam Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*, melatih siswa untuk membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi setiap permasalahan. Diskusi juga dapat melatih siswa untuk mengemukakan pendapatnya secara verbal serta melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain. (Wina Sanjaya, 2013: 156)

Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* selain memiliki kelebihan, strategi tersebut juga memiliki kekurangan dalam penerapannya. Kekurangan dari penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* dalam pembelajaran ialah:

- 1) Waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran dengan penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* lebih banyak dibandingkan dengan pengajaran secara langsung oleh guru.
- 2) Ada kemungkinan bahwa siswa dapat memberikan informasi yang kurang tepat kepada satu sama lain dalam metode belajar aktif.
- 3) Siswa yang kurang memiliki motivasi dalam belajar dikhawatirkan tidak dapat mengikuti jalannya

pembelajaran karena Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* menuntut agar siswa aktif di dalam proses pembelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Sri Wulandari (2013) yang berjudul “Pembelajaran Akuntansi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tipe *Instant Assessment* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Veteran Cirebon”. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan untuk prestasi belajar yang ditunjukkan dari hasil perolehan skor rata-rata pada Siklus I adalah 76,26, Siklus II sebesar 80,83, Siklus III mencapai 89,42. Dalam hal ini pada Siklus I ke Siklus II terjadi peningkatan sebesar 0,19 sedangkan pada Siklus II ke Siklus III sebesar 0,44. Bila dibandingkan dengan perolehan skor rata-rata sebelum adanya penerapan model pembelajaran tipe *Instant Assessment* nilai rata-rata siswa adalah 52,06. Selain itu peningkatan prestasi belajar siswa juga ditunjukkan dari perolehan skor rata-rata tes ketuntasan belajar sebesar 89,47 menyatakan 91% siswa dinyatakan tuntas dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 22 orang. Sedangkan pada aktivitas siswa pada Siklus I sebesar 66%, Siklus II sebesar 76%, Siklus III sebesar 95%. Respon siswa terhadap pembelajaran akuntansi dengan

menggunakan model pembelajaran tipe *Instant Assessment* menunjukkan respon yang baik sebesar 91,6%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ririn Andriyani (2015) berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Make A Match* untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.” Mata pelajaran yang digunakan untuk penelitian ini adalah menyusun laporan keuangan pada kompetensi dasar membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang. Hasil penelitian menunjukan bahwa terjadi peningkatan motivasi dan peningkatan prestasi belajar ranah kognitif. Rata-rata skor motivasi berdasarkan hasil observasi meningkat sebesar 14,04% dengan rata-rata siklus I sebesar 64,88% dan siklus II sebesar 78,92%. Peningkatan skor motivasi berdasarkan hasil angket, yaitu sebesar 4,99% dengan rata-rata siklus I sebesar 72,48% dan siklus II sebesar 77,47%. Hal ini juga diikuti peningkatan prestasi belajar yang ditunjukkan dari adanya peningkatan rata-rata nilai kelas dan persentase ketuntasan sesuai KKM. Rata-rata nilai kelas meningkat sebesar 5,92 dengan rata-rata nilai *post test* siklus I sebesar 64,75 dan rata-rata nilai *post test* siklus II sebesar 70,67. Persentase ketuntasan siswa meningkat sebesar 36,37% dengan persentase ketuntasan hasil *post test* siklus I sebesar 50% dan persentase ketuntasan hasil *post test* siklus II sebesar 86,67%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran

Kooperatif Teknik *Make a Match* dapat meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Nur Anisa (2017) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Membukukan Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* dapat meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Membukukan Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Pada siklus I terjadi peningkatan ketuntasan prestasi belajar sebesar 21,73% dari 26,09% atau 6 siswa yang tuntas KKM pada *pre test* menjadi 47,82% atau 11 siswa yang tuntas KKM pada *post test*. Namun hasil tersebut belum memenuhi ketercapaian indikator keberhasilan tindakan yaitu minimal 75% siswa dalam satu kelas mencapai $KKM \geq 75$. Pada siklus II terjadi peningkatan ketuntasan prestasi belajar sebesar 39,12% dari 43,48% atau 10 siswa yang tuntas KKM pada *pre test* menjadi 82,60% atau 19 siswa yang tuntas KKM pada *post test*. Hasil tersebut telah memenuhi ketercapaian indikator keberhasilan tindakan yaitu minimal 75% siswa dalam satu kelas mencapai $KKM \geq 75$. Peningkatan rata-rata nilai yang terjadi pada *pre test* siklus I sebesar 64,82 meningkat menjadi 69,86 pada *post test* siklus I. Rata-rata nilai pada *pre test* siklus II sebesar 70,08 meningkat

menjadi 81,39 pada post test siklus II. Peningkatan rata-rata nilai yang terjadi pada *pre test* siklus I sebesar 64,82 meningkat menjadi 69,86 pada *post test* siklus I. Rata-rata nilai pada *pre test* siklus II sebesar 70,08 meningkat menjadi 81,39 pada post test siklus II.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran Akuntansi Keuangan yang terlaksana di SMK YAPEMDA 1 Sleman Kelas XI Akuntansi 2 masih berpusat kepada guru (*teacher centered*). Siswa hanya sebagai penerima informasi dari guru. Guru tidak menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan ceramah kemudian memberikan latihan soal kepada siswa. Selama pembelajaran berlangsung, siswa terlihat kurang memerhatikan penjelasan guru, akibatnya siswa tidak paham dan kebingungan ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal tersebut berdampak pada prestasi belajar siswa yang kurang optimal, oleh karena itu perlu suatu upaya dari guru untuk melakukan pemberian dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya menggunakan variasi dalam mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif.

Strategi pembelajaran aktif sebagai pilihan yang dirasa tepat karena mempunyai dampak positif diantaranya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, meningkatkan pemahaman siswa tentang isi materi, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat diterapkan oleh guru adalah Strategi Pembelajaran Aktif

Tipe *Instant Assessment*. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* merupakan strategi pembelajaran yang didalamnya terdapat kegiatan melakukan permainan kartu. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* merupakan sebuah strategi pemahaman materi dengan cara belajar dari, untuk, dan bersama dengan peserta didik untuk mengetahui, menganalisa, dan mengevaluasi hambatan dan kesempatan melalui multi-disiplin dan keahlian untuk menyusun informasi dan pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan.

Melalui pertanyaan-pertanyaan atau tantangan pada Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* ini, diharapkan dapat membantu siswa memahami materi pelajaran yang telah dijelaskan, melatih siswa untuk berpikir secara cepat, serta melatih siswa untuk mengemukakan pendapat mengenai suatu masalah yang terjadi sehingga Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang dapat meningkat.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka dapat diajukan hipotesis yaitu: Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* dapat meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

BAB III

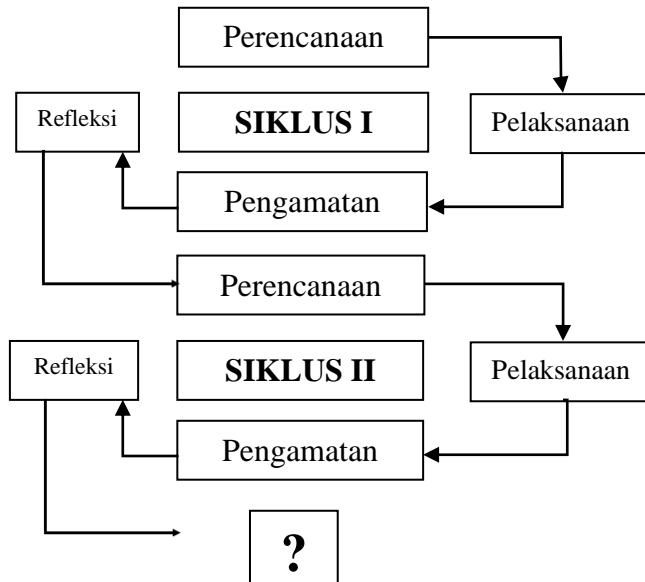
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian tindakan kelas atau dikenal dalam Bahasa Inggris dengan istilah *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara. Tindakan diberikan berdasarkan arahan guru yang dilakukan oleh siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi dengan guru mata pelajaran Akuntansi Keuangan SMK YAPEMDA 1 Sleman.

Penelitian tindakan kelas memiliki tiga prinsip dalam pelaksanaannya yaitu adanya partisipasi dari peneliti dalam suatu program atau kegiatan, adanya tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan, dan adanya tindakan (*treatment*) untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan. Penelitian tindakan yang ideal dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi. Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektivitas pengamat serta mutu kecermatan yang dilakukan. Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif.

Bagan proses penelitian tindakan kelas dengan empat tahapan dari Model Kemmis dan McTaggart sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas

Sumber : Suharsimi Arikunto (2013:137)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA

1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dengan alamat Kalitirto, Berbah, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari 2018. Waktu penelitian termasuk waktu saat observasi dan pelaksanaan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 20 siswa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Definisi Operasional

1. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang

Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif yang diperoleh melalui proses pembelajaran Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang dalam waktu tertentu. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang ini diperoleh dengan adanya penilaian berupa angka melalui tes yang diberikan. Tes tersebut berupa *pre test* dan *post test* yang sebelumnya dibuat kisi-kisi soal terlebih dahulu.

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi pengukuran Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang ranah kognitif. Bentuk soal tes berupa pilihan ganda dan uraian. Setelah siklus penelitian dilaksanakan, hasil Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang pada siklus I akan dibandingkan dengan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang pada siklus II.

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila terdapat peningkatan rata-rata nilai kelas dan peningkatan persentase ketuntasan nilai siswa sesuai KKM minimal mencapai 75%.

2. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*

Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* merupakan sebuah metode pemahaman materi dengan cara belajar dari, untuk, dan bersama dengan peserta didik untuk mengetahui, menganalisis, dan mengevaluasi hambatan dan kesempatan melalui multi-disiplin dan keahlian untuk menyusun informasi dan pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan. Strategi ini juga merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif, dalam artian dengan menggunakan strategi ini dalam waktu singkat guru dapat mengetahui siswa baik dari sisi latar belakang, pengalaman sikap, harapan dan perhatian.

Dalam penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* peneliti akan melakukan tahapan-tahapan dalam pembelajaran yaitu yang pertama menjelaskan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi, menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* dan membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi melalui presentasi atas hasil kerja mereka.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Partisipan

Observasi partisipan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengikuti pembelajaran untuk memperoleh data seputar pelaksanaan pembelajaran, penggunaan teknik pembelajaran, dan kesesuaianya

dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang. Peneliti dibantu oleh 2 observer dengan jumlah siswa 20.

2. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu: silabus mata pelajaran Akuntansi Keuangan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), data jumlah siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018, data nilai yang dibutuhkan dan foto-foto pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran, penggunaan teknik pembelajaran, dan kesesuaianya dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang.

Tabel 1. Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

| No | Komponen Observasi | Hasil yang Diperoleh |
|----|--|----------------------|
| 1 | Proses belajar mengajar Akuntansi Keuangan di kelas : a. Strategi pembelajaran b. Pengelolaan Kelas c. Sistematika Pembelajaran - Kegiatan Awal - Kegiatan Inti - Kegiatan Akhir d. Interaksi siswa dengan guru dan siswa dengan siswa. | |

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berupa formulir yang digunakan sebagai pencatat berita acara pelaksanaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*. Catatan lapangan digunakan untuk menuliskan berbagai kejadian yang berhubungan penelitian yang terjadi di dalam kelas. Kejadian dapat berupa interaksi yang terjadi antara siswa dengan guru, maupun interaksi antar siswa.

3. Tes

Tes digunakan sebagai penggerak dalam Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* dan sebagai evaluasi terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan oleh guru maupun peneliti. Tes prestasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pemberian soal sebelum tindakan (*pre test*) dan soal setelah tindakan (*post test*) pada tiap akhir siklusnya. Tes yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan materi yang diberikan yakni mengenai mengelola kartu utang.

Tabel 2. Kisi-kisi Tes sebelum Tindakan (*Pre Test*) Siklus I

| Indikator | Materi Pelajaran | Butir Soal Pilihan Ganda | Butir Soal Uraian | Aspek yang diukur |
|--|--|-----------------------------|-------------------|--|
| Mendeskripsikan pengelolaan kartu utang Mengidentifikasi data utang | a. Prosedur pencatatan kartu utang. b. Peralatan dan dokumen yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu utang. | 1,3,4,7 2,5,6,8,9,10 | 1,2,4 3 | Pengetahuan Pemahaman Penerapan Analisa |

Tabel 3. Kisi-kisi Tes setelah Tindakan (*Post Test*) Siklus I

| Indikator | Materi Pelajaran | Butir Soal Pilihan Ganda | Butir Soal Uraian | Aspek yang diukur |
|--|--|-----------------------------|-------------------|--|
| Mendeskripsikan pengelolaan kartu utang Mengidentifikasi data utang | a. Prosedur pencatatan kartu utang. b. Peralatan dan dokumen yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu utang. | 1,3,4,5,7,10 2,6,8,9 | 1,2 3,4 | Pengetahuan Pemahaman Penerapan Analisa |

Tabel 4. Kisi-kisi Tes sebelum Tindakan (*Pre Test*) Siklus II

| Indikator | Materi Pelajaran | Butir Soal Pilihan Ganda | Butir Soal Uraian | Aspek yang diukur |
|--|--|-----------------------------|-------------------|--|
| Membukukan mutasi utang ke kartu utang | a. Dokumen mutasi utang b. Prosedur pencatatan mutasi utang | 1,2,3,5,9,10 4,6,7,8 | 1 2 | Pengetahuan Pemahaman Penerapan Analisa |

Tabel 5. Kisi-kisi Tes setelah Tindakan (*Post Test*) Siklus II

| Indikator | Materi Pelajaran | Butir Soal Pilihan Ganda | Butir Soal Uraian | Aspek yang diukur |
|--|--|-----------------------------|-------------------|--|
| Membukukan mutasi utang ke kartu utang | a. Dokumen mutasi utang b. Prosedur pencatatan mutasi utang | 1,2,3,4,6,7,10 5,8,9 | 1 2 | Pengetahuan Pemahaman Penerapan Analisa |

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif berupa nilai dari pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang, Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah prestasi belajar siswa yang diperoleh dari tes sebelum tindakan (*pre test*) dan tes setelah tindakan (*post test*). Data kuantitatif yang digunakan

adalah kuantitatif sederhana yang berupa perhitungan rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan persentase jumlah siswa yang mencapai batas ketuntasan. Data dari *pretest* dan *posttest* siswa yang diadakan setiap awal dan akhir siklus maka dapat diketahui dengan menghitung *mean* (rata-rata) dari daftar Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang.

$$Me = \frac{\Sigma X_i}{N}$$

Keterangan:

Me : rata –rata atau mean

ΣX_i : jumlah semua nilai

N : jumlah individu (Sugiyono, 2012: 49)

Perhitungan persentase siswa yang mencapai batas ketuntasan menggunakan rumus:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = Jumlah skor total

(Trianto, 2012: 63-64)

2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2010: 246).

Langkah-langkah analisis data kualitatif adalah:

a. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini digunakan untuk data yang diperoleh dari hasil tes Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang berupa *pretest* dan *post test*. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel.

b. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam analisis data. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menelaah hasil penelitian untuk kemudian ditarik kesimpulan yang lebih jelas.

H. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Akuntansi Keuangan di SMK Yapemda 1 Sleman pokok bahasan pengelolaan kartu utang yang mengampu siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK Yapemda 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus, akan tetapi akan dilanjutkan pada siklus berikutnya apabila hasil dalam penelitian ini belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelaksanaan penelitian akan berakhir ketika hasil penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Indikator keberhasilan tersebut yaitu

apabila 75% siswa telah berhasil mencapai nilai KKM untuk mata pelajaran Akuntansi Keuangan yaitu sebesar 78. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan interpretasi, dan analisis dan refleksi. Berikut ini adalah langkah-langkah penelitian untuk setiap siklus:

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas meliputi:

- 1) Menyusun atau membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*.
- 2) Menyusun instrumen penelitian, yang berupa tes. Tes ini digunakan untuk mengukur Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang yang dicapai siswa.
- 3) Mempersiapkan lembar jawab siswa. Lembar jawab ini dilampirkan bersama dengan lembar soal.
- 4) Menyiapkan lembar catatan lapangan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Proses tindakan merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang sebelumnya telah disusun. Guru melaksanakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*. Pelaksanaan tindakan ini meliputi :

- 1) Guru menyiapkan sekumpulan pertanyaan untuk setiap siswa.
- 2) Guru memberi perintah siswa untuk membuat kartu responder sendiri di tempat duduk mereka masing-masing.
- 3) Guru menyusun sekumpulan pertanyaan yang kira-kira bisa dijawab oleh siswa dengan salah satu kartu mereka.
- 4) Guru membacakan pertanyaan pertama dan perintahkan siswa untuk menjawab dengan memegang kartu mereka masing-masing.
- 5) Guru menilai dengan cepat tanggapan siswa.
- 6) Guru memberi perintah sejumlah siswa untuk mendiskusikan alasan pilihan mereka.
- 7) Guru melanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang tersisa.

c. Pengamatan Tindakan

Proses ini dilakukan dengan mengamati aktivitas Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* pada pembelajaran kompetensi dasar mengelola kartu utang yang telah direncanakan. Peneliti mencari kelebihan dan kekurangan dalam penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* ini dalam memperoleh data yang diperlukan.

d. Refleksi Tindakan

Refleksi tindakan dilakukan dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan pada proses sebelumnya sehingga

diperoleh kesimpulan tentang keberhasilan maupun kekurangan dari penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*. Hasil kesimpulan tersebut akan digunakan untuk perbaikan pada tindakan berikutnya yang kemudian ditindaklanjuti dengan perbaikan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus I yang telah dilaksanakan sebelumnya. Perencanaan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas meliputi:

- 1) Menyusun atau membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*.
- 2) Menyusun instrumen penelitian, yang berupa tes. Tes ini digunakan untuk mengukur Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang yang dicapai siswa.
- 3) Mempersiapkan lembar jawab siswa. Lembar jawab ini dilampirkan bersama dengan lembar soal.
- 4) Menyiapkan lembar catatan lapangan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Proses tindakan merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang sebelumnya telah disusun. Guru melaksanakan tindakan

pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif

Tipe *Instant Assessment*. Pelaksanaan tindakan ini meliputi :

- 1) Guru menyiapkan sekumpulan pertanyaan untuk setiap siswa.
- 2) Guru memberi perintah siswa untuk membuat kartu responder sendiri di tempat duduk mereka masing-masing.
- 3) Guru menyusun sekumpulan pertanyaan yang kira-kira bisa dijawab oleh siswa dengan salah satu kartu mereka.
- 4) Guru membacakan pertanyaan pertama dan perintahkan siswa untuk menjawab dengan memegang kartu mereka masing-masing.
- 5) Guru menilai dengan cepat tanggapan siswa.
- 6) Guru memberi perintah sejumlah siswa untuk mendiskusikan alasan pilihan mereka.
- 7) Guru melanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang tersisa.

c. Pengamatan Tindakan

Tahap ini dilakukan sama dengan siklus I. Proses ini dilakukan dengan mengamati aktivitas Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* pada pembelajaran kompetensi dasar mengelola utang yang telah direncanakan.

d. Refleksi Tindakan

Pada tahap refleksi, dapat diketahui apakah ada peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola

Kartu Utang dari sebelum dilaksanakan penelitian, penelitian siklus I, hingga siklus II. Apabila tidak ada peningkatan maka akan dilaksanakan siklus yang selanjutnya.

I. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau sebagian besar (75%) siswa mampu menguasai suatu mata pelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri sendiri (Mulyasa, 2016:183). Indikator keberhasilan penelitian ini dengan penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* adalah meningkatnya Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang didasarkan pada peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II dan minimal 75% dari jumlah siswa dalam satu kelas atau minimal 15 siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah yaitu 78. KKM ditetapkan oleh sekolah pada awal tahun pelajaran dengan memperhatikan: intake (kemampuan rata-rata peserta didik), kompleksitas (mengidentifikasi indikator sebagai penanda tercapainya kompetensi dasar), dan kemampuan daya pendukung (berorientasi pada sumber belajar).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMK YAPEMDA 1 Sleman merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat di Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman yang sudah mulai berdiri sejak tahun 1968. Sekolah ini memiliki beberapa program keahlian yaitu Akuntansi, Pemasaran dan Keperawatan. SMK YAPEMDA 1 Sleman memiliki visi, yaitu: menghasilkan lulusan untuk menjadi tenaga kerja yang terampil, disiplin, tanggung jawab dan berakhlaq mulia. Misi SMK YAPEMDA 1 Sleman yaitu:

1. Mendidik siswa dalam bidang bisnis dan manajemen agar dapat bekerja dengan baik dan mandiri.
2. Mendidik siswa agar mampu memilih karir, berkompetensi serta mengembangkan sikap profesionalnya.
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai program keadilan kejuruan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Mendidik peserta didik, baik peserta didik regular maupun non regular untuk menghasilkan tamatan yang berkualitas sebagai tenaga terampil tingkat menengah yang memiliki kompetensi kejuruan sesuai program keahlian.

5. Menyelenggarakan dan meningkatkan volume kegiatan ekstrakurikuler unggulan untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik.
6. Menyelenggarakan, mengembangkan, mengintensifkan hubungan kemitraan sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri.
7. Mengembangkan budaya sekolah untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif dan menyenangkan.

SMK YAPEMDA 1 Sleman memiliki tujuan kompetensi keahlian Akuntansi yaitu membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam:

1. Mengelola bukti transaksi keuangan.
2. Mengelola buku jurnal.
3. Mengelola buku besar.
4. Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa.
5. Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan dagang.
6. Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan manufaktur.

Prestasi belajar siswa SMK YAPEMDA 1 Sleman secara umum masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil dokumentasi nilai siswa SMK YAPEMDA 1 Sleman yang belum menunjukkan peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Pihak sekolah sudah berupaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SMK YAPEMDA 1 Sleman. Upaya yang telah dilakukan sekolah antara lain adalah melalui

workshop mengenai pengembangan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Workshop* ini terdiri dari teori dan praktek dengan komposisi 30% untuk teori dan 70% untuk praktek. Fasilitator *workshop* adalah dinas pendidikan kabupaten Sleman. Mekanisme pelaksanaan *workshop* adalah ceramah umum mengenai pemahaman strategi pembelajaran dan pembuatan RPP berdasar strategi pembelajaran, simulasi pelaksanaan strategi pembelajaran serta revisi hasil *workshop* guru tersebut. Secara garis besar guru sudah cukup aktif dalam kegiatan yang dilakukan oleh sekolah, namun guru masih kurang bisa melakukan inovasi pembelajaran dengan berbagai tipe strategi pembelajaran.

2. Deskripsi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman

Prestasi belajar yang dicapai siswa berbeda-beda pada satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain. Berbeda pula prestasi yang dicapai siswa dari tahun ke tahun. Prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman ini masih cukup rendah. Hal ini terlihat dari dokumentasi daftar nilai yang terdiri dari nilai ulangan harian, tugas terstruktur, ujian tengah semester dan ujian akhir semester mata pelajaran Akuntansi Keuangan selama 3 tahun berturut-turut, kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman tahun Ajaran 2017/2018 dari jumlah 20 siswa terdapat 60% (12 siswa) yang lulus KKM dan 40% (8 siswa) tidak lulus

KKM. Dokumentasi nilai siswa XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman tahun Ajaran 2016/2017 juga menunjukkan dari 19 siswa terdapat 58% (11 siswa) lulus KKM dan 42% (8 siswa) tidak lulus KKM, serta kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman tahun Ajaran 2015/2016 dari 20 siswa terdapat 55% (11 siswa) lulus KKM dan 45% (9 siswa) tidak lulus KKM. KKM yang ditetapkan sekolah adalah 78.

Tabel 6. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman

| No | Tahun Ajaran | Jumlah Siswa | Siswa yang mencapai KKM | | Siswa yang tidak mencapai KKM | |
|----|--------------|--------------|-------------------------|------------|-------------------------------|------------|
| | | | Jumlah | Persentase | Jumlah | Persentase |
| 1 | 2015/2016 | 20 siswa | 11 | 55% | 9 | 45% |
| 2 | 2016/2017 | 19 siswa | 11 | 58% | 8 | 42% |
| 3 | 2017/2018 | 20 siswa | 12 | 60% | 8 | 40% |

Sumber: Dokumentasi daftar nilai siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman

3. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman

Pembelajaran Akuntansi Keuangan yang dilaksanakan di kelas dibimbing oleh guru mata pelajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Pembelajaran Akuntansi Keuangan di kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 secara keseluruhan masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan latihan soal. Hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran masih berpusat kepada guru dan menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, selain itu materi

yang didapatkan siswa juga hanya sebatas pada materi yang diberikan oleh guru saja.

Siswa terlihat kurang memerhatikan materi yang disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung, bahkan terdapat siswa yang melakukan kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan materi pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan suasana di kelas menjadi kurang kondusif. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru juga masih belum baik. Pengelolaan kelas dalam hal ini meliputi: pengelolaan tata lingkungan fisik kelas, pengelolaan dan penegakan disiplin kelas, pengelolaan perilaku siswa dan pengelolaan konflik di dalam kelas. Ditinjau dari pengelolaan lingkungan kelas, ruangan tempat berlangsungnya belajar mengajar sudah memungkinkan siswa untuk bergerak leluasa, tidak berdesak-desakan dan saling menganggu antara satu siswa dengan siswa lainnya. Pengaturan tempat duduk juga sudah memungkinkan terjadinya tatap muka antara guru dengan siswa, guru dapat sekaligus mengontrol tingkah laku siswa.

Pengelolaan dan penegakan disiplin kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman masih kurang baik. Guru belum bisa mengatur dan mengontrol perilaku siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru belum memaksimalkan adanya interaksi dengan peserta didik, proses pembelajaran berpusat pada guru sehingga siswa merasa bosan. Beberapa hal diatas menyebabkan pengelolaan kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman masih kurang baik.

Kegiatan awal pembelajaran di kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman diawali dengan berdoa, salam dan presensi kehadiran siswa. Guru menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran, sehingga siswa mengetahui tujuan pembelajaran apa yang akan dicapai. Materi Akuntansi Keuangan yang disampaikan oleh guru sangat monoton, interaksi antara guru dengan siswa serta siswa dengan siswa jarang terjadi dalam proses pembelajaran. Guru menjelaskan materi dengan cara ceramah dan siswa hanya sebatas mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru. Guru kemudian memberi latihan soal kepada siswa setelah selesai menjelaskan materi, namun tidak membahas jawaban dari latihan soal yang diberikan, hal ini menyebabkan siswa jenuh dengan kegiatan yang monoton tersebut padahal latihan soal sebenarnya sangat diperlukan siswa agar dapat mempelajari Akuntansi Keuangan dengan baik.

B. Deskripsi Data Khusus

1. Perencanaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*

Peneliti melakukan perencanaan proses pembelajaran yang lebih menarik dan berbeda dari pembelajaran konvensional untuk mengatasi masalah pembelajaran Akuntansi Keuangan yang terjadi di kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman, yaitu rendahnya Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang. Hal tersebut akan memudahkan siswa untuk memahami materi yang dipelajari dan meningkatkan daya tarik siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi

Keuangan sehingga Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang juga akan meningkat.

Pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti dalam memilih strategi pembelajaran adalah kesesuaian antara strategi pembelajaran yang akan diimplementasikan dengan karakteristik siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa karakteristik siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman adalah siswa memiliki keterlekan pada tugas (*commitment*). Keterlekan pada tugas ini maksudnya adalah siswa ketika diberi tugas oleh guru, sangat antusias dan bersemangat dalam mengerjakannya. Materi dan tugas yang diberikan oleh guru bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 juga memiliki tanggung jawab (*responsibility*) yang baik. Dalam hal ini, siswa dapat bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan. Siswa dapat mengerjakan tugas secara mandiri serta dapat memberikan alasan mengenai jawabannya. Motivasi (*motivation*) siswa juga baik. Siswa aktif mencari, menemukan, dan memecahkan masalahnya sendiri. Guru dan siswa juga berorientasi pada tujuan, yaitu tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan serta memiliki aktivitas pembelajaran berupa pengeroaan tugas dan latihan soal yang dapat mendorong siswa untuk memecahkan masalah secara mandiri. Pertimbangan lainnya dalam pemilihan strategi pembelajaran adalah

tindakan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Guru selalu memberikan latihan soal dan tugas dalam proses pembelajaran untuk melatih kemampuan berfikir siswa.

Berdasarkan atas beberapa pertimbangan di atas, maka peneliti memilih Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* ini memiliki 5 prinsip yaitu: keterlekatan pada tugas (*commitment*), tanggung jawab (*responsibility*), motivasi (*motivation*), berorientasi pada tujuan dan aktivitas. Hal ini sesuai dengan kriteria siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 sehingga Strategi Pembelajaran Aktif *Instant Assessment* dapat diterapkan di kelas tersebut.

Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* merupakan sebuah strategi pemahaman materi dengan cara belajar dari, untuk, dan bersama dengan peserta didik untuk mengetahui, menganalisa, dan mengevaluasi hambatan dan kesempatan melalui multi-disiplin dan keahlian untuk menyusun informasi dan pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan. Melalui pertanyaan-pertanyaan atau tantangan pada Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* ini, diharapkan dapat membantu siswa memahami materi pelajaran yang telah dijelaskan, melatih siswa untuk berpikir secara cepat, serta melatih siswa untuk mengemukakan pendapat mengenai suatu masalah yang

terjadi sehingga Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang dapat meningkat.

Berdasarkan silabus pembelajaran, mengelola kartu utang merupakan salah satu kompetensi dasar yang ada dan diajarkan di kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman. Materi mengelola kartu utang adalah prosedur pengelolaan kartu utang, peralatan dan dokumen yang dibutuhkan untuk pengelolaan utang, dokumen mutasi utang, prosedur pencatatan mutasi utang serta pembuatan laporan kartu utang. Peneliti dan guru menentukan batas materi yang akan dikaji untuk memudahkan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan atas hasil observasi, diskusi serta pertimbangan waktu pelaksanaan penelitian, maka ditentukan materi yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah prosedur pengelolaan kartu utang, peralatan dan dokumen yang dibutuhkan untuk pengelolaan utang, dokumen mutasi utang dan prosedur pencatatan mutasi utang. Peneliti kemudian berdiskusi bersama guru mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* yang akan dilaksanakan di kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat harus sesuai dengan 5 prinsip Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*.

Prinsip Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* pertama adalah keterlekatkan pada tugas. Materi pelajaran mengelola

kartu utang yang akan diberikan kepada siswa memiliki manfaat bagi siswa, materi mengelola kartu utang ini mengajarkan siswa agar dapat melakukan pengelolaan keuangan secara benar, serta sesuai dengan kebutuhan siswa terutama dalam menghadapi dunia kerja. Pertanyaan yang akan diberikan ketika implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* ini juga akan menuntut tanggung jawab siswa. Siswa dituntut untuk bertanggungjawab atas jawaban soal yang diberikan. Guru dilatih untuk mendengarkan pendapat siswa serta memberikan peluang kepada siswa untuk menentukan pilihannya.

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, ketika pada siklus I siswa memperoleh Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang yang kurang baik, maka guru dan peneliti akan memberikan motivasi kepada siswa agar memperoleh Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang yang lebih baik pada siklus II. Persaingan secara sehat yang timbul dari implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* juga menimbulkan motivasi dalam diri siswa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang agar lebih baik lagi. Perencanaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* ini juga menuntut guru untuk menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu kepada siswa. Hal ini agar guru dan siswa secara bersama-sama menyadari kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakannya, sehingga guru dan siswa mengupayakan tujuan yang akan dicapai tersebut.

Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* merupakan salah satu tipe dari strategi pembelajaran aktif, maka siswa dituntut untuk aktif ketika proses pembelajaran. pembelajaran akan berorientasi kepada siswa, guru hanya bertugas untuk membimbing siswa dalam proses pembelajaran.

Peneliti berkolaborasi secara langsung dalam membimbing siswa selama pembelajaran. Tugas guru selama pembelajaran adalah menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi, menyusun daftar pertanyaan, memberi perintah kepada siswa untuk membuat kartu responder sendiri, membacakan perintah, menilai dengan cepat tanggapan siswa serta memberi perintah kepada siswa untuk mendiskusikan jawaban mereka. Tugas peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung adalah mengamati proses pembelajaran secara keseluruhan dan membantu siswa dalam proses pembelajaran jika ada siswa yang merasa kesulitan.

2. Penyusunan Rancangan Tindakan Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*

Diperlukan suatu rancangan pembelajaran yang dibuat untuk mengoptimalkan jalannya penelitian tindakan kelas dan meminimalisir kekurangan yang terjadi dalam proses penelitian, sehingga tujuan penelitian yaitu meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang dapat tercapai dengan optimal. Dalam hal ini rancangan tindakan yang disusun menggunakan Strategi Pembelajaran

Aktif Tipe *Instant Assessment*. Peneliti melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran Akuntansi Keuangan, disepakati bahwa guru berperan sebagai pemberi informasi dan fasilitator selama proses kegiatan pembelajaran sedangkan peneliti dan guru secara bersama-sama bertugas mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran.

Telah disepakati pula bahwa penelitian akan menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* yang akan dilaksanakan dalam beberapa siklus dengan kompetensi dasar mengelola kartu utang. Penelitian ini rencananya akan dilaksanakan dalam 2 siklus sampai tujuan dari penelitian ini tercapai, dimana tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang. Apabila telah terjadi peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang maka penelitian ini akan dihentikan. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* ini memiliki 5 prinsip yaitu: keterlekatan pada tugas (*commitment*), tanggung jawab (*responsibility*), motivasi (*motivation*), berorientasi pada tujuan dan aktivitas. Kelima prinsip dari Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* akan dimunculkan dalam setiap langkah penelitian tindakan kelas ini.

Siklus I meliputi langkah: perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan dan refleksi tindakan. Setiap langkah dalam siklus I dibuat dengan memerhatikan 5 prinsip dari Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*. Perencanaan

tindakan siklus I terdiri atas menentukan kompetensi dasar, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan sumber belajar, menyusun instrumen penelitian tes serta membuat catatan lapangan. Pada langkah perencanaan tindakan siklus I, materi yang dipilih harus memberikan kebermanfaatan (*meaningful*), sesuai dengan kebutuhan siswa (*relevant*) serta memiliki keterkaitan dengan pribadi (*personal*) siswa program keahlian Akuntansi. Siswa juga diajarkan untuk bertanggung jawab melalui pertanyaan yang akan diberikan oleh guru. Motivasi belajar serta berorientasi pada tujuan juga akan ditumbuhkan dalam pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*. Proses pembelajaran juga akan mengedepankan pada aktivitas siswa.

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan bentuk pelaksanaan dari perencanaan yang telah dibuat. Tahap pelaksanaan tindakan meliputi: kegiatan pembelajaran awal, kegiatan pembelajaran inti dan kegiatan penutup. Dalam setiap kegiatan pembelajaran 5 prinsip Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* menjadi hal yang terpenting untuk dilaksanakan. Pada tahap pelaksanaan, siswa diharuskan untuk memiliki orientasi pada tujuan setelah mengetahui tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Materi pembelajaran yang disampaikan juga harus mempertimbangkan kebermanfaatan (*meaningful*), sesuai dengan kebutuhan siswa (*relevant*) serta memiliki keterkaitan dengan pribadi (*personal*) siswa program keahlian

Akuntansi. Pada tahap pelaksanaan tindakan, guru akan memberikan pertanyaan dan tes yang menuntut tanggung jawab siswa serta motivasi siswa untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran akan lebih dominan kepada siswa sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran juga akan tinggi.

Pengamatan pada siklus I dilakukan dengan mengamati guru, siswa serta Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang. Peneliti juga akan mengamati apakah 5 prinsip Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessmen*: keterlekatan pada tugas (*commitment*), tanggung jawab (*responsibility*), motivasi (*motivation*), berorentasi pada tujuan dan aktivitas sudah dilaksanakan dengan baik atau belum. Peneliti selanjutnya melakukan refleksi atas pelaksanaan siklus I. Peneliti mengkaji dan mendiskusikan hasil tindakan yang diperoleh dengan guru sebagai tindakan refleksi dan sebagai tindakan dari kegiatan kolaborasi antara peneliti dan guru yang bersangkutan. Dari hasil refleksi maka akan dilakukan perbaikan sesuai dengan kebutuhan atas permasalahan yang muncul dalam penerapan tindakan tersebut. Oleh karena itu, diharapkan dalam proses pembelajaran siklus selanjutnya pelaksanaan pembelajaran akan lebih sempurna dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Penyusunan rancangan tindakan pada siklus II pada dasarnya sama dengan rancangan tindakan pada siklus I, namun mengalami perbaikan berdasarkan atas hasil refleksi pada siklus I. Siklus II terdiri

dari 4 langkah, yaitu: perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan dan refleksi tindakan. Setiap langkah dalam siklus II dibuat dengan mempertimbangkan 5 prinsip dari Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Laporan Siklus I

Kegiatan pembelajaran kompetensi dasar mengelola kartu utang dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* pada siklus I dilakukan 1 kali pertemuan yaitu pada hari Kamis, 15 Februari 2018 pada jam ke-5 dan ke-6. Materi yang disampaikan pada siklus I terdiri dari 2 materi pokok, yaitu prosedur pengelolaan kartu utang serta peralatan dan dokumen yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu utang. Berikut ini tahap-tahap dalam melaksanakan tindakan siklus I:

a. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran Akuntansi Keuangan untuk mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*. Berikut ini langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap perencanaan:

- 1) Menentukan kompetensi dasar yang akan dijadikan materi bahasan pada penelitian. Kompetensi dasar yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mengelola kartu utang. Kompetensi dasar ini dipilih karena prestasi belajar siswa

kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman pada kompetensi dasar ini masih rendah, selain itu berdasarkan hasil observasi guru juga belum mampu untuk menggunakan strategi yang dapat meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang ini. Materi mengelola kartu utang ini merupakan materi yang memiliki kebermanfaatan (*meaningful*) bagi siswa. Manfaat materi mengelola kartu utang ini akan memudahkan siswa dalam menyusun laporan keuangan. Materi mengelola kartu utang ini juga sesuai dengan kebutuhan siswa (*relevant*), terutama siswa program keahlian Akuntansi, sehingga siswa dan guru akan berorientasi pada tujuan. Aktivitas dan motivasi siswa juga akan ditekankan dalam pembelajaran Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* pada kompetensi dasar mengelola kartu utang juga akan menuntut adanya keterlekan pada tugas (*commitment*) dan tanggung jawab (*responsibility*) dari siswa. Keterlekan pada tugas (*commitment*) dan tanggung jawab (*responsibility*) ini terkait dengan tes serta langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan pada Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*. Oleh karena itu, perlu diadakan suatu tindakan untuk memperbaiki Prestasi Belajar Kompetensi Dasar

Mengelola Kartu Utang karena apabila tidak dilakukan tindakan sebagai perbaikan dikhawatirkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang pada Tahun ajaran 2017/2018 ini juga rendah.

- 2) Menyusun atau membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*. Materi yang akan diajarkan adalah prosedur pengelolaan kartu utang serta peralatan dan dokumen yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu utang. Kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan berdasarkan RPP dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* yang telah dibuat adalah sebagai berikut: Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan persiapan psikis, guru dan siswa mengucapkan salam dan berdoa bersama. Guru memeriksa kehadiran siswa, menyampaikan informasi tentang topik pembelajaran mengenai mengelola kartu utang dan kebermanfaatannya (*meaningful*) bagi siswa serta kesesuaian dengan kebutuhan siswa (*relevant*). Guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta membuat kesepakatan dengan siswa. Pada implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* guru dituntut untuk menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hal ini akan menumbuhkan motivasi dalam diri

siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga guru dan siswa akan berorientasi pada tujuan. Kegiatan inti pembelajaran diawali dengan siswa mengerjakan soal sebelum tindakan (*pre test*) yang diberikan oleh guru. Kegiatan memberikan soal sebelum tindakan (*pre test*) kepada siswa ini penting untuk dilakukan. Hal ini dimaksudkan agar ketika siswa belum bisa mengerjakan soal sebelum tindakan (*pre test*), siswa akan memiliki motivasi untuk memperhatikan pelajaran yang dilaksakan. Siswa akan memiliki rasa ingin tau terhadap materi pelajaran karena ingin memperbaiki prestasi belajarnya, sehingga aktivitas belajar akan berorientasi pada siswa. Guru kemudian melanjutkan pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* ini diawali dengan guru meminta siswa untuk membaca buku teks terkait dengan materi pelajaran yaitu prosedur pengelolaan kartu utang, peralatan serta dokumen yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu utang, selanjutnya guru menjelaskan secara garis besar materi yang dipelajari. Guru kemudian menyiapkan sekumpulan pertanyaan untuk siswa. Pertanyaan yang disiapkan adalah pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan, yaitu prosedur pengelolaan kartu utang, peralatan serta dokumen

yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu utang. Guru memberi perintah siswa untuk membuat kartu responder sendiri di tempat duduk mereka masing-masing. Kartu responder ini terdiri atas dua pilihan jawaban, yaitu benar atau salah. Guru membacakan pertanyaan pertama dan perintahkan siswa untuk menjawab dengan memegang kartu mereka masing-masing serta menilai dengan cepat tanggapan siswa. Siswa kemudian diperintahkan untuk mendiskusikan alasan pilihan jawaban, guru menuntut tanggung jawab dari siswa mengenai pilihan jawaban. Siswa harus dapat menjelaskan alasan memilih jawaban tersebut. Guru melanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang tersisa. Proses pembelajaran ini akan membuat siswa lebih aktif, sehingga pembelajaran tidak hanya terpusat pada guru saja.

- 3) Menyiapkan sumber belajar yang berupa ringkasan materi mengelola katu utang. Sumber belajar ini diambil dari buku Akuntansi kelas XI SMK yang di pakai siswa dan guru dalam pembelajaran. Ringkasan materi mengelola kartu utang nantinya akan dibagikan kepada masing-masing siswa dan sebagai bahan untuk menjelaskan materi kepada siswa. Ringkasan materi ini dibuat oleh peneliti dengan melihat referensi buku yang dipakai siswa untuk belajar, setelah peneliti membuat ringkasan materi kemudian peneliti

mengkonsultasikan ringkasan materi yang telah dibuat kepada guru untuk mencari tahu kesesuaian ringkasan materi yang telah dibuat dengan bahan ajar yang akan diajarkan. Setelah guru menyetujui ringkasan materi yang dibuat kemudian ringkasan materi ini digandakan dan dibagikan kepada siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa membaca dan mempelajari materi yang akan dibahas pada kegiatan pembelajaran di kelas. Ringkasan ini juga dimaksudkan agar memudahkan siswa dalam belajar, dapat digunakan siswa untuk memudahkan mengerjakan tugas, serta menimbulkan motivasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan karena semua materi mengelola kartu utang sudah tertera pada ringkasan materi yang siswa terima.

- 4) Menyusun instrumen penelitian, yang berupa tes. Tes ini digunakan untuk mengukur Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang yang dicapai siswa. Pada siklus I digunakan 2 tes, yaitu tes sebelum tindakan (*pre test*) dan tes setelah tindakan (*post test*). Tes yang digunakan berupa 10 soal pilihan ganda dan 4 soal uraian. Tes yang digunakan menuntut siswa untuk memiliki tanggung jawab serta alasan memilih jawaban soal tersebut. Tes sebelum tindakan (*pre test*) penting untuk diberikan kepada siswa karena akan membuat siswa termotivasi untuk memerhatikan

materi yang disampaikan oleh guru agar prestasi belajar pada saat tes setelah tindakan (*post test*) lebih baik. Tes juga penting untuk dilaksanakan agar siswa dan guru berorientasi pada tujuan serta aktivitas pembelajaran akan berorientasi pada siswa. Guru juga mempersiapkan lembar jawab siswa. Lembar jawab ini dilampirkan bersama dengan lembar soal.

- 5) Menyiapkan lembar catatan lapangan. Lembar catatan lapangan yang disiapkan oleh peneliti berisi informasi yang berkaitan dengan kegiatan penelitian serta beberapa indikator yang perlu diamati. Indikator-indikator yang perlu diamati tersebut yaitu kesesuaian perencanaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* dengan proses pembelajaran, aktivitas siswa selama pembelajaran, hambatan yang dialami guru dan siswa selama pembelajaran, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* pada siklus I merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang sebelumnya telah disusun. Guru melaksanakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*. Pelaksanaan tindakan ini meliputi :

1) Kegiatan Pembelajaran Awal (15 menit)

Guru mata pelajaran Akuntansi Keuangan mengkondisikan kelas kemudian membuka pelajaran dengan salam dan doa, mempresensi kehadiran siswa dan dilanjutkan dengan memperkenalkan peneliti kepada siswa. Peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan diadakannya penelitian. Tujuan perlu disampaikan agar guru, peneliti, serta siswa secara bersama sama memiliki upaya untuk mencapai tujuan yang diharapkan, sehingga pembelajaran akan berorientasi pada tujuan.

Tujuan juga perlu disampaikan agar siswa memiliki motivasi (*motivation*) untuk mengikuti pembelajaran sehingga aktivitas pembelajaran akan berorientasi pada siswa, bukan pada guru. Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*. Guru menjelaskan tata cara atau langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*, yaitu pembelajaran diawali dengan guru meminta siswa untuk membaca buku teks terkait dengan materi pelajaran yaitu mengelola kartu utang, selanjutnya guru menjelaskan secara garis besar materi yang dipelajari.

Guru kemudian menyiapkan sekumpulan pertanyaan untuk siswa.

Pertanyaan yang disiapkan adalah pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan, yaitu prosedur pengelolaan kartu utang, peralatan serta dokumen yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu utang. Pertanyaan yang diberikan akan memuntut adanya tanggung jawab (*responsibility*) dari siswa mengenai alasan pemilihan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang dibuat ini akan bermanfaat bagi siswa (*meaningful*), sesuai dengan kebutuhan siswa (*relevant*) dan memiliki keterkaitan dengan kepentingan pribadi (*personal*) sesuai dengan jurusan siswa. Guru memberi perintah siswa untuk membuat kartu responder sendiri di tempat duduk mereka masing-masing. Kartu responder ini terdiri atas dua pilihan jawaban, yaitu benar atau salah. Guru membacakan pertanyaan pertama dan perintahkan siswa untuk menjawab dengan memegang kartu mereka masing-masing serta menilai dengan cepat tanggapan siswa. Siswa kemudian diperintahkan untuk mendiskusikan alasan pilihan jawaban, kemudian guru melanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang tersisa. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran serta melakukan apersepsi.

2) Kegiatan Inti (60 menit)

Kegiatan pembelajaran diawali dengan siswa mengerjakan tes sebelum tindakan (*pre test*). Pemberian tes sebelum tindakan (*pre test*) perlu dilakukan oleh guru karena hal ini akan menimbulkan motivasi dalam diri siswa untuk memerhatikan materi yang dijelaskan oleh guru, agar siswa bisa memperbaiki prestasi belajar pada soal setelah tindakan (*post test*) sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran juga akan baik. Guru kemudian meminta peserta didik untuk membaca buku teks dan *handout* terkait dengan materi pelajaran yaitu prosedur pengelolaan kartu utang, peralatan serta dokumen yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu utang. Pemberian *handout* ini bertujuan agar siswa aktif membaca sumber belajar serta meningkatkan motivasi siswa untuk memahami materi yang akan dipelajari. Siswa tampak antusias dengan *handout* yang diberikan oleh guru. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang langsung antusias membaca *handout* tersebut. Guru kemudian memberikan penjelasan materi pembelajaran yaitu prosedur pengelolaan kartu utang, peralatan serta dokumen yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu utang. Guru juga menjelaskan bahwa materi prosedur pengelolaan kartu utang, peralatan serta dokumen yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu utang ini memiliki

kebermanfaatan (*meaningful*), sesuai dengan kebutuhan bagi siswa (*relevant*) dalam menyusun laporan keuangan serta memiliki keterkaitan dengan kepentingan pribadi (*personal*) siswa jurusan Akuntansi. Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan memberikan respon yang bagus saat guru bertanya mengenai materi.

Guru kemudian melaksanakan pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*. Guru menyiapkan sekumpulan pertanyaan untuk siswa. Pertanyaan yang disiapkan adalah pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan, yaitu prosedur pengelolaan kartu utang, peralatan serta dokumen yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu utang. Pertanyaan yang dibuat akan menuntut adanya tanggung jawab (*responsibility*) dari siswa mengenai alasan pemilihan jawaban. Pertanyaan ini hanya dapat dijawab dengan kartu responder yang telah dibuat oleh siswa, yaitu terdiri atas dua pilihan jawaban, yaitu benar dan salah. Berikut adalah contoh pertanyaan yang dibuat oleh guru yaitu:

- (a) Pengertian utang adalah tagihan perusahaan kepada pihak ketiga pada jangka waktu tertentu, benar atau salah?

- (b) Media yang digunakan untuk mencatat mutasi utang secara rutin dan rinci untuk setiap kreditur adalah kartu utang, benar atau salah?
- (c) Sebagai dasar di dalam pencatatan utang dalam kartu utang adalah jurnal pembelian dan jurnal pengeluaran kas, benar atau salah?
- (d) Utang yang timbul dari transaksi pembelian barang disebut dengan utang wesel, benar atau salah?
- (e) *Account payable procedure* merupakan salah satu prosedur pencatatan utang, benar atau salah?

Guru kemudian memberi perintah siswa untuk membuat kartu responder sendiri di tempat duduk mereka masing-masing. Kartu responder ini terdiri atas dua pilihan jawaban, yaitu benar atau salah. Guru membacakan pertanyaan pertama dan memerintahkan siswa untuk menjawab dengan memegang kartu mereka masing-masing serta menilai dengan cepat tanggapan siswa. Siswa kemudian diperintahkan untuk mendiskusikan alasan pilihan jawaban, Guru menuntut adanya tanggung jawab siswa (*responsibility*) atas alasan pilihan jawaban tersebut, guru mendengarkan jawaban siswa serta memberikan peluang kepada siswa untuk menentukan jawaban. Guru kemudian melanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang tersisa, sehingga dalam

pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* proses pembelajaran akan berpusat pada siswa, siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selama siswa berdiskusi, guru dan peneliti mengamati kegiatan diskusi siswa, siswa masih merasa kebingungan pada saat pembelajaran, namun akhirnya siswa mampu menemukan pemecahan masalah terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru. Guru dan peneliti juga memberikan dorongan kepada siswa untuk saling berbagi ilmu dan pengalaman agar siswa yang awalnya tidak paham menjadi paham mengenai materi yang telah dijelaskan.

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

Kegiatan penutup pada siklus I dilakukan dengan pemberian tes setelah tindakan (*post test*) kepada seluruh siswa. Siswa diberikan waktu selama 10 menit untuk mengerjakan. Pemberian tes setelah tindakan (*post test*) ini dimaksudkan agar siswa dapat bertanggungjawab (*responsibility*) atas pembelajaran yang telah diikuti. Tes juga dibuat dengan mempertimbangkan adanya kebermanfaatan (*meaningful*), sesuai dengan kebutuhan siswa (*relevant*) dan memiliki keterkaitan dengan kepentingan pribadi (*personal*) siswa jurusan Akuntansi. Peneliti kemudian mengumpulkan lembar jawab siswa. Guru tidak melakukan evaluasi proses

pelajaran karena terbatasnya waktu, akan tetapi guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Guru meminta siswa lebih mempersiapkan diri untuk kegiatan belajar yang akan datang. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan pembelajaran yang akan datang, siswa lebih termotivasi dan berorientasi pada tujuan pembelajaran sehingga aktivitas pembelajaran akan berorientasi pada siswa bukan pada guru. Proses pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

c. Pengamatan Tindakan

1) Pengamatan terhadap guru

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan terhadap guru sebagai kolaborator yang melaksanakan dan mengelola kelas pada siklus I dalam Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* diperoleh data sebagai berikut:

Pada siklus I, guru memperkenalkan dan menjelaskan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* dengan baik sehingga siswa menjadi antusias untuk mengikuti pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*, namun guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran pada kompetensi dasar mengelola kartu utang dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* sesuai dengan yang peneliti rencanakan dalam RPP. Guru

sudah menjelaskan tujuan pembelajaran, sehingga pembelajaran berorientasi pada tujuan. Aktivitas guru dalam pembelajaran juga tidak dominan, sehingga aktivitas pembelajaran lebih dominan terhadap siswa. Guru sudah membuat pertanyaan yang menuntut adanya tanggung jawab (*responsibility*) dari siswa. Guru juga menyampaikan materi pembelajaran yang memiliki kebermanfaatan (*menaningful*), sesuai dengan kebutuhan siswa (*relevant*) dan berkaitan dengan kepentingan pribadi (*personal*) siswa Akuntansi.

2) Pengamatan terhadap siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti selama penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* pada tindakan siklus I diperoleh data sebagai berikut:

Pada siklus I, siswa terlihat antusias mendengarkan penjelasan dari guru dan peneliti tentang implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran pada kompetensi dasar mengelola kartu utang. Aktivitas siswa baik pada saat proses pembelajaran sehingga terjadi interaksi guru dan siswa. Siswa memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru dan siswa berorientasi pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pada saat mengerjakan soal

setelah tindakan (*post test*) siklus I, siswa dapat mengerjakan secara mandiri. Siswa juga dapat bertanggung jawab (*responsibility*) atas jawaban yang diberikan, siswa menyadari bahwa materi yang diberikan memiliki kebermanfaatan (*meaningful*), sesuai dengan kebutuhan siswa (*relevant*) dan memiliki keterkaitan pribadi (*personal*) dengan siswa program keahlian Akuntansi.

3) Pengamatan terhadap Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SMK YAPEMDA 1 Sleman bertujuan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang diukur dengan pemberian tes sebelum tindakan (*pre test*) dan tes setelah tindakan (*post test*). Prestasi Belajar Mengelola Kartu Utang berdasarkan tes sebelum tindakan (*pre test*) menunjukkan terdapat 4 siswa atau 20% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 78. Siswa yang mencapai KKM yaitu Fiara Nissa Nur Pratama dengan nilai 93, Nabilah Hanisa Isnaini dengan nilai 90, Winne Herwina dengan nilai 80 dan Zainaf Meilana dengan nilai 87.

Prestasi Belajar Mengelola Kartu Utang berdasarkan tes sebelum tindakan (*pre test*) juga menunjukkan terdapat 16 siswa atau 80% yang belum mencapai KKM. Nilai terendah pada tes sebelum tindakan (*pre test*) adalah 30, sedangkan nilai lainnya yaitu terletak antara rentang 43 sampai 70. Prestasi Belajar Mengelola Kartu Utang berdasarkan tes setelah tindakan (*post test*) menunjukkan terdapat 12 siswa atau 60% yang mencapai KKM yaitu Delia Erella dengan nilai 83, Dewi Masitoh dengan nilai 100, Meisanti dengan nilai 83, Nabilah Hanisa dengan nilai 90, Novita Tri Wahyuni dengan nilai 87, Nufita Andriyani dengan nilai 87, Reni Atika dengan nilai 87, Ronadiya Utari dengan nilai 100, Tifa Latifa dengan nilai 87, Winne Herwina dengan nilai 93, Yasinta Kurniawati dengan nilai 97 dan Zainaf Meilana dengan nilai 100.

Prestasi Belajar Mengelola Kartu Utang berdasarkan tes setelah tindakan (*post test*) juga menunjukkan terdapat 8 siswa atau 40% yang belum mencapai KKM. Nilai terendah pada tes setelah tindakan (*post test*) adalah 47, sedangkan nilai lainnya yaitu terletak antara rentang 53 sampai 73. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Daftar Nilai Siklus 1

| No | Nama | Nilai | | | |
|-------------------------|-------------------------|----------|--------------|-----------|--------------|
| | | Pre Test | Keterangan | Post Test | Keterangan |
| 1 | Allifya Abiwantari | 43 | Belum Tuntas | 53 | Belum Tuntas |
| 2 | Ani Rahayu | 70 | Belum Tuntas | 73 | Belum Tuntas |
| 3 | Delia Erella Lesta Mega | 70 | Belum Tuntas | 83 | Tuntas |
| 4 | Dewi Masitoh | 63 | Belum Tuntas | 100 | Tuntas |
| 5 | Dewi Puji Astuti | 30 | Tuntas | 63 | Belum Tuntas |
| 6 | Dwi Puji Rahmawati | 67 | Belum Tuntas | 47 | Belum Tuntas |
| 7 | Fiara Nissa Nur Pratama | 93 | Tuntas | 73 | Belum Tuntas |
| 8 | Meisanti | 30 | Belum Tuntas | 83 | Tuntas |
| 9 | Nabilah Hanisa Isnaini | 90 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| 10 | Novita Tri Wahyuni | 70 | Belum Tuntas | 87 | Tuntas |
| 11 | Nufita Andriyani | 60 | Belum Tuntas | 87 | Tuntas |
| 12 | Reni Atika Sari | 57 | Belum Tuntas | 87 | Tuntas |
| 13 | Ririn Novita Sari | | | | |
| 14 | Ronadiya Utari | 70 | Belum Tuntas | 100 | Tuntas |
| 15 | Sindi Pebri Nuryanti | 43 | Belum Tuntas | 73 | Belum Tuntas |
| 16 | Susi Dahlia | 60 | Belum Tuntas | 70 | Belum Tuntas |
| 17 | Tifa Latifa Hawa | 70 | Belum Tuntas | 87 | Tuntas |
| 18 | Winne Herwina | 80 | Tuntas | 93 | Tuntas |
| 19 | Yasinta Kurniawati | 67 | Belum Tuntas | 97 | Tuntas |
| 20 | Zainaf Meilina | 87 | Tuntas | 100 | Tuntas |
| Jumlah | | 1.220 | | 1.546 | |
| Rata-rata | | 61 | | 77,3 | |
| Siswa yang mencapai KKM | | 4 | | 12 | |
| Persentase Kelulusan | | 20% | | 60% | |

Sumber: Dokumentasi daftar nilai siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan atas dokumentasi daftar nilai Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang Siklus I juga dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tes sebelum tindakan (*pre test*) adalah 61. Perhitungan nilai rata-rata tes sebelum tindakan (*pre test*) adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum X_i}{N}$$

$$\text{Rata-rata } pre\ test = \frac{\sum X_i}{N} = \frac{1.220}{20} = 61$$

Persentase siswa yang mencapai KKM berdasarkan atas nilai tes sebelum tindakan (*pre test*) adalah 20%, perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

$$\text{Persentase ketuntasan siswa pada pre test} = \frac{T}{Tt} \times 100\% = \frac{4}{20} \times 100\% = 20\%$$

Dokumentasi daftar nilai Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang Siklus I juga dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tes setelah tindakan (*post test*) adalah 77,3. Perhitungan nilai rata-rata tes setelah tindakan (*post test*) adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum X_i}{N}$$

$$\text{Rata-rata post test} = \frac{\sum X_i}{N} = \frac{1546}{20} = 77,3$$

Persentase siswa yang mencapai KKM berdasarkan atas nilai tes setelah tindakan (*post test*) adalah 60%, perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

$$\text{Persentase ketuntasan siswa pada post test} = \frac{T}{Tt} \times 100\% = \frac{12}{20} \times 100\% = 60\%.$$

Penggolongan ketuntasan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang pada Siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 8. Penggolongan Ketuntasan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang pada Siklus I

| No | Keterangan | Tes Sebelum Tindakan (<i>Pre test</i>) | Tes Setelah Tindakan (<i>Post test</i>) |
|----|------------------------------------|---|--|
| 1 | Jumlah siswa hadir | 19 | 19 |
| 2 | Jumlah siswa tidak hadir | 1 | 1 |
| 3 | Rata-rata | 57 | 77,3 |
| 4 | Nilai terendah | 30 | 47 |
| 5 | Nilai Tertinggi | 93 | 100 |
| 6 | Siswa yang mencapai KKM | 4 | 12 |
| 7 | Persentase siswa yang mencapai KKM | 20% | 60% |

Sumber: Dokumentasi daftar nilai siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* pada siklus I ini dapat meningkatkan persentase siswa yang telah mencapai KKM dari sebelum adanya tindakan dibandingkan dengan setelah adanya tindakan. Siklus I telah menunjukkan adanya peningkatan pada persentase ketuntasan siswa yang telah mencapai KKM, namun persentase siswa yang telah mencapai KKM belum mencapai indikator keberhasilan tindakan yaitu 75%, oleh karena itu penelitian dilanjutkan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II.

d. Refleksi Tindakan

Refleksi diadakan setelah kegiatan pelaksanaan penelitian selesai. Refleksi pada siklus pertama dilakukan dengan mengkaji hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dari kegiatan refleksi dapat diketahui

permasalahan atau kendala yang dihadapi serta kelebihan dari implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*. Kendala yang ada dalam siklus I diantaranya yaitu sebagai berikut:

- 1) Pada siklus I ini guru memperkenalkan dan menjelaskan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* dengan baik, sehingga aktivitas siswa pada saat pembelajaran baik dan memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*. Guru dan siswa berorientasi pada tujuan pembelajaran, namun guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran pada kompetensi dasar mengelola kartu utang dengan menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* sesuai yang peneliti rencanakan dalam RPP. Materi mengelola kartu utang yang disampaikan oleh guru memiliki kebermanfaatan (*meaningful*) bagi siswa. Kebermanfaatan (*meaningful*) bagi siswa ini maksudnya adalah materi mengelola kartu utang bermanfaat bagi siswa untuk menyusun laporan keuangan. Materi mengelola kartu utang ini juga sesuai dengan kebutuhan (*relevant*) siswa kompetensi keahlian Akuntansi karena materi mengelola kartu utang merupakan salah satu materi yang dibutuhkan di

dunia kerja serta materi mengelola kartu utang memiliki keterkaitan pribadi (*personal*) siswa program keahlian Akuntansi. Tanggung jawab (*responsibility*) siswa sudah baik, siswa mampu menjelaskan alasan pemilihan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa juga mengerjakan tes setelah tindakan (*post test*) secara mandiri.

- 2) Hasil *post test* menunjukkan 12 siswa atau 60% siswa sudah mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 78, akan tetapi ketuntasan tersebut masih belum dapat mencapai kriteria keberhasilan pembelajaran yaitu minimal 75% siswa di dalam kelas dapat mencapai KKM.
- 3) Terdapat satu siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran dikarenakan sedang sakit.

Langkah selanjutnya untuk memperbaiki siklus I, peneliti mengadakan perbaikan sebagai berikut:

- 1) Saat pelaksanaan pembelajaran, peneliti dan observer harus lebih bisa mengontrol siswa agar siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan tidak membicarakan hal lain di luar materi pelajaran yang diberikan. Aktivitas siswa diharapkan dapat meningkat, sehingga pembelajaran akan lebih berorientasi kepada siswa. Siswa dan guru juga diharapkan lebih berorientasi

pada tujuan lagi agar tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai.

- 2) Siswa diminta untuk memaksimalkan apa yang sudah dipahami dan menanyakan jika terdapat materi yang belum dipahami agar hasil setelah tindakan pada siklus II akan terjadi peningkatan. Siswa juga diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab (*responsibility*) dalam pembelajaran.
- 3) Materi pada siklus II dibuat agar memiliki kebermanfaatan (*meaningful*), sesuai dengan kebutuhan siswa (*relevant*) dan memiliki keterkaitan pribadi (*personal*) siswa program keahlian Akuntansi lebih dari materi pada siklus I.

2. Laporan Siklus II

Kegiatan pembelajaran kompetensi dasar mengelola kartu utang dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* pada siklus II dilakukan 1 kali pertemuan yaitu pada hari Selasa, 20 Februari 2018 pada jam ke-5 dan ke-6. Materi yang disampaikan pada siklus I terdiri dari 2 materi pokok, yaitu prosedur pengelolaan kartu utang serta peralatan dan dokumen yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu utang. Berikut ini tahap-tahap dalam melaksanakan tindakan siklus II:

a. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Secara prosedural tahap perencanaan pada siklus II sama dengan siklus I, akan tetapi perencanaan pada siklus II perlu memerhatikan hasil kegiatan refleksi pada siklus I. Perencanaan tindakan untuk siklus II dilakukan dengan perbaikan-perbaikan berdasarkan kegiatan refleksi siklus I. Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Perencanaan pada siklus II dilakukan dengan mengidentifikasi masalah serta menyiapkan kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II berdasarkan dari hasil refleksi pada siklus I yang memerlukan perbaikan. Materi pada siklus II juga dipertimbangkan berdasarkan adanya kebermanfaatan bagi siswa (*meaningful*). Kebermanfaatan bagi siswa (*meaningful*) ini maksudnya adalah materi yang akan disampaikan oleh guru harus memiliki manfaat bagi siswa Akuntansi, baik manfaat untuk menghadapi dunia kerja maupun manfaat dalam dunia pendidikan. Guru harus dapat memilihkan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa (*relevant*), khususnya siswa Akuntansi. Materi yang akan disampaikan sesuai dengan apa yang seharusnya didapatkan oleh siswa Akuntansi, selain itu materi juga harus memiliki keterkaitan pribadi (*personal*) dengan siswa Akuntansi. Berdasarkan atas beberapa pertimbangan di

atas, maka materi yang akan disampaikan guru pada siklus II ini adalah materi mengenai dokumen mutasi utang dan prosedur pencatatan mutasi utang. Materi dokumen mutasi utang dan prosedur pencatatan mutasi utang dipilih karena merupakan materi lanjutan dari siklus I, selain itu materi ini juga memiliki kebermanfaatan (*meaningful*) bagi siswa untuk melakukan penyusunan laporan keuangan, khususnya laporan mengenai utang. Materi ini juga sesuai dengan kebutuhan siswa (*relevant*) dan memiliki keterkaitan pribadi (*personal*) siswa Akuntansi, baik dalam dunia kerja maupun dunia pendidikan. Pertanyaan ataupun tes yang akan digunakan pada siklus II ini diperbaiki dari siklus I agar siswa dapat meningkatkan tanggung jawab (*responsibility*), aktivitas siswa dalam pembelajaran serta orientasi terhadap tujuan pembelajaran. Hasil tindakan pada siklus I masih tedapat 8 siswa yang belum mencapai KKM. Guna mengatasi masalah tersebut, diperlukan perbaikan pada siklus II yang telah disepakati oleh guru dan peneliti.

- 2) Menyusun atau membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*. Materi yang akan diajarkan berbeda dengan siklus I yaitu dokumen mutasi utang dan prosedur pencatatan mutasi utang. Materi

dokumen mutasi utang dan prosedur pencatatan mutasi utang memiliki kebermanfaatan (*meaningful*) bagi siswa dalam penyusunan laporan keuangan, kesesuaian dengan kebutuhan (*relevant*) serta materi ini juga merupakan materi yang harus dikuasai oleh siswa program keahlian Akuntansi.

Kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan berdasarkan RPP dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* yang telah dibuat adalah sebagai berikut: Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan persiapan psikis, guru dan siswa mengucapkan salam dan berdoa bersama. Guru memeriksa kehadiran siswa, menyampaikan informasi tentang topik pembelajaran serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta membuat kesepakatan dengan siswa. Tujuan pembelajaran pada siklus II perlu untuk disampaikan oleh guru agar siswa memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik karena ingin mencapai tujuan yang diharapkan, sehingga siswa dan guru akan berorientasi pada tujuan. Kegiatan inti pembelajaran diawali dengan siswa mengerjakan soal sebelum tindakan (*pre test*) yang diberikan oleh guru. Pemberian soal sebelum tindakan (*pre test*) pada siklus II juga perlu dilakukan agar siswa termotivasi untuk memerhatikan materi pembelajaran

dengan baik, sehingga siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran. Guru kemudian melanjutkan pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* ini diawali dengan guru meminta siswa untuk membaca buku teks terkait dengan materi pelajaran yaitu dokumen mutasi utang dan prosedur pencatatan mutasi utang, selanjutnya guru menjelaskan secara garis besar materi yang dipelajari. Guru kemudian menyiapkan sekumpulan pertanyaan untuk siswa. Pertanyaan yang disiapkan adalah pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan, yaitu dokumen mutasi utang dan prosedur pencatatan mutasi utang. Pertanyaan yang dibuat menuntut siswa untuk memiliki tanggung jawab (*responsibility*) atas alasan jawaban pertanyaan. Guru memberi perintah siswa untuk membuat kartu responder sendiri di tempat duduk mereka masing-masing. Kartu responder ini terdiri atas dua pilihan jawaban, yaitu benar atau salah. Guru membacakan pertanyaan pertama dan perintahkan siswa untuk menjawab dengan memegang kartu mereka masing-masing serta menilai dengan cepat tanggapan siswa. Siswa kemudian diperintahkan untuk mendiskusikan alasan pilihan jawaban, guru menuntut adanya tanggung jawab siswa mengenai

pemilihan jawaban soal. Guru mendengarkan alasan siswa serta memberikan peluang kepada siswa untuk menentukan jawaban. Guru melanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang tersisa. Persaingan sehat yang terjadi antara siswa selama proses pembelajaran akan menimbulkan motivasi dalam diri siswa untuk lebih memahami materi yang diajarkan agar dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.

- 3) Menyiapkan sumber belajar yang berupa ringkasan materi mengelola katu utang. Sumber belajar ini diambil dari buku Akuntansi kelas XI SMK yang di pakai siswa dan juga guru dalam pembelajaran. Ringkasan materi mengelola kartu utang nantinya akan dibagikan kepada masing-masing siswa dan sebagai bahan untuk menjelaskan materi kepada siswa. Materi yang disampaikan adalah mengelola kartu utang. Materi ini akan memiliki kebermanfaatan (*meaningful*) bagi siswa, sesuai dengan kebutuhan (*relevant*) siswa program Akuntansi dan memiliki keterkaitan pribadi (*personal*) siswa program Akuntansi. Ringkasan materi ini dibuat oleh peneliti dengan melihat referensi buku yang dipakai siswa untuk belajar, setelah peneliti membuat ringkasan materi kemudian peneliti mengkonsultasikan ringkasan materi yang telah dibuat kepada guru untuk mencari tahu

kesesuaian ringkasan materi yang telah dibuat dengan bahan ajar yang akan diajarkan. Setelah guru menyetujui ringkasan materi yang dibuat kemudian ringkasan materi ini digandakan dan dibagikan kepada siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa membaca dan mempelajari materi yang akan dibahas pada kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga aktivitas pembelajaran akan berorientasi pada siswa. Ringkasan ini juga dimaksudkan agar memudahkan siswa dalam belajar dan dapat digunakan siswa untuk memudahkan mengerjakan tugas karena semua materi mengelola kartu utang sudah tertera pada ringkasan materi yang siswa terima. Sumber belajar yang diberikan kepada siswa ini akan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Siswa dan guru akan berorientasi pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

- 4) Menyusun instrumen penelitian, yang berupa tes. Tes ini digunakan untuk mengukur Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang yang dicapai siswa. Pada siklus II digunakan 2 tes, yaitu tes sebelum tindakan (*pre test*) dan tes setelah tindakan (*post test*). Tes yang digunakan berupa 10 soal pilihan ganda dan 2 soal uraian. Tes yang digunakan menuntut siswa untuk memiliki tanggung jawab serta alasan memilih jawaban soal tersebut.

Tes sebelum tindakan (*pre test*) penting untuk diberikan kepada siswa karena akan membuat siswa termotivasi untuk memerhatikan materi yang disampaikan oleh guru agar prestasi belajar pada saat tes setelah tindakan (*post test*) lebih baik. Tes juga penting untuk dilaksanakan agar siswa dan guru berorientasi pada tujuan serta aktivitas pembelajaran akan berorientasi pada siswa. Guru juga mempersiapkan lembar jawab siswa. Lembar jawab ini dilampirkan bersama dengan lembar soal.

- 5) Menyiapkan lembar catatan lapangan. Lembar catatan lapangan yang disiapkan oleh peneliti berisi informasi yang berkaitan dengan kegiatan penelitian serta beberapa indikator yang perlu diamati. Indikator-indikator yang perlu diamati tersebut yaitu kesesuaian perencanaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* dengan proses pembelajaran, aktivitas siswa selama pembelajaran, hambatan yang dialami guru dan siswa selama pembelajaran, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* pada siklus II merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang sebelumnya telah disusun. Guru

melaksanakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*.

Pelaksanaan tindakan ini meliputi :

1) Kegiatan Pembelajaran Awal (15 menit)

Guru mata pelajaran Akuntansi Keuangan mengkondisikan kelas kemudian membuka pelajaran dengan salam dan doa, serta mempresensi kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari yaitu mengenai dokumen mutasi utang dan prosedur pencatatan mutasi utang. Tujuan perlu disampaikan agar guru, peneliti, serta siswa secara bersama sama memiliki upaya untuk mencapai tujuan yang diharapkan, sehingga pembelajaran akan berorientasi pada tujuan. Tujuan juga perlu disampaikan agar siswa memiliki motivasi (*motivation*) untuk mengikuti pembelajaran sehingga aktivitas pembelajaran akan berorientasi pada siswa, bukan pada guru. Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*. Guru menjelaskan tata cara atau langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*, yaitu pembelajaran diawali dengan guru meminta siswa untuk membaca buku teks terkait dengan materi pelajaran yaitu mengelola kartu utang,

selanjutnya guru menjelaskan secara garis besar materi yang dipelajari. Guru kemudian menyiapkan sekumpulan pertanyaan untuk siswa. Pertanyaan yang disiapkan adalah pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan, yaitu prosedur pengelolaan kartu utang, peralatan serta dokumen yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu utang. Pertanyaan yang diberikan akan menuntut adanya tanggung jawab (*responsibility*) dari siswa mengenai alasan pemilihan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang dibuat ini akan bermanfaat bagi siswa (*meaningful*), sesuai dengan kebutuhan siswa (*relevant*) dan memiliki keterkaitan dengan kepentingan pribadi (*personal*) sesuai dengan jurusan siswa. Guru memberi perintah siswa untuk membuat kartu responder sendiri di tempat duduk mereka masing-masing. Kartu responder ini terdiri atas dua pilihan jawaban, yaitu benar atau salah. Guru membacakan pertanyaan pertama dan perintahkan siswa untuk menjawab dengan memegang kartu mereka masing-masing serta menilai dengan cepat tanggapan siswa. Siswa kemudian diperintahkan untuk mendiskusikan alasan pilihan jawaban, kemudian guru melanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang tersisa. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran serta melakukan apersepsi.

2) Kegiatan Inti (60 menit)

Kegiatan pembelajaran diawali dengan siswa mengerjakan tes sebelum tindakan (*pre test*). Pemberian tes sebelum tindakan (*pre test*) perlu dilakukan oleh guru karena hal ini akan menimbulkan motivasi dalam diri siswa untuk memerhatikan materi yang dijelaskan oleh guru, agar siswa bisa memperbaiki prestasi belajar pada soal setelah tindakan (*post test*) sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran juga akan baik. Guru kemudian meminta peserta didik untuk membaca buku teks dan *handout* terkait dengan materi pelajaran yaitu dokumen mutasi utang dan prosedur pencatatan mutasi utang. Pemberian *handout* ini bertujuan agar siswa aktif membaca sumber belajar serta meningkatkan motivasi siswa untuk memahami materi yang akan dipelajari. Siswa tampak antusias dengan *handout* yang diberikan oleh guru. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang langsung antusias membaca *handout* tersebut. Guru kemudian memberikan penjelasan materi pembelajaran yaitu dokumen mutasi utang dan prosedur pencatatan mutasi utang. Guru juga menjelaskan bahwa materi dokumen mutasi utang dan prosedur pencatatan mutasi utang ini memiliki kebermanfaatan (*meaningful*), sesuai dengan kebutuhan bagi siswa (*relevant*) dalam menyusun laporan keuangan serta

memiliki keterkaitan dengan kepentingan pribadi (*personal*) siswa jurusan Akuntansi. Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan memberikan respon yang bagus saat guru bertanya mengenai materi.

Guru kemudian melaksanakan pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*. Guru menyiapkan sekumpulan pertanyaan untuk siswa. Pertanyaan yang disiapkan adalah pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan, yaitu dokumen mutasi utang dan prosedur pencatatan mutasi utang. Pertanyaan yang dibuat akan menuntut adanya tanggung jawab (*responsibility*) dari siswa mengenai alasan pemilihan jawaban. Pertanyaan ini hanya dapat dijawab dengan kartu responder yang telah dibuat oleh siswa, yaitu terdiri atas dua pilihan jawaban, yaitu benar dan salah. Berikut adalah contoh pertanyaan yang dibuat oleh guru yaitu:

- (a) Dokumen sumber yang digunakan sebagai dasar pencatatan ke dalam utang dagang kredit adalah faktur pembelian, benar atau salah?
- (b) Jika diketahui data sebagai berikut: saldo awal utang sebesar Rp. 5.000.000,00, pembelian kredit sebesar Rp. 2.000.000,00, retur pembelian karena barang yang dipesan tidak sesuai pesanan sebesar Rp. 500.000,00.

Berdasarkan data mutasi utang di atas, maka saldo utangnya adalah sebesar Rp. 7.500.000,00, benar atau salah?

- (c) Untuk mengecek saldo utang dengan buku besar pembantu dapat di lakukan dengan cara membuat rekapitulasi saldo utang, benar atau salah?
- (d) Dibeli barang dagangan dari UD Sejahtera Rp. 1.250.000,00 dengan faktur no. 104 syarat 2/10, n/30. Transaksi ini berarti terdapat potongan 2% bila pembayaran dilakukan sebelum 30 hari, benar atau salah?
- (e) Apabila terjadi pembelian barang dagangan secara kredit, selain dicatat dalam jurnal khusus, juga akan dicatat dalam buku pembantu utang sebelah debet, benar atau salah?

Guru kemudian memberi perintah siswa untuk membuat kartu responder sendiri di tempat duduk mereka masing-masing. Kartu responder ini terdiri atas dua pilihan jawaban, yaitu benar atau salah. Guru membacakan pertanyaan pertama dan perintahkan siswa untuk menjawab dengan memegang kartu mereka masing-masing serta menilai dengan cepat tanggapan siswa. Siswa kemudian diperintahkan untuk mendiskusikan alasan pilihan jawaban,

Guru menuntut adanya tanggung jawab siswa (*responsibility*) atas alasan pilihan jawaban tersebut, guru mendengarkan jawaban siswa serta memberikan peluang kepada siswa untuk menentukan jawaban. Guru kemudian melanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang tersisa, sehingga dalam pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* proses pembelajaran akan berpusat pada siswa, siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selama siswa berdiskusi, guru dan peneliti mengamati kegiatan diskusi siswa, siswa masih merasa kebingungan pada saat pembelajaran, namun akhirnya siswa mampu menemukan pemecahan masalah terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru. Guru dan peneliti juga memberikan dorongan kepada siswa untuk saling berbagi ilmu dan pengalaman agar siswa yang awalnya tidak paham menjadi paham mengenai materi yang telah dijelaskan.

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

Kegiatan penutup pada siklus II dilakukan dengan pemberian tes setelah tindakan (*post test*) kepada seluruh siswa. Siswa diberikan waktu selama 10 menit untuk mengerjakan. Pemberian tes setelah tindakan (*post test*) ini dimaksudkan agar siswa dapat bertanggungjawab (*responsibility*) atas pembelajaran yang telah diikuti. Tes juga

dibuat dengan mempertimbangkan adanya kebermanfaatan (*meaningful*), sesuai dengan kebutuhan siswa (*relevant*) dan memiliki keterkaitan dengan kepentingan pribadi (*personal*) siswa jurusan Akuntansi. Peneliti kemudian mengumpulkan lembar jawab siswa. Guru sudah melakukan evaluasi proses pelajaran. Guru meminta siswa lebih mempersiapkan diri untuk kegiatan belajar yang akan datang. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan pembelajaran yang akan datang, siswa lebih termotivasi dan berorientasi pada tujuan pembelajaran sehingga aktivitas pembelajaran akan berorientasi pada siswa bukan pada guru. Proses pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

c. Pengamatan Tindakan

1) Pengamatan terhadap guru

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan terhadap guru sebagai kolaborator yang melaksanakan dan mengelola kelas pada siklus II dalam Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* diperoleh data sebagai berikut:

Pada siklus II, guru sudah terbiasa menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* pada proses pembelajaran. Guru lebih memperhatikan langkah-langkah pembelajaran seperti yang direncanakan dalam RPP.

Guru memberikan *reward* kepada siswa yang aktif serta benar menjawab pertanyaan dari guru.

Guru sudah menjelaskan tujuan pembelajaran, sehingga pembelajaran berorientasi pada tujuan. Aktivitas guru dalam pembelajaran juga tidak dominan, sehingga aktivitas pembelajaran lebih dominan terhadap siswa. Guru sudah membuat pertanyaan yang menuntut adanya tanggung jawab (*responsibility*) dari siswa. Guru juga menyampaikan materi pembelajaran yang memiliki kebermanfaatan (*meaningful*), sesuai dengan kebutuhan siswa (*relevant*) dan berkaitan dengan kepentingan pribadi (*personal*) siswa Akuntansi.

2) Pengamatan terhadap siswa

Pada tindakan siklus II, siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dengan implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*. Siswa lebih menghargai guru dalam mengajar dan memerhatikan setiap guru menjelaskan materi. Aktivitas siswa baik pada saat proses pembelajaran sehingga terjadi interaksi guru dan siswa.

Siswa memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru dan siswa berorientasi pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pada saat mengerjakan soal setelah tindakan (*post test*) siklus II, siswa dapat mengerjakan

secara mandiri. Siswa juga dapat bertanggung jawab (*responsibility*) atas jawaban yang diberikan, siswa menyadari bahwa materi yang diberikan memiliki kebermanfaatan (*meaningful*), sesuai dengan kebutuhan siswa (*relevant*) dan memiliki keterkaitan pribadi (*personal*) dengan siswa program keahlian Akuntansi.

3) Pengamatan terhadap Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang

Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang setelah implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* diukur dengan memberikan tes sebelum tindakan (*pre test*) yang dibandingkan dengan tes setelah tindakan (*post test*) siklus II. Prestasi Belajar Mengelola Kartu Utang berdasarkan tes sebelum tindakan (*pre test*) siklus II menunjukkan terdapat 4 siswa atau 20% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 78. Siswa yang mencapai KKM yaitu Ani Rahayu dengan nilai 83, Ronadiya Utari dengan nilai 80, Susi Dahlia dengan nilai 80, dan Zainaf Meilina dengan nilai 83.

Prestasi Belajar Mengelola Kartu Utang berdasarkan tes sebelum tindakan (*pre test*) juga menunjukkan terdapat 16 siswa atau 80% yang belum mencapai KKM. Nilai terendah pada tes sebelum tindakan (*pre test*) adalah 33, sedangkan

nilai lainnya yaitu terletak antara rentang 53 sampai 73. Prestasi Belajar Mengelola Kartu Utang berdasarkan tes setelah tindakan (*post test*) menunjukkan terdapat 17 siswa atau 85% yang mencapai KKM yaitu Ani Rahayu dengan nilai 87, Delia Erellia dengan nilai 83, Dewi Masitoh dengan nilai 87, Dwi Puji dengan nilai 97, Fiara Nissa dengan nilai 90, Meisanti dengan nilai 97, Novita Tri dengan nilai 80, Nufita Andriyani dengan nilai 83, Reni Atika dengan nilai 90, Ronadiya Utari dengan nilai 90, Sindi Pebri dengan nilai 80, Susi Dahlia dengan nilai 83, Tifa Latifa dengan nilai 80, Winne Herwina dengan nilai 87, Yasinta Kurniawati dengan nilai 83 dan Zainaf Meilina dengan nilai 90.

Prestasi Belajar Mengelola Kartu Utang berdasarkan tes setelah tindakan (*post test*) juga menunjukkan terdapat 3 siswa atau 15% yang belum mencapai KKM. Siswa yang belum mencapai KKM adalah Allifya Abiwantari dengan nilai 63, Nabilah Hanisa dengan nilai 63 dan satu siswa yang tidak mengikuti pembelajaran yaitu Ririn Novita. Nilai terendah pada tes setelah tindakan (*post test*) adalah 63. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Daftar Nilai Siklus II

| No | Nama | Nilai | | | |
|-------------------------|-------------------------|----------|--------------|-----------|--------------|
| | | Pre Test | Keterangan | Post Test | Keterangan |
| 1 | Allifya Abiwantari | 33 | Belum Tuntas | 63 | Belum Tuntas |
| 2 | Ani Rahayu | 83 | Tuntas | 87 | Tuntas |
| 3 | Delia Erella Lesta Mega | 70 | Belum Tuntas | 83 | Tuntas |
| 4 | Dewi Masitoh | 77 | Belum Tuntas | 90 | Tuntas |
| 5 | Dewi Puji Astuti | 63 | Belum Tuntas | 87 | Tuntas |
| 6 | Dwi Puji Rahmawati | 73 | Belum Tuntas | 97 | Tuntas |
| 7 | Fiara Nissa Nur Pratama | 73 | Belum Tuntas | 90 | Tuntas |
| 8 | Meisanti | 63 | Belum Tuntas | 97 | Tuntas |
| 9 | Nabilah Hanisa Isnaini | 60 | Belum Tuntas | 63 | Belum Tuntas |
| 10 | Novita Tri Wahyuni | 63 | Belum Tuntas | 80 | Tuntas |
| 11 | Nufita Andriyani | 53 | Belum Tuntas | 83 | Tuntas |
| 12 | Reni Atika Sari | 73 | Belum Tuntas | 90 | Tuntas |
| 13 | Ririn Novita Sari | | | | |
| 14 | Ronadiya Utari | 80 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| 15 | Sindi Pebri Nuryanti | 67 | Belum Tuntas | 80 | Tuntas |
| 16 | Susi Dahlia | 80 | Tuntas | 83 | Tuntas |
| 17 | Tifa Latifa Hawa | 57 | Belum Tuntas | 80 | Tuntas |
| 18 | Winne Herwina | 53 | Belum Tuntas | 87 | Tuntas |
| 19 | Yasinta Kurniawati | 57 | Belum Tuntas | 83 | Tuntas |
| 20 | Zainaf Meilina | 83 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| Jumlah | | 1.261 | | 1.603 | |
| Rata-rata | | 63,05 | | 80,15 | |
| Siswa yang mencapai KKM | | 4 | | 17 | |
| Persentase Kelulusan | | 20% | | 85% | |

Sumber: Dokumentasi daftar nilai siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan atas dokumentasi daftar nilai Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang Siklus II dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tes sebelum tindakan (*pre test*) adalah 63,05. Perhitungan nilai rata-rata tes sebelum tindakan (*pre test*) adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum X_i}{N}$$

$$\text{Rata-rata } pre\ test = \frac{\sum X_i}{N} = \frac{1216}{20} = 63,05$$

Persentase siswa yang mencapai KKM berdasarkan atas nilai tes sebelum tindakan (*pre test*) adalah 20%, perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

$$\text{Persentase ketuntasan siswa pada } pre\ test = \frac{T}{Tt} \times 100\% = \frac{4}{20} \times 100\% = 20\%$$

Dokumentasi daftar nilai Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang Siklus II juga dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tes setelah tindakan (*post test*) adalah 80,15. Perhitungan nilai rata-rata tes setelah tindakan (*post test*) adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum X_i}{N}$$

$$\text{Rata-rata } post\ test = \frac{\sum X_i}{N} = \frac{1603}{20} = 80,15$$

Persentase siswa yang mencapai KKM berdasarkan atas nilai tes setelah tindakan (*post test*) adalah 85%, perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

$$\text{Persentase ketuntasan siswa pada } post\ test \text{ siklus II} = \frac{T}{Tt} \times$$

$$100\% = \frac{17}{20} \times 100\% = 85\%$$

Penggolongan ketuntasan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang pada Siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 10. Penggolongan Ketuntasan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang pada Siklus II

| No | Keterangan | Tes Sebelum Tindakan (<i>Pre test</i>) | Tes Setelah Tindakan (<i>Post Test</i>) |
|----|------------------------------------|--|---|
| 1 | Jumlah siswa hadir | 19 | 19 |
| 2 | Jumlah siswa tidak hadir | 1 | 1 |
| 3 | Rata-rata | 63.05 | 80.15 |
| 4 | Nilai terendah | 33 | 63 |
| 5 | Nilai Tertinggi | 83 | 97 |
| 6 | Siswa yang mencapai KKM | 12 | 17 |
| 7 | Persentase siswa yang mencapai KKM | 60% | 85% |

Sumber: Dokumentasi daftar nilai siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* pada siklus II ini dapat meningkatkan nilai rata-rata dan persentase siswa yang telah mencapai KKM dari siklus I. Siklus II telah menunjukkan adanya peningkatan pada nilai rata-rata siswa dan persentase ketuntasan siswa yang telah mencapai KKM, dan telah mencapai indicator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu siswa yang mencapai KKM minimal 75%.

d. Refleksi Tindakan

Kegiatan refleksi dilaksanakan setelah pembelajaran pada siklus II selesai. Prinsip Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* juga sudah dapat dilaksanakan dalam tahapan pembelajaran. Materi yang diberikan oleh guru kepada

siswa memiliki kebermanfaatan (*meaningful*), sesuai dengan kebutuhan siswa (*relevant*) serta memiliki keterkaitan pribadi (*personal*) dengan siswa program Akuntansi. Aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah baik, siswa aktif serta guru tidak dominan dalam pembelajaran. Guru dan siswa berorientasi pada tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Siswa memiliki tanggung jawab serta motivasi yang baik dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran pada siklus II secara umum telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Hasil tes pada siklus II menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Kompetensi Mengelola Kartu Utang telah mengalami peningkatan dibandingkan hasil tes pada siklus I. Jumlah siswa yang mencapai KKM pada siklus II juga telah meningkat dibandingkan pada siklus I. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai materi pelajaran telah meningkat dan perbaikan yang dilakukan pada siklus II dapat dikatakan berhasil. Pada siklus II ini, persentase jumlah siswa yang telah mencapai KKM yaitu sebanyak 85% atau telah melebihi indikator keberhasilan peneliti. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas dengan implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* pada Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman diakhiri pada siklus II.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I

Perencanaan tindakan siklus I terdiri atas menentukan kompetensi dasar, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan sumber belajar, menyusun instrumen penelitian tes serta membuat catatan lapangan. Pada langkah perencanaan tindakan siklus I, materi yang dipilih harus memberikan kebermanfaatan (*meaningful*), sesuai dengan kebutuhan siswa (*relevant*) serta memiliki keterkaitan dengan pribadi (*personal*) siswa program keahlian Akuntansi. Kebermanfaatan (*meaningful*) bagi siswa adalah siswa dapat mengetahui tingkat resiko yang berkaitan dengan pinjaman atau kredit yang akan diberikan, selain itu materi mengelola kartu utang merupakan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (*relevant*), siswa dapat memahami bagaimana cara mengelola utang dengan baik sehingga siswa dapat mengelola dan mengendalikan keuangan pribadi (*personal*). Materi yang dipelajari juga berguna untuk melancarkan kehidupan pada bidang ekonomi serta memantapkan kelangsungan hidup. Hal ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Zairani Zainal dkk (2016:304) “Utang adalah kewajiban yang harus dibayarkan oleh individu.”

Siswa juga diajarkan untuk bertanggung jawab melalui pertanyaan yang diberikan oleh guru. Tanggung jawab disini adalah siswa dapat memberikan alasan memilih jawaban atas pertanyaan

yang diajukan oleh guru. Motivasi belajar serta berorientasi pada tujuan juga ditumbuhkan dalam pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*. Proses pembelajaran yang telah dilaksanakan mengedepankan pada aktivitas siswa. Motivasi belajar ditumbuhkan setelah siswa mengetahui tujuan pembelajaran apa yang akan dicapai, sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran juga akan tinggi. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Rusman (2010: 324) “Pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya.”

Pelaksanaan tindakan pada siklus I meliputi: kegiatan pembelajaran awal, kegiatan pembelajaran inti dan kegiatan penutup. Dalam setiap kegiatan pembelajaran 5 prinsip Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* menjadi hal yang terpenting untuk dilaksanakan. Pada tahap pelaksanaan, siswa diharuskan untuk memiliki orientasi pada tujuan setelah mengetahui tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Materi pembelajaran yang disampaikan telah dipertimbangkan berdasarkan adanya kebermanfaatan (*meaningful*), sesuai dengan kebutuhan siswa (*relevant*) serta memiliki keterkaitan dengan pribadi (*personal*) siswa

program keahlian Akuntansi. Siswa diajarkan bahwa materi yang dipelajari berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, karena utang merupakan hal yang tidak terpisahkan dari pengelolaan keuangan, baik pengelolaan secara individu (*personal*) maupun pengelolaan keuangan pada dunia kerja. Pada tahap pelaksanaan, guru memberikan pertanyaan dan tes yang menuntut tanggung jawab siswa serta motivasi siswa untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Siswa diajarkan bagaimana bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambilnya serta dapat memberikan alasan mengenai jawaban tersebut. Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dominan kepada siswa sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran tinggi.

Pengamatan tindakan pada siklus I dilakukan dengan mengamati guru, siswa serta Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang. Peneliti mengamati apakah guru dan siswa melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan yang telah ditentukan atau belum. Pada siklus I ini, guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* dengan baik, namun guru masih bingung dengan alur pembelajaran. Aktivitas siswa sudah tinggi dalam pembelajaran, siswa memiliki motivasi belajar yang baik ketika mengikuti proses pembelajaran. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman juga mengalami peningkatan.

Pada siklus I nilai rata-rata siswa sebelum tindakan (*pre test*) adalah 61, sedangkan nilai rata-rata setelah tindakan (*post test*) adalah 77,3. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa yaitu sebesar 16,3. Dilihat dari ketuntasan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang, hasil tes sebelum ada tindakan (*pre test*) siswa yang mencapai KKM sebanyak 4 siswa atau 20% siswa, sedangkan setelah ada tindakan (*post test*) sudah ada 12 siswa atau 60% siswa telah mencapai KKM.

Setelah diadakan pengamatan terhadap pelaksanaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*, peneliti kemudian melakukan refleksi tindakan. Refleksi pada siklus I dilakukan dengan mengkaji hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil refleksi menunjukkan bahwa guru sudah mampu untuk melaksanakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*, namun guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran pada kompetensi dasar mengelola kartu utang dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*.

Hasil *post test* pada siklus I menunjukkan 12 siswa atau 60% siswa sudah mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 78, akan tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sesuai dengan teori dari Mulyasa (2016:183) “Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau sebagian besar (75%) siswa mampu menguasai suatu pelajaran”.

2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II

Pada siklus II, penyusunan rancangan tindakan pada dasarnya sama dengan rancangan tindakan pada siklus I, namun mengalami perbaikan berdasarkan atas hasil refleksi pada siklus I. Perencanaan tindakan pada siklus II terdiri atas: pemilihan materi pembelajaran, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan sumber belajar, menyusun instrumen penelitian dan menyiapkan lembar catatan lapangan. Materi yang dipilih pada siklus II dipertimbangkan berdasarkan atas kebermanfaatan bagi siswa (*meaningful*), sesuai dengan kebutuhan siswa (*relevant*), memiliki keterkaitan pribadi (*personal*), maka dipilihlah materi mengenai dokumentasi mutasi utang dan prosedur pencatatan mutasi utang. Materi mengenai dokumentasi mutasi utang dan prosedur pencatatan mutasi utang ini dinilai memiliki manfaat bagi siswa baik secara pribadi maupun dalam dunia kerja. Secara pribadi, siswa akan mengerti bagaimana prosedur pencatatan mutasi utang serta dokumen yang dibutuhkan. Siswa dapat mengelola keuangan pribadi, siswa juga dapat belajar mengenai mengelola keuangan perusahaan di dunia kerja. Menurut teori dari Hendi Somantri 2005: 169) “Dalam perusahaan yang menyelenggarakan buku besar pembantu utang, kartu utang berfungsi sebagai tempat mencatat transaksi utang pada setiap kreditor.” Materi dokumentasi mutasi utang dan prosedur pencatatan

mutasi utang ini juga merupakan kelanjutan dari materi pada siklus I, sehingga materi siklus I dan materi siklus II saling berkaitan.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* kegiatan pembelajaran awal, kegiatan pembelajaran inti dan kegiatan penutup. Pada tahap pelaksanaan, siswa diharuskan untuk memiliki orientasi pada tujuan setelah mengetahui tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Materi pembelajaran yang disampaikan telah dipertimbangkan berdasarkan adanya kebermanfaatan (*meaningful*), sesuai dengan kebutuhan siswa (*relevant*) serta memiliki keterkaitan dengan pribadi (*personal*) siswa program keahlian Akuntansi. Siswa diajakan bahwa materi yang dipelajari berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, karena utang merupakan hal yang tidak terpisahkan dari pengelolaan keuangan, baik pengelolaan secara individu (*personal*) maupun pengelolaan keuangan pada dunia kerja. Pada tahap pelaksanaan, guru memberikan pertanyaan dan tes yang menuntut tanggung jawab siswa serta motivasi siswa untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Siswa diajarkan bagaimana bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambilnya serta dapat memberikan alasan mengenai jawaban tersebut. Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dominan kepada siswa sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran tinggi.

Pada proses pembelajaran selama tindakan penelitian dilaksanakan, peran guru sebagai fasilitator, strategi mengajar didominasi dengan metode diskusi dengan tanya jawab menggunakan pertanyaan yang telah dibuat oleh guru. Peneliti dan guru berusaha untuk mengurangi metode ceramah seperti yang dilakukan pada proses pembelajaran sebelumnya, sehingga ketergantungan siswa terhadap penjelasan materi dari guru semakin berkurang dan siswa menemukan konsep materi melalui pembelajaran yang dilakukan. Silberman (2016:93) mengungkapkan bahwa “Melalui pertanyaan-pertanyaan atau tantangan pada Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* ini, diharapkan dapat melatih siswa untuk berpikir secara cepat, juga melatih siswa untuk mengemukakan pendapat mengenai suatu masalah yang terjadi”. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat mengembangkan cara berpikir dan keterampilan yang lebih tinggi. Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* menghadapkan siswa pada pertanyaan-pertanyaan atau tantangan sehingga mereka termotivasi untuk mencari jawaban atas pertanyaan atau tantangan yang diberikan. Peningkatan kemampuan berpikir ini akan membuat siswa lebih percaya diri akan kemampuannya dan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman dapat meningkat.

Pengamatan tindakan pada siklus II dilakukan dengan mengamati guru, siswa serta Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang. Peneliti mengamati apakah guru dan siswa melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan yang telah ditentukan atau belum. Pada siklus II ini, guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* dengan baik, guru lebih memperhatikan RPP. Aktivitas siswa sudah tinggi dalam pembelajaran, siswa memiliki motivasi belajar yang baik ketika mengikuti proses pembelajaran. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman juga mengalami peningkatan.

Pada siklus II nilai rata-rata siswa sebelum tindakan (*pre test*) adalah 63,05, sedangkan nilai rata-rata setelah tindakan (*post test*) adalah 80,15. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa yaitu sebesar 17,1. Dilihat dari ketuntasan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang, sebelum ada tindakan (*pre test*) siswa yang mencapai KKM sebanyak 4 siswa atau 20% siswa, sedangkan setelah ada tindakan (*post test*) sudah ada 17 siswa atau 85% siswa telah mencapai. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan siswa yang telah mencapai KKM jika dibandingkan pada siklus I yang hanya sebanyak 12 siswa atau 60%

siswa yang mencapai KKM. Peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang siklus I ke siklus II sebesar 25%.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori para ahli. Silberman mengemukakan bahwa (2016:93) Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* merupakan suatu pendekatan dalam proses pembelajaran guna mengetahui kemampuan peserta didik secara cepat, kemudian untuk merangsang pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* ini memiliki beberapa keunggulan diantaranya: 1) meningkatkan prestasi belajar siswa, 2) meninjau kelebihan dan kelemahan siswa dalam belajar, 3) memonitor kemajuan siswa, 4) menentukan jenjang kemampuan siswa, 4) menentukan efektifitas pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil pada penelitian ini yang menunjukkan adanya peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 setelah adanya Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*.

Berdasarkan data peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang yang telah dijabarkan, dapat diketahui bahwa indikator keberhasilan dalam penelitian ini telah dicapai. Ketercapaian indikator keberhasilan penelitian ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang telah mencapai KKM telah melebihi 75% siswa di dalam kelas yaitu 85%. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Mulyasa

(2016:183) “Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau sebagian besar (75%) siswa mampu menguasai suatu pelajaran”. Indikator keberhasilan lain dalam penelitian ini juga telah tercapai, ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata yang dicapai siswa, baik peningkatan nilai rata-rata dari sebelum tindakan/*pre test* menuju setelah tindakan/*post test* pada setiap siklus maupun peningkatan nilai rata-rata dari tes setelah tindakan/*post test* pada siklus pertama ke tes setelah tindakan/*post test* siklus kedua.

Hasil ini menunjukkan bahwa implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* dapat meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* untuk meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 ini memberikan implikasi bahwa dengan adanya perubahan dan perbaikan strategi mengajar guru, Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang dapat meningkat. Pelaksanaan pembelajaran dengan implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* ini dapat mengatasi permasalahan yang terjadi pada kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018, yaitu rendahnya prestasi belajar Akuntansi Keuangan pada kompetensi dasar

mengelola kartu utang, oleh karena itu usaha perubahan dan perbaikan di dalam proses pembelajaran perlu untuk dilakukan secara terus menerus. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* ini dapat diimplementasi kembali pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan kompetensi dasar mengelola kartu utang dengan modifikasi-modifikasi lain maupun tidak.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* pada kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman ini memiliki beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan tersebut yaitu:

- 1) Pengukuran Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang hanya dilakukan pada materi prosedur pengelolaan kartu utang, peralatan dan dokumen yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu utang, dokumen mutasi utang dan prosedur mutasi utang sehingga hasil penelitian ini belum dapat menggambarkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang secara luas.
- 2) Soal yang digunakan untuk mengukur Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang siswa belum dilakukan analisis butir soal sehingga belum diketahui kualitas soalnya. Akan tetapi soal *pre test* dan *post test* sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan sebelum diberikan kepada siswa.

3) Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* belum pernah dilaksanakan sebelumnya sehingga pada saat pelaksanaan penelitian, baik guru, siswa maupun peneliti masih memerlukan banyak penyesuaian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* dapat meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pada siklus I nilai rata-rata setelah adanya tindakan (*post test*) adalah sebesar 77,3. Pada siklus II nilai rata-rata setelah adanya tindakan (*post test*) adalah sebesar 80,15. Jadi terdapat kenaikan nilai rata-rata sebesar 2,85 setelah adanya tindakan dengan 2 siklus.
2. Peningkatan juga terjadi pada ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM sebesar 60%, sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang mencapai KKM sebesar 85%. Jadi terdapat kenaikan sebesar 25% setelah adanya tindakan dengan 2 siklus.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta penjabaran hasil penelitian, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru SMK YAPEMDA 1 Sleman
 - a. Guru sebaiknya menerapkan variasi strategi pembelajaran agar suasana belajar menjadi menyenangkan sehingga dapat mendorong semangat belajar siswa serta meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang.
 - b. Guru sebaiknya menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* pada mata pelajaran atau kompetensi dasar lain, karena strategi pembelajaran ini telah dapat meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang.
 - c. Guru sebaiknya memberikan siswa latihan soal dan tugas. Hal ini karena siswa dapat menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pemberian latihan soal dan tugas juga dapat mendorong siswa agar lebih tekun serta rajin dalam mencari materi dari berbagai sumber.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti yang akan melakukan penelitian dengan penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* yakni sebaiknya untuk mempersiapkan dengan baik pelaksanaan penelitian khususnya dalam hal alokasi waktu sehingga pembelajaran dapat

terlaksana dengan lancar. Peneliti juga perlu membangun komunikasi dan kerjasama yang baik dengan guru mata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Al. Haryono Jusup. (2001). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid I*. Yogyakarta: Bagian Penerbit STIE YKPN.
- Ayu Nur Anisa. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Membukukan Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dalyono. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmansyah. (2012). *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud. (2006). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pusat Pelajar.
- Dimyati&Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Eko Putro Widoyoko. (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- El Mahdy&Torayeh. (2009). Debt Sustainability and Economic Growth in Egypt. *International Journal of Applied Econometrics and Quantitative Wstudies*. 26.
- Epon Ningrum. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Ombak.
- Hendi Soemantri (2011). *SMK Akuntansi Seri D*. Bandung: Armico.
- Ibrahim Hakki. (2011). Curriculum Reform and Teacher Autonomy in Turkey: The Case of The History Teaching. *International Journal of Instruction*. 114.
- Irfan Mushtaq&Shabana Nawaz. (2012). Factors Affecting Students' Academic Performance. *Global Journal of Management and Business Research*. 18.

- Ismet Basuki&Hariyanto. (2015). *Assessmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. (2012). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mohammad Jauhar. (2011). *Impementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. (2016). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih S.(2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nicholas O.S, John O.A & Eric K.K. (2016). Impact of Discipline on Academic Perforamnce of Pupils in Public Primary Schoola in Muhoroni Sub-Country, Kenya. *Journal of Education and Practice*.164
- Nini Subini, dkk. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Nyayu Khodijah. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Oemar Hamalik. (2012). *Psikologi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Putri Sri Wulandari. (2013). Pembelajaran Akuntansi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tipe *Instant Assessment* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Veteran Kota Cirebon. *Skripsi*. Cirebon: Fakultas KIP Universitas Swadaya Gunungjati.
- Rahmadita Nurul Hidayati. (2016). Evaluasi Kompetensi Guru dan Kualitas Lulusan Program Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Raja Adri Satriawan Surya. (2012). *Akuntansi Keuangan Versi IFRS+*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Ririn Andriyani (2015) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Make A Match* untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rochiati Wiriaatmadja. (2006). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saifuddin Azwar. (2002). *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Seyithan Demirdag. (2016). Effective Teaching and Student Engagement: Students with Learning Disabilities. *International Journal of Teaching and Education*. 170.
- Silberman, Melvin. (2016). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa.
- Siregar, Eveline & Hartini Nara. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugihartono dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta.
- _____. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyono dan Hariyanto. (2015). *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

- Tohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Toto Sucipto, dkk. (2007). Akuntansi2B Bisnis & Manajemen. Bogor: Yudhistira.
- Trianto. (2012). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media grup.
- Warsono & Hariyanto. (2013). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wina Sanjana. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zainal Arifin . (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
_____ & Adhi Setiyawan. (2012). *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta: Skripta Media Creative.
- Zairani Zainal, Aini Nur Hajjar&Rosemaliza Ab. (2016). Exploring the Concept of Debt from the Perspective of the Objective of the Shariah. *International Journal of Economics and Financial Issues*. 304.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus Akuntansi Keuangan

Lampiran 2. Lembar Observasi Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe
Instant Assessment

| No | Aktivitas Guru | Skor Siklus I | | Skor Siklus II | |
|----|---|---------------|-------|----------------|-------|
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | Guru menyiapkan sekumpulan pertanyaan untuk setiap siswa. | | | | |
| 2 | Guru memberi perintah siswa untuk membuat kartu responder sendiri di tempat duduk mereka masing-masing. | | | | |
| 3 | Guru membacakan pertanyaan pertama dan perintahkan siswa untuk menjawab dengan memegang kartu mereka masing-masing. | | | | |
| 4 | Guru menilai dengan cepat tanggapan siswa. | | | | |
| 5 | Guru memberi perintah sejumlah siswa untuk mendiskusikan alasan pilihan mereka. | | | | |
| 6 | Guru melanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang tersisa. | | | | |

Lampiran 3. Format Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal :

Kelas :

Materi :

Jam :

Jumlah Siswa :

Catatan :

1. Kesesuaian perencanaan strategi pembelajaran dengan proses pembelajaran

a.....

b.

c.

d.

e.

2. Aktifitas siswa selama pembelajaran

a.

b.

c.

d.

e.

3. Hambatan yang dialami guru selama pembelajaran

a.

b.

c.

d.

e.

4. Hambatan yang dialami siswa selama pembelajaran

a.

b.

c.

d.

e.

Keterangan:

Apabila tempat yang disediakan tidak mencukupi, tuliskan hasil pengamatan pada lembar kosong.

Yogyakarta, Februari 2018

(_____)

Lampiran 4. Hasil Observasi Awal

| No | Komponen Observasi | Hasil yang Diperoleh |
|----|--|---|
| 1 | <p>Proses belajar mengajar Akuntansi Keuangan di kelas :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Strategi pembelajaran b. Pengelolaan Kelas c. Sistematika Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Awal - Kegiatan Inti - Kegiatan Akhir d. Interaksi siswa dengan guru dan siswa dengan siswa. | <p>Proses pembelajaran masih menggunakan cara yang konvensional yaitu ceramah dan latihan soal.</p> <p>Pengelolaan kelas masih belum baik, karena siswa masih ada yang melakukan kegiatan lain selain pembelajaran.</p> <p>Kegiatan pembelajaran dimulai dengan berdoa, salam dan presensi kehadiran siswa. Guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan metode ceramah serta latihan soal, setelah itu pembelajaran diakhiri dengan salam dan berdoa.</p> <p>Interaksi guru dan siswa masih kurang baik dikarenakan pembelajaran masih berpusat kepada guru saja.</p> |

Lampiran 5. RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | | |
|------------------------|---|---|
| Nama Sekolah | : | SMK YAPEMDA 1 Sleman |
| Bidang Keahlian | : | Bisnis dan Manajemen |
| Program Studi Keahlian | : | Akuntansi |
| Kompetensi Keahlian | : | Akuntansi |
| Kelas/Semester | : | XI Akuntansi 2/ 2 |
| Mata Pelajaran | : | Akuntansi Keuangan |
| Pokok Bahasan | : | Kartu Utang |
| Sub Materi Pokok | : | Mengelola Kartu Utang |
| Jumlah Pertemuan | : | 1 x Pertemuan |
| Alokasi Waktu | : | 2 x 45 Menit |
| Standar Kompetensi | : | Mendeskripsikan pengelolaan kartu utang |

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan menganalisa) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar

- 1.1. Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.
- 2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menentukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang didalamnya.
- 3.1 Mendeskripsikan pengelolaan kartu utang

Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mampu mendeskripsikan prosedur pengelolaan kartu utang.
2. Mampu mendeskripsikan peralatan dan dokumen yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu utang.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan dapat :

1. Mampu mendeskripsikan prosedur pengelolaan kartu utang.
2. Mampu mendeskripsikan peralatan dan dokumen yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu utang.

C. Materi Pembelajaran

1. Mengelola kartu utang.

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan ilmiah (*scientific approach*)

Strategi : Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*

Metode : 1. Ceramah Plus

2. Curah Pendapat
3. Pemecahan Masalah
4. Diskusi
5. Latihan Praktik

E. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Papan Tulis dan spidol
- b. Media lain yang digunakan untuk diskusi pembelajaran.

2. Sumber Belajar

- a. Hendri Somantri. 2011. *Akuntansi SMK*. Bandung: Armico.
- b. Modul Materi Akuntansi Keuangan.
- c. Referensi lain yang relevan.
- d. Internet (jika tersedia).

F. Langkah-langkah Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <p>a. Persiapan psikis dan fisik, guru dan peserta didik mengucapkan salam dan berdoa bersama.</p> <p>b. Memeriksa kehadiran siswa.</p> <p>c. Menyampaikan informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. “Pada pertemuan kali ini kita akan membahas mengenai mengelola kartu utang.”</p> <p>d. Apersepsi Kalian tentu mengetahui bahwa di dalam akuntansi terdapat utang, bagaimana pengelolaan kartu utang di dalam akuntansi?</p> <p>e. Menentukan tujuan Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. “Setelah mengikuti pelajaran ini diharapkan kalian dapat mendeskripsikan prosedur pengelolaan kartu utang, peralatan dan dokumen yang diperlukan dalam pengelolaan kartu utang.”</p> <p>h. Guru membuat kesepakatan dengan peserta didik terkait kegiatan yang akan dilakukan.</p> | 15 menit |
| Kegiatan Inti | <p>a. Mengerjakan soal sebelum tindakan (<i>pre test</i>)</p> <p>b. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik untuk membaca buku teks terkait dengan materi pelajaran yaitu mengelola kartu utang. </p> <p>c. Menjelaskan <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi mengenai prosedur pengelolaan kartu utang, peralatan dan dokumen yang digunakan untuk mengelola kartu utang. </p> <p>c. Menyelesaikan Soal <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyiapkan sekumpulan pertanyaan untuk setiap siswa. - Guru memberi perintah siswa untuk membuat kartu responder sendiri di tempat duduk mereka masing-masing. - Guru menyusun sekumpulan pertanyaan yang kira-kira bisa dijawab oleh siswa dengan salah satu kartu mereka. </p> | 60 menit |

| | | |
|---------|---|----------|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Guru membacakan pertanyaan pertama dan perintahkan siswa untuk menjawab dengan memegang kartu mereka masing-masing. - Guru menilai dengan cepat tanggapan siswa. <p>d. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi perintah sejumlah siswa untuk mendiskusikan alasan pilihan mereka. <p>e. Mengerjakan evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi perintah kepada peserta didik untuk mengerjakan evaluasi berupa soal setelah tindakan (<i>post test</i>). | |
| Penutup | <p>a. Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan kali ini.</p> <p>b. Penilaian: diambil dari nilai mengerjakan soal.</p> <p>c. Refleksi: guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menjawab soal mengenai mengelola kartu utang.</p> <p>d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan berdoa.</p> | 15 menit |

H. Penilaian Prestasi Belajar

1. Penilaian Prestasi Belajar

Bentuk : tertulis soal pilihan ganda dan soal uraian.

Menyetujui
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 15 Februari 2018
Mahasiswa

Martini, S.E.

Nia Puspita Dewi

MATERI PEMBELAJARAN

PENGELOLAAN KARTU UTANG

Utang merupakan kewajiban masa kini untuk menyerahkan uang, barang, atau jasa kepada pihak lain pada masa datang sebagai akibat transaksi pada masa lalu. Utang perusahaan pada umumnya terjadi karena pembelian barang atau jasa dengan pembayaran kredit. Pengawasan terhadap utang pada dasarnya bertujuan agar timbul dan hapusnya utang dicatat dalam jumlah dan pada waktu yang seharusnya.

A. Jenis-jenis Utang

Utang perusahaan secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Secara umum utang jangka pendek yaitu kewajiban yang harus dipenuhi dalam jangka waktu tidak lebih dari setahun sejak tanggal neraca. Utang jangka pendek merupakan utang yang harus dilunasi dengan menggunakan sumber-sumber yang termasuk golongan aktiva lancar, Termasuk ke dalam kelompok utang jangka pendek antara lain :

1. Utang dagang, yaitu utang yang timbul dari transaksi pembelian barang.
2. Utang wesel, yaitu utang yang didukung dengan janji tertulis untuk membayar.
3. Utang biaya, misalnya utang gaji, utang listrik dan telefon.
4. Utang dividen, yaitu bagian laba pemegang saham yang sudah diumumkan akan dibayar.
5. Utang pajak, misalnya utang PPN dan utang PPh.

6. Uang muka yang diterima dari pelanggan untuk penjualan yang akan dilakukan.
7. Jaminan jangka pendek yang harus dikembalikan kepada pelanggan.
8. Pendapatan yang diterima di muka.

Utang jangka panjang adalah utang yang jatuh tempo pelunasannya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca seperti utang obligasi (*bond payable*) dan utang hipotek (*mortgage payable*).

B. Kelengkapan Pencatatan Utang

Mutasi utang yang timbul dari transaksi pembelian barang secara kredit, dapat dicatat dengan berbagai prosedur, bergantung pada luasnya operasi perusahaan dan banyaknya transaksi pembelian kredit. Prosedur apa pun yang digunakan, dokumen transaksi dan buku-buku yang diperlukan sebagai kelengkapan dalam pencatatan mutasi utang terdiri atas:

1. Faktur pembelian yang diterima dari kreditur (pemasok).
2. Kuitansi yang diterima dari kreditur atau bentuk lain sebagai bukti pembayaran utang, misalnya tembusan bukti pengeluaran kas yang diisampaikan kepada kreditur sebagai pemberitahuan pembayaran.
3. Memo kredit yang diterima dari kreditur sebagai bukti transaksi pembelian retur atau pengurangan harga faktur.
4. Buku jurnal pembelian sebagai tempat mencatat faktur pembelian yang diterima dari pemasok,
5. Buku jurnal pengeluaran kas sebagai tempat mencatat kuitansi pembayaran utang.

6. Buku jurnal umum atau jurnal pembelian retur sebagai tempat mencatat memo kredit yang diterima dari kreditur.
7. Kartu utang atau akun kartu utang tiap kreditur yang disediakan dalam buku besar sebagai tempat pemindahbukuan (posting) dari buku jurnal.

C. Prosedur Pencatatan Mutasi Utang Dagang

Prosedur pencatatan utang dagang yang biasa digunakan antara lain sebagai berikut :

1. Prosedur satu akun untuk setiap kreditur

Prosedur ini disebut prosedur akun utang (*Account Payable Procedure*). Transaksi mutasi utang yang telah dicatat dalam buku jurnal diposting ke dalam buku besar pada akun utang kreditur yang bersangkutan. Dalam buku besar tidak ada akun utang tempat mencatat mutasi utang secara keseluruhan (*rekening control*). Prosedur pencatatan ini lebih cocok digunakan pada perusahaan kecil yang jumlah krediturnya tidak banyak.

Dokumen yang di gunakan dalam *account payable procedure* adalah :

1. Faktur dari pemasok
2. Kuitansi tanda terima uang yang ditandatangani oleh pemasok atau tembusan surat pemberitahuan yang di kirim ke pemasok, yang berisi keterangan untuk apa pembayaran tersebut di lakukan.

Catatan akuntansi yang di gunakan dalam *account payable procedure* adalah :

1. Kartu utang,digunakan untuk mencatat mutasi dan saldo utang kepada tiap kreditur
2. Jurnal pembelian, digunakan untuk mencatat transaksi pembelian
3. Jurnal pengeluaran kas, digunakan untuk mencatat transaksi pembayaran utang dan pengeluaran kas yang lain.

2. Prosedur satu akun untuk semua kreditur

Pencatatan mutasi utang melalui prosedur ini, yaitu dalam buku besar disediakan satu akun Utang sebagai tempat mencatat mutasi utang kepada semua kreditur. Mutasi utang kepada tiap kreditur dicatat dalam kartu utang kreditur yang bersangkutan sebagai buku pembantu. Dalam prosedur ini, akun Utang dalam buku besar berfungsi sebagai akun kontrol.

3. Prosedur utang voucher

Penggunaan prosedur utang voucher (*voucher payable procedures*) ialah tidak ada catatan formal dalam bentuk jurnal pembelian dan kartu utang. Formulir yang digunakan dalam prosedur utang voucher adalah : Voucher dalam bentuk bukti pengeluaran kas, voucher register dan cek register.

D. Pencatatan Dokumen Transaksi Dalam Kartu Utang

Pada perusahaan yang memiliki kreditur relative banyak, pencatatan utang lebih tepat menggunakan prosedur satu akun untuk semua kreditur.

Pencatatan mutasi utang secara keseluruhan untuk kepentingan data laporan keuangan dilakukan oleh bagian jurnal, sementara administrasi utang kepada setiap kreditur dilaksanakan oleh bagian kartu utang. Tugas utama bagian kartu utang yaitu:

- a. Mencatat jumlah-jumlah yang terutang sebagai akibat transaksi pembelian kredit.
- b. Mencatat jumlah-jumlah hapusnya utang sebagai akibat transaksi pembayaran utang atau karena transaksi lainnya.
- c. Memeriksa apakah pembayaran tidak melebihi jumlah utang yang harus dibayar dan apakah pembayaran dilakukan tepat pada tanggal jatuh tempo.
- d. Secara periodik membuat laporan mengenai keadaan utang.

Pencatatan dokumen transaksi dalam kartu utang harus dapat menghasilkan data mengenai utang yang sewaktu-waktu diperlukan dan secara periodik dilaporkan. Laporan menyangkut utang yang biasa dibuat sebagai berikut:

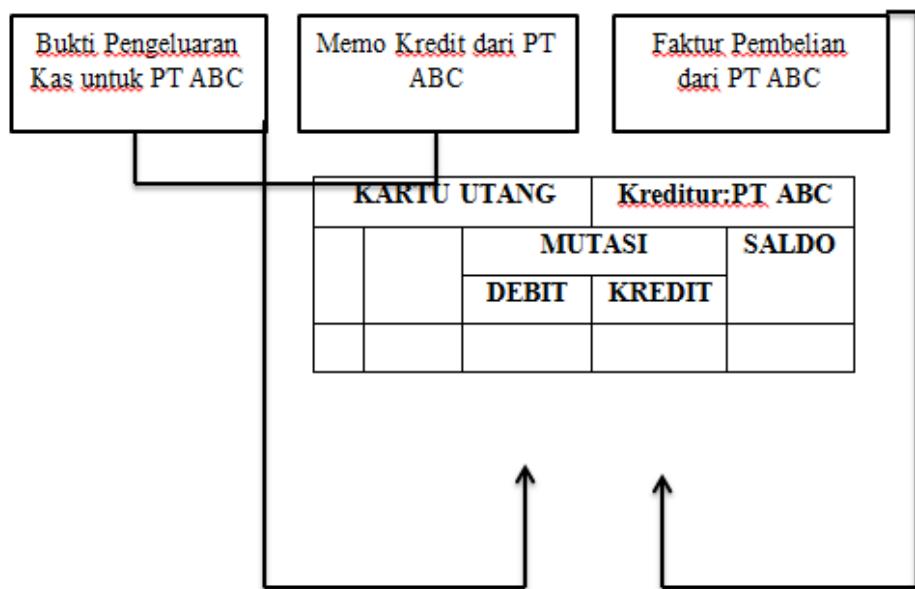
1. Laporan posisi utang yaitu laporan yang memuat informasi saldo utang kepada tiap kreditur pada tiap akhir periode. Informasi yang bersangkutan diperlukan, baik untuk kepentingan konfirmasi utang kepada setiap kreditur maupun untuk kepentingan pengecekan jumlah utang yang diinformasikan dalam neraca..
2. Laporan utang yang jatuh tempo, memuat informasi mengenai semua jenis utang yang jatuh tempo untuk dibayar. Informasi yang

bersangkutan diperlukan untuk kepentingan perencanaan keuangan, ketepatan pembayaran utang pada tanggal jatuh tempo.

Hal-hal yang harus diperhatikan untuk memenuhi kepentingan di atas dalam pencatatan dokumen transaksi dalam kartu utang antara lain:

1. Keabsahan dokumen transaksi, misalnya faktur pembelian perlu diperiksa mengenai persetujuan dari bagian pembelian, kecocokan dengan data laporan penerimaan barang, serta apakah perhitungan materil di dalamnya sudah benar.
2. Dokumen transaksi dicatat dalam kartu utang kreditur yang tepat dengan jumlah rupiah yang benar.
3. Catatan kartu utang menunjukkan data yang lengkap sehingga data yang diperlukan untuk penyusunan laporan utang mudah diidentifikasi (ditentukan). Misalnya syarat pembayaran untuk menentukan tanggal jatuh tempo pembayaran dan penetapan periode potongan oleh kreditur.

Bukti transaksi yang menjadi dokumen terjadinya mutasi utang terdiri atas faktur pembelian, memo kredit dan bukti pengeluaran kas untuk pembayaran utang. Pencatatan dokumen transaksi tersebut dalam kartu utang, secara garis besar digambarkan sebagai berikut



Sebagai ilustrasi kartu utang PT SERAYU dengan kreditur PT VINNI menunjukan data sebagai berikut:

| KARTU UTANG | | | | KREDITUR | PT VINNI | |
|-------------|--------------|----------------|---------------------------|------------|------------|-------------|
| Tgl | No. Bukti | Tgl. Faktur | Keterangan | MUTASI | | SALDO |
| | | | | DEBET | KREDIT | |
| Mei 1 | - | - | Saldo | - | - | 38.800.000 |
| Mei 2 | CK 505 | - | Untuk faktur tgl, 2 April | 13.000.000 | - | 25.800.000 |
| Mei 4 | FN-422 | Mei 3 | Syarat 2/10,n/30 | - | 13.200.000 | 39.000.000 |
| Mei 5 | MK-12 | - | Pengurangan Fak. Nn-422 | 1.000.000 | - | 38.000.000 |
| Mei 7 | FN-431 | Mei 5 | Syarat 2/10,n/30 | - | 10.400.000 | 48.400.000 |
| Mei 12 | CK-531 | - | Faktur tgl 12 April | 11.800.000 | - | 36.600.000 |
| Mei 16 | CK-537 | - | Faktur tgl 16 April | 14.000.000 | - | 22.600.000 |
| Mei 26 | FN-443 | Mei 25 | Syarat 2/10,n/30 | - | 8.800.000 | 31.4000.000 |
| Mei 31 | | | Jumlah mutasi | 39.800.000 | 32.400.000 | |
| | | | | | | |
| Juni 1 | | | | | | 31.4000.000 |

Lampiran 6. Kisi-kisi Tes sebelum Tindakan (*Pre Test*) Siklus I

| Indikator | Materi Pelajaran | Butir Soal Pilihan Ganda | Butir Soal Uraian | Aspek yang diukur |
|--|--|-----------------------------|-------------------|--|
| Mendeskripsikan pengelolaan kartu utang Mengidentifikasi data utang | a. Prosedur pencatatan kartu utang. b. Peralatan dan dokumen yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu utang. | 1,3,4,7 2,5,6,8,9,10 | 1,2,4 3 | Pengetahuan Pemahaman Penerapan Analisa |

Lampiran 7. Tes sebelum Tindakan (*Pre Test*) Siklus I

SOAL TES

Soal Pilihan Ganda

Pilih salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e!

1. Utang yang timbul karena adanya janji tertulis untuk membayar merupakan definisi dari ...
 - a. Utang pajak
 - b. Utang dividen
 - c. Utang biaya
 - d. Utang wesel
 - e. Utang dagang
2. Formulir yang digunakan dalam prosedur pencatatan utang voucher (*voucher payable procedures*) adalah....
 - a. Voucher, voucher register dan cek register
 - b. Voucher, memo kredit dan faktur pembelian
 - c. Voucher register, faktur pembelian dan kuitansi
 - d. Kuitansi, cek register dan memo kredit
 - e. Memo debit, voucher dan cek register
3. Dalam prosedur satu akun untuk semua kreditur, akun utang dalam buku besar berfungsi sebagai ...
 - a. Akun utang
 - b. Akun kas
 - c. Akun piutang
 - d. Akun pembelian
 - e. Akun kontrol
4. Media untuk mencatat mutasi utang secara rutin dan rinci untuk setiap kreditur adalah
 - a. Kartu produk jadi

- b. Kartu piutang
 - c. Kartu utang
 - d. Kartu barang dagangan
 - e. Kartu bahan baku
5. Sebagai dasar di dalam pencatatan utang dalam kartu utang adalah...
- a. Jurnal pembelian dan jurnal penjualan
 - b. Jurnal pengeluaran kas dan jurnal umum
 - c. Jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas
 - d. Jurnal pembelian dan jurnal pengeluaran kas
 - e. Jurnal penerimaan kas dan jurnal umum
6. Dokumen transaksi dan jurnal yang diperlukan sebagai kelengkapan dalam pencatatan mutasi utang adalah sebagai berikut, kecuali....
- a. Jurnal pengeluaran kas
 - b. Faktur pembelian
 - c. Kuitansi
 - d. Memo kredit
 - e. Faktur penjualan
7. Pencatatan dari transaksi pembelian barang dagang dari CV Pratama sebesar Rp. 7.000.000,00 dengan syarat 3/10 n/30 adalah.....
- a. Utang dagang (D) Rp. 7.000.000,00 dan Pembelian (K) Rp. 7.000.00,00
 - b. Pembelian (D) Rp 7.000.000,00 dan Utang Dagang (K) Rp. 7.000.000,00
 - c. Pembelian (D) Rp 7.000.000,00 dan Piutang Dagang (K) Rp. 7.000.000,00
 - d. Piutang Dagang (K) Rp. 7.000.000,00 dan Penjualan (K) Rp. 7.000.000,00
 - e. Pembelian (D) Rp 7.000.000,00 dan Kas (K) Rp. 7.000.000,00
8. Bagaimana pencatatan dokumen transaksi faktur pembelian dalam prosedur satu akun utang untuk semua kreditur?
- a. Mendebit akun utang dan kredit akun kas
 - b. Mendebit akun pembelian dan kredit akun utang
 - c. Mendebit akun pembelian dan kredit akun kas
 - d. Mendebit akun utang dan kredit retur pembelian

- e. Mengkredit akun utang dan mendebit akun pembelian
9. Untuk mengecek saldo utang dengan saldo buku besar pembantu dapat di gunakan dengan cara....
- a. Membuat buku besar
 - b. Mengecek orang – orang yang mempunyai utang
 - c. Mengecek barang dagangan
 - d. Menjual barang dagangan
 - e. Membuat rekapitulasi saldo utang
10. Utang yang timbul dari traksaksi pembelian barang disebut dengan....
- a. Utang dagang
 - b. Utang wesel
 - c. Jaminan jangka pendek
 - d. Utang deviden
 - e. Utang biaya

Soal Uraian

Jawablah soal berikut dengan benar!

1. Jelaskan tugas utama kartu utang!
2. Jelaskan yang dimaksud prosedur pencatatan utang satu akun untuk semua kreditor!
3. Dokumen transaksi apa saja yang digunakan dalam pencatatan kartu utang dan jelaskan di sebelah debet atau kredit mutasinya!
4. Jelaskan fungsi kartu utang dan akun utang dalam penerapan prosedur pencatatan dengan satu akun utang untuk semua kreditor!

Yogyakarta, 15 Februari 2018
Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Martini, S.E.

Lampiran 8. Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian Tes sebelum Tindakan (*Pre Test*) Siklus I

Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda:

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. E |
| 2. A | 7. A |
| 3. E | 8. B |
| 4. C | 9. E |
| 5. D | 10. A |

Kunci Jawaban Soal Uraian:

1. Tugas utama kartu utang adalah :
 - a. Mencatat jumlah-jumlah yang terutang sebagai akibat transaksi pembelian kredit.
 - b. Mencatat jumlah-jumlah hapusnya utang sebagai akibat transaksi pembayaran utang atau karena transaksi lainnya.
 - c. Memeriksa apakah pembayaran tidak melebihi jumlah utang yang harus dibayar dan apakah pembayaran dilakukan tepat pada tanggal jatuh tempo.
 - d. Secara periodik membuat laporan mengenai keadaan utang.
2. Prosedur pencatatan utang satu akun untuk semua kreditur adalah pencatatan mutasi utang melalui prosedur buku besar disediakan satu akun utang sebagai tempat mencatat mutasi utang kepada semua kreditur. Mutasi utang kepada tiap kreditur dicatat dalam kartu utang kreditur yang bersangkutan sebagai buku pembantu. Dalam prosedur ini, akun utang dalam buku besar berfungsi sebagai akun kontrol.

3. Dokumen transaksi yang digunakan dalam pencatatan kartu utang adalah Bukti pengeluaran kas (sebelah Debet), Memo Kredit (Sebelah Debet) dan Faktur Pembelian (sebelah Kredit).
4. Fungsi kartu utang dan akun utang dalam penerapan prosedur dengan satu akun utang untuk semua kreditur adalah kartu utang kreditur yang bersangkutan sebagai buku pembantu. Dalam prosedur ini, akun utang dalam buku besar berfungsi sebagai akun kontrol.

| | |
|------------------------------|------------------------------|
| Penskoran Soal Pilihan Ganda | Benar skor 1 Salah skor 0 |
| Penskoran Soal Uraian | Benar skor 5 Salah skor 0 |

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Total skor yang dicapai siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 9. Kisi-kisi Tes setelah Tindakan (*Post Test*) Siklus I

| Indikator | Materi Pelajaran | Butir Soal Pilihan Ganda | Butir Soal Uraian | Aspek yang diukur |
|--|--|-----------------------------|----------------------|--|
| Mendeskripsikan pengelolaan kartu utang Mengidentifikasi data utang | a. Prosedur pencatatan kartu utang. b. Peralatan dan dokumen yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu utang. | 1,3,4,5,7,10 2,6,8,9 | 1,2 3,4 | Pengetahuan Pemahaman Penerapan Analisa |

Lampiran 10. Tes setelah Tindakan (*Post Test*) Siklus I

SOAL TES

Soal Pilihan Ganda

Pilih salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e!

1. Pengertian utang adalah...
 - a. Tagihan perusahaan kepada pihak ketiga pada jangka waktu tertentu.
 - b. Suatu keharusan membayar kepada pihak ketiga pada jangka waktu tertentu.
 - c. Alat pembayaran yang dapat dipakai untuk membiayai kegiatan perusahaan.
 - d. Surat bukti turut serta memiliki ekuitas (modal) suatu perseroan terbatas.
 - e. Barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang dapat dijual
2. Formulir yang digunakan dalam prosedur pencatatan utang voucher (*voucher payable procedures*) adalah....
 - a. Voucher, voucher register dan cek register
 - b. Voucher, memo kredit dan faktur pembelian
 - c. Voucher register, faktur pembelian dan kuitansi
 - d. Kuitansi, cek register dan memo kredit
 - e. Memo debit, voucher dan cek register

3. Transaksi pembelian kredit akan berpengaruh terhadap....
 - a. Penambahan saldo utang
 - b. Pengurangan saldo utang
 - c. Penambahan saldo piutang
 - d. Pengurangan saldo piutang
 - e. Laporan keuangan
4. Berikut adalah prosedur pencatatan utang pada *account payable procedure*, kecuali.....
 - a. Faktur dari pemasok dicatat dalam jurnal pembelian
 - b. Informasi dalam jurnal pembelian kemudian di posting ke dalam kartu utang yang diselenggarakan oleh setiap kreditur
 - c. Cek dicatat dalam jurnal pengeluaran kas
 - d. Setia faktur dari pemasok dibuatkan dalam set voucher
 - e. Informasi dalam jurnal pengeluaran kas yang bersangkutan dengan pembayaran utang di postingkan ke dalam kartu utang
5. Media untuk mencatat mutasi utang secara rutin dan rinci untuk setiap kreditur adalah
 - a. Kartu produk jadi
 - b. Kartu piutang
 - c. Kartu utang
 - d. Kartu barang dagangan
 - e. Kartu bahan baku

6. Faktur dari pemasok dicatat ke dalam....
 - a. Jurnal penerimaan kas
 - b. Jurnal pengeluaran kas
 - c. Jurnal penjualan
 - d. Jurnal pembelian
 - e. Jurnal umum
7. Dibeli barang dagangan dari UD KURNIA Rp. 10.000.000,00 dengan faktur no. 101 syarat 2/10,n/30. Transaksi ini akan dicatat dalam berarti....
 - a. Potongan 10% bila dibayar sebelum 30 hari
 - b. Potongan 2% bila dibayar lebih dari 10 hari
 - c. Potongan 2% bila dibayar sebelum 10 hari
 - d. Potongan 15% bila dibayar setelah 30 hari
 - e. Potongan 2% bila dibayar sebelum 2 hari
8. Dokumen transaksi dan jurnal yang diperlukan sebagai kelengkapan dalam pencatatan mutasi utang adalah sebagai berikut, kecuali....
 - a. Jurnal pengeluaran kas
 - b. Faktur pembelian
 - c. Kuitansi
 - d. Memo kredit
 - e. Faktur penjualan

9. Untuk mengecek saldo utang dengan saldo buku besar pembantu dapat digunakan dengan cara....
 - a. Membuat buku besar
 - b. Mengecek orang – orang yang mempunyai utang
 - c. Mengecek barang dagangan
 - d. Menjual barang dagangan
 - e. Membuat rekapitulasi saldo utang
10. Utang yang timbul dari traksaksi pembelian barang disebut dengan....
 - a. Utang dagang
 - b. Utang wesel
 - c. Jaminan jangka pendek
 - d. Utang deviden
 - e. Utang biaya

Soal Uraian

Jawablah soal berikut dengan benar!

1. Jelaskan yang dimaksud prosedur pencatatan utang satu akun untuk setiap kreditur (*Account Payable Procedure*)!
2. Jelaskan perbedaan antara utang wesel dengan utang deviden!
3. Jelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam pencatatan dokumen transaksi dalam kartu utang!
4. Jelaskan dan gambarkan secara garis besar pencatatan dokumen transaksi faktur pembelian, memo kredit dan bukti pengeluaran kas dalam kartu utang!

Yogyakarta, 15 Februari 2018
Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Martini, S.E.

Lampiran 11. Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian Tes setelah Tindakan (*Post Test*) Siklus I

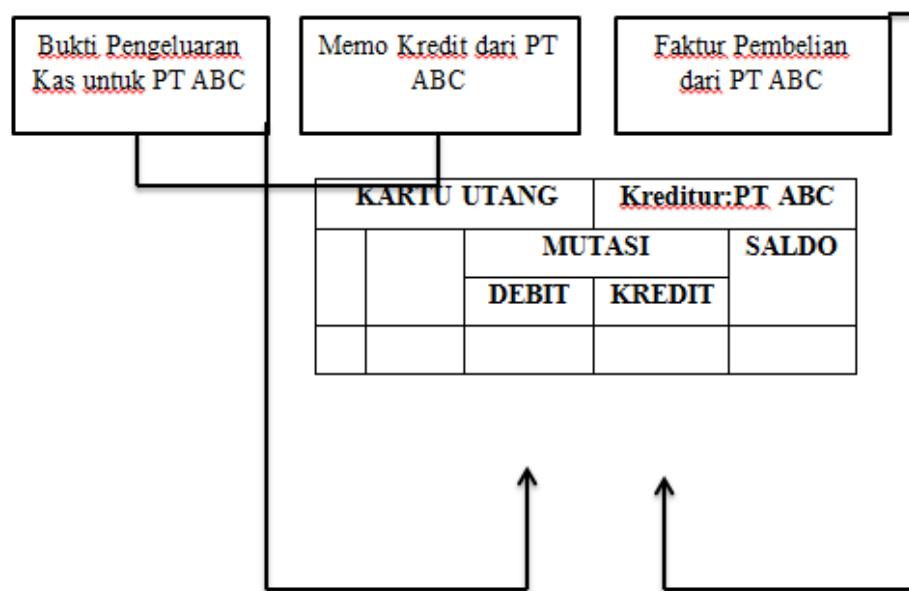
Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda:

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. D |
| 2. A | 7. C |
| 3. A | 8. E |
| 4. D | 9. E |
| 5. C | 10. A |

Kunci Jawaban Soal Uraian:

1. Prosedur pencatatan utang satu akun untuk setiap kreditur (*Account Payable Procedure*) adalah prosedur pencatatan mutasi utang dimana transaksi mutasi utang yang telah dicatat dalam buku jurnal diposting ke dalam buku besar pada akun utang kreditur yang bersangkutan. Dalam buku besar tidak ada akun utang tempat mencatat mutasi utang secara keseluruhan (rekening control). Prosedur pencatatan ini lebih cocok digunakan pada perusahaan kecil yang jumlah krediturnya tidak banyak.
2. Perbedaan antara utang wesel dengan utang deviden adalah utang wesel, yaitu utang yang didukung dengan janji tertulis untuk membayar, sedangkan utang dividen, yaitu bagian laba pemegang saham yang sudah diumumkan akan dibayar.

3. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pencatatan dokumen transaksi dalam kartu utang adalah:
 - a. Keabsahan dokumen transaksi, misalnya faktur pembelian perlu diperiksa mengenai persetujuan dari bagian pembelian, kecocokan dengan data laporan penerimaan barang, serta apakah perhitungan materil di dalamnya sudah benar.
 - b. Dokumen transaksi dicatat dalam kartu utang kreditur yang tepat dengan jumlah rupiah yang benar.
 - c. Catatan kartu utang menunjukkan data yang lengkap sehingga data yang diperlukan untuk penyusunan laporan utang mudah diidentifikasi (ditentukan), misalnya syarat pembayaran untuk menentukan tanggal jatuh tempo pembayaran dan penetapan periode potongan oleh kreditur.
4. Pencatatan dokumen transaksi faktur pembelian, memo kredit dan bukti pengeluaran kas dalam kartu utang adalah



| | |
|------------------------------|------------------------------|
| Penskoran Soal Pilihan Ganda | Benar skor 1 Salah skor 0 |
| Penskoran Soal Uraian | Benar skor 5 Salah skor 0 |

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Total skor yang dicapai siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 12. Hasil Observasi Siklus I

| No | Komponen Observasi | Hasil yang Diperoleh |
|----|--|--|
| 1 | <p>Proses belajar mengajar Akuntansi Keuangan di kelas :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Strategi pembelajaran b. Pengelolaan Kelas c. Sistematika Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Awal - Kegiatan Inti - Kegiatan Akhir d. Interaksi siswa dengan guru dan siswa dengan siswa. | <p>Strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Instant Assessment</i>.</p> <p>Pengelolaan kelas sudah mulai baik, guru dan siswa saling berinteraksi satu sama lain.</p> <p>Kegiatan pembelajaran dimulai dengan berdoa, salam dan presensi kehadiran siswa. Guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Instant Assessment</i>, setelah itu pembelajaran diakhiri dengan salam dan berdoa.</p> <p>Interaksi guru dan siswa sudah baik.</p> |

Lampiran 13. Daftar Nilai Siklus 1

DAFTAR NILAI SIKLUS 1

| No | Nama | Nilai | | | |
|-------------------------|-------------------------|----------|--------------|-----------|--------------|
| | | Pre Test | Keterangan | Post Test | Keterangan |
| 1 | Allifya Abiwantari | 43 | Belum Tuntas | 53 | Belum Tuntas |
| 2 | Ani Rahayu | 70 | Belum Tuntas | 73 | Belum Tuntas |
| 3 | Delia Erella Lesta Mega | 70 | Belum Tuntas | 83 | Tuntas |
| 4 | Dewi Masitoh | 63 | Belum Tuntas | 100 | Tuntas |
| 5 | Dewi Puji Astuti | 30 | Belum Tuntas | 63 | Belum Tuntas |
| 6 | Dwi Puji Rahmawati | 67 | Belum Tuntas | 47 | Belum Tuntas |
| 7 | Fiara Nissa Nur Pratama | 93 | Tuntas | 73 | Belum Tuntas |
| 8 | Meisanti | 30 | Belum Tuntas | 83 | Tuntas |
| 9 | Nabilah Hanisa Isnaini | 90 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| 10 | Novita Tri Wahyuni | 70 | Belum Tuntas | 87 | Tuntas |
| 11 | Nufita Andriyani | 60 | Belum Tuntas | 87 | Tuntas |
| 12 | Reni Atika Sari | 57 | Belum Tuntas | 87 | Tuntas |
| 13 | Ririn Novita Sari | | | | |
| 14 | Ronadiya Utari | 70 | Belum Tuntas | 100 | Tuntas |
| 15 | Sindi Pebri Nuryanti | 43 | Belum Tuntas | 73 | Belum Tuntas |
| 16 | Susi Dahlia | 60 | Belum Tuntas | 70 | Belum Tuntas |
| 17 | Tifa Latifa Hawa | 70 | Belum Tuntas | 87 | Belum Tuntas |
| 18 | Winne Herwina | 80 | Tuntas | 93 | Tuntas |
| 19 | Yasinta Kurniawati | 67 | Belum Tuntas | 97 | Tuntas |
| 20 | Zainaf Meilina | 87 | Tuntas | 100 | Tuntas |
| Jumlah | | 1.220 | | 1.546 | |
| Rata-rata | | 61 | | 77,3 | |
| Siswa yang mencapai KKM | | 4 | | 12 | |
| Persentase Kelulusan | | 20% | | 60% | |

Yogyakarta, 15 Februari 2018
 Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran

Martini, S.E.

Lampiran 14. Catatan Lapangan Siklus I

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Februari 2018

Kelas : XI Akuntansi 2

Materi : Mengelola Kartu Utang

Jam : 10.30 – 12.00

Jumlah Siswa : 19 siswa

Catatan :

1. Kesesuaian perencanaan strategi pembelajaran dengan proses pembelajaran

Proses pembelajaran dimulai pada pukul 10.30 WIB dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Proses pembelajaran dibuka dengan salam dan doa oleh guru, kemudian guru mempresensi kehadiran siswa. Guru menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada hari tersebut dilaksanakan dengan implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*. Guru kemudian mengenalkan peneliti kepada siswa. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*. Secara keseluruhan, proses pembelajaran sudah sesuai dengan perencanaan yaitu diawali dengan mengerjakan soal sebelum tindakan (*pre test*). Setelah dilaksanakan *pre test*, guru secara singkat memberikan penjelasan mengenai materi mengelola kartu utang. Guru kemudian memandu siswa untuk melaksanakan proses

pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*. Guru membutuhkan penyesuaian karena baru pertama kali menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*. Pada akhir kegiatan pembelajaran, siswa mengerjakan soal setelah tindakan (*post test*) selama 10 menit. Guru memandu siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam.

2. Aktifitas siswa selama pembelajaran

- a. Siswa mengerjakan soal pre test secara individu, akan tetapi masih ada siswa yang bertanya kepada temannya.
- b. Pada saat proses pembelajaran, siswa antusias untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
- c. .Masih ada siswa yang melakukan kegiatan lain diluar proses pembelajaran.

3. Hambatan yang dialami guru selama pembelajaran

- a. Guru masih memerlukan penyesuaian karena baru pertama kali menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* dalam proses pembelajaran.

4. Hambatan yang dialami siswa selama pembelajaran

- a. Ada 1 orang siswa yang berhalangan hadir dikarenakan sedang sakit sehingga tidak dapat mengikuti proses pembelajaran.
- b. Siswa masih memerlukan penyesuaian dalam proses pembelajaran dengan implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*..

Keterangan:

Apabila tempat yang disediakan tidak mencukupi, tuliskan hasil pengamatan pada lembar kosong.

Yogyakarta, 15 Februari 2018

(Nia Puspita Dewi)

Lampiran 15. RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

| | | |
|------------------------|---|---|
| Nama Sekolah | : | SMK YAPEMDA 1 Sleman |
| Bidang Keahlian | : | Bisnis dan Manajemen |
| Program Studi Keahlian | : | Akuntansi |
| Kompetensi Keahlian | : | Akuntansi |
| Kelas/Semester | : | XI Akuntansi 2/ 2 |
| Mata Pelajaran | : | Akuntansi Keuangan |
| Pokok Bahasan | : | Kartu Utang |
| Sub Materi Pokok | : | Mengelola Kartu Utang |
| Jumlah Pertemuan | : | 1 x Pertemuan |
| Alokasi Waktu | : | 2 x 45 Menit |
| Standar Kompetensi | : | Mendeskripsikan pengelolaan kartu utang |

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan menganalisa) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar

- 1.1. Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.
- 2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menentukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang didalamnya.
- 3.1 Mendeskripsikan pengelolaan kartu utang

Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mampu mempersiapkan dokumen mutasi utang.
2. Mampu menguraikan prosedur mutasi utang.

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan dapat :

1. Mampu mempersiapkan dokumen mutasi utang.
2. Mampu menguraikan prosedur mutasi utang.

C. Materi Pembelajaran

1. Mengelola kartu utang.

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan ilmiah (*scientific approach*)

Strategi : Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*

Metode : 1. Ceramah Plus

2. Curah Pendapat

3. Pemecahan Masalah

4. Diskusi

5. Latihan Praktik

E. Media dan Sumber Pembelajaran

a. Media

a. Papan Tulis dan spidol

b. Media lain yang digunakan untuk diskusi pembelajaran.

b. Sumber Belajar

a. Hendri Somantri. 2011. *Akuntansi SMK*. Bandung: Armico.

b. Modul Materi Akuntansi Keuangan.

c. Referensi lain yang relevan.

d. Internet (jika tersedia).

F. Langkah-langkah Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <p>a. Persiapan psikis dan fisik, guru dan peserta didik mengucapkan salam dan berdoa bersama.</p> <p>b. Memeriksa kehadiran siswa.</p> <p>c. Menyampaikan informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. “Pada pertemuan kali ini kita akan membahas mengenai mengelola kartu utang.”</p> <p>d. Apersepsi Kalian tentu mengetahui bahwa di dalam akuntansi terdapat utang, bagaimana pengelolaan kartu utang di dalam akuntansi?</p> <p>e. Menentukan tujuan Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. “Setelah mengikuti pelajaran ini diharapkan kalian dapat mempersiapkan dokumen mutasi utang dan menguraikan prosedur mutasi utang.”</p> <p>h. Guru membuat kesepakatan dengan peserta didik terkait kegiatan yang akan dilakukan.</p> | 15 menit |
| Kegiatan Inti | <p>a. Siswa mengerjakan soal sebelum tindakan (<i>pre test</i>).</p> <p>b. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik untuk membaca buku teks terkait dengan materi pelajaran yaitu mengelola kartu utang. </p> <p>c. Menjelaskan <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi mengenai dokumen mutasi utang dan prosedur mutasi utang. </p> <p>d. Menyelesaikan Soal <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyiapkan sekumpulan pertanyaan untuk setiap siswa. - Guru memberi perintah siswa untuk membuat kartu responder sendiri di tempat duduk mereka masing-masing. </p> | 60 menit |

| | | |
|---------|---|----------|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyusun sekumpulan pertanyaan yang kira-kira bisa dijawab oleh siswa dengan salah satu kartu mereka. - Guru membacakan pertanyaan pertama dan perintahkan siswa untuk menjawab dengan memegang kartu mereka masing-masing. - Guru menilai dengan cepat tanggapan siswa. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi perintah sejumlah siswa untuk mendiskusikan alasan pilihan mereka. <p>f. Mengerjakan evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi perintah kepada peserta didik untuk mengerjakan evaluasi berupa soal setelah tindakan (<i>post test</i>). | |
| Penutup | <p>a. Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan kali ini.</p> <p>b. Penilaian: diambil dari nilai mengerjakan soal.</p> <p>c. Refleksi: guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menjawab soal mengenai mengelola kartu utang.</p> <p>d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan berdoa.</p> | 15 menit |

H. Penilaian Prestasi Belajar

1. Penilaian Prestasi Belajar

Bentuk : tertulis soal pilihan ganda dan soal uraian.

Menyetujui
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 20 Februari 2018
Mahasiswa

Martini, S.E.

Nia Puspita Dewi

MATERI PEMBELAJARAN

PENGELOLAAN KARTU UTANG

Buku besar pembantu merupakan perluasan dari buku besar. Catatan dalam buku besar pembantu merupakan perincian dari salah satu perkiraan yang terdapat dalam buku besar umum. Catatan akuntansi yang digunakan untuk mengelola utang adalah kartu utang, jurnal pembelian dan jurnal pengeluaran kas. Adapun bentuk dari kartu utang tersebut adalah:

Nama :
Alamat :

File:

| Tanggal | Keterangan | Ref | Saldo | |
|---------|------------|-----|-------|--------|
| | | | Debet | Kredit |
| | | | | |

Amati buku besar pembantu diatas. Setiap perkiraan diberi kode file dengan huruf pertama dari nama kreditur yang bersangkutan misalnya : Nama kreditur Toko Mawar dengan kode file M, kode tersebut menunjukkan bukti (dokumen). Pencatatan transaksi yang bersangkutan ada di file dengan kode M disusun demikian untuk memudahkan mencari dokumen bersangkutan, jika diperlukan lajur referensi diisi dengan nomor halaman jurnal pembelian. Tanda tersebut menunjukkan bahwa catatan yang bersangkutan berhubungan dengan catatan pada jurnal pembelian halaman satu . Catatan dalam jurnal pembelian dalam buku besar pembantu utang berasal dari sumber yang sama yaitu faktur pembelian.

Jurnal pembelian di pergunakan untuk mencatat pembelian secara kredit. Jurnal pembelian yang sederhana hanya memiliki satu kolom jumlah rupiah, seperti halnya jurnal penjualan akan tetapi jurnal pembelian dapat juga dirancang

untuk mencatat pembelian perlengkapan (tidak hanya mencatat pembelian barang dagangan). Bentuk dari pada jurnal pembelian adalah sbb:

| Tanggal | No | Perkiraan yang dikredit | Ref | Debet | | | | Kredit | | |
|---------|----|-------------------------|-----|-----------|-------------|-------------|-----|--------|--------------|--|
| | | | | Pembelian | Perl k toko | Serba-serbi | | | Utang dagang | |
| | | | | | | Perk | Ref | Jml | | |
| | | | | | | | | | | |

Keterangan :

1. Lajur tanggal di isi dengan tanggal terjadinya transaksi pembelian
2. Lajur ini di faktur di isi dengan nomor faktur yang diterima dari penjual sehingga nomor dalam lajur ini tidak berurut
3. Lajur perkiraan yang dikredit diisi dengan nama penjual. Nama penjual yang bersangkutan dibuka dalam buku besar pembantu utang
4. Lajur referansi dengan tanda (*check mark*) setelah data yang bersangkutan dicatat dalam buku besar pembantu, pada perkiraan penjual yang bersangkutan.
5. Lajur pembelian diisi dengan jumlah pembelian
6. Lajur perlengkapan toko diisi dengan jumlah (harga) perlengkapan toko yang dibeli secara kredit. Jika transaksi perlengkapan toko jarang terjadi lajur ini tidak perlu disediakan tersendiri, cukup dengan mencatat dalam lajur serba-serbi yaitu dengan menuliskan “perlengkapan toko” dalam lajur perkiraan dan nomor perkiraan yang bersangkutan, ditulis dalam lajur ref pada saat diposting ke buku besar
7. Lajur hutang dagang diisi dengan jumlah hutang yang terjadi akibat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Berikut contoh:

PD. Rima Melati selama bulan Juni 2004 terjadi transaksi sebagai berikut:

Juni 5 : Dibeli barang dagangan dari UD Maju Rp 1.200.000 dengan faktur

No. Mo 1 Syarat ^{n/30}

Juni 8 : Dibeli perlengkapan toko dari UD Laksana Rp 600.000 faktur No. L

15

Juni 12 : Dibeli barang dagangan dari UD Mekar faktur No. 25 syarat 2/10,

n/30 seharga Rp 2.000.000

Juni 15 : Dibeli dari Toko Mawar perlengkapan toko Rp 600.000 no. faktur

No. 204

Juni 22 : Dibeli barang dagangan dari UD Maju Rp 2.300.000 faktur No. M

35 syaat 2/10, n/30

Juni 24 : Dibeli dari PT Eka barang dagangan Rp 3.000.000 syarat 2/10, n/30

faktur No. E 065

Juni 28 : Dibeli dari UD Laksana perlengkapan toko Rp 400.000 faktur No.

L 065

Juli 1 : Dikeluarkan cek untuk gaji karyawan Rp 2.800.000

Juli 5 : Dibayar tunai premi asuransi Rp 90.000

Juli 27 : Dibayar kepada UD Laksana faktur No. L0075 dan diserahkan cek

No. 053 Rp 600.000

Juli 30 : Dibayar kepada UD Maju faktur No. M35 dengan penilaian

| | |
|---------------|-----------------|
| Jumlah faktur | Rp 2.300.000,00 |
|---------------|-----------------|

| | |
|-------------|------------------------|
| Potongan 2% | <u>Rp (46.000,00)</u> |
|-------------|------------------------|

Diserahkan Cek No. C093 Rp 2.254.000,00

Dari transaksi diatas, apabila dicatat dalam jurnal pembelian dan jurnal pengeluaran kas maka nampak sebagai berikut :

PD. RIMA MELATI
Jurnal Pembelian

| Tgl | No. Faktur | Akun yang dikredit | Ref | Debet | | | | Kredit |
|----------------|---------------|-----------------------|-----|-----------|-----------|----------|-----|-----------------|
| | | | | Pembelian | Perlk Tk | Serba/I | | Utang Dagang |
| | | | | | | Ak un | Ref | |
| 2004 Juni 5 | M 01 | UD Maju | | 1.200.000 | | | | 1.200.000 |
| Juni 8 | L 15 | UD Laksana | | - | 600.000 | | | 600.000 |
| Juni 12 | 025 | UD Mekar | | 2.000.000 | | | | 2.000.000 |
| Juni 15 | 204 | Toko Mawar | | - | 600.000 | | | 600.000 |
| Juni 22 | M 35 | UD Maju | | 2.300.000 | | | | 2.300.000 |
| Juni 24 | E 065 | PT Eka | | 3.000.000 | | | | 3.000.000 |
| Juni 28 | L 065 | UD Laksana | | - | 400.000 | | | 400.000 |
| | | | | 8.500.000 | 1.600.000 | | | 10.100.000 |

PD. RIMA MELATI
Jurnal Pengeluaran Kas

| Tgl | No . Cek | Keterangan | Ref | Debet | | | | | Kredit | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----|-------|--------------------|-------------------|------------|-------------------------------|---|--|
| | | | | Pemb | Utang dagang | Serba-serbi | | | | |
| | | | | | | Aku n | Ref | Jumlah | | |
| Juli | | | | | | | | | Kas | |
| 1 5 27 30 | | UD Laksana UD Maju | | | 60.000 2.300.00 | B. Gaji B. Ass | 601 602 | 2.800.00 90.0000 46.000 | 2.800.000 90.000 600.000 2.254.000 | |
| | | Jumlah | | | 2.900.000 | | | 2.890.000 46.000 | 5.744.000,00 | |

Dari jurnal diatas diposting ke akun buku besar sebagai berikut

Perlengkapan Toko

No. 117

| Tgl | Keterangan | Ref | Debet | Kredit | Saldo | |
|-----------------|--------------|-----|-----------|--------|-----------|--------|
| | | | | | Debet | Kredit |
| 2004 Juni 30 | J. Pembelian | 01 | 1.600.000 | | 1.600.000 | |

Pembelian

No. 511

| Tgl | Keterangan | Ref | Debet | Kredit | Saldo | |
|-----------------|--------------|-----|-----------|--------|-----------|--------|
| | | | | | Debet | Kredit |
| 2004 Juni 30 | J. Pembelian | 01 | 8.500.000 | | 8.500.000 | |

Utang dagang

No. 211

| Tgl | Keterangan | Ref | Debet | Kredit | Saldo | |
|-----------------|--------------|-----|-----------|------------|-------|------------|
| | | | | | Debet | Kredit |
| 2004 Juni 30 | J. Pembelian | 01 | | 10.100.000 | | 10.100.000 |
| Juli 31 | JPLK | 01 | 2.900.000 | | | 7.200.000 |

Dalam buku besar ini buku besar utang dagang menunjukan saldo kredit Rp. 7.200.000,00 jumlah tersebut adalah seluruh utang PD.Rima Melati yang dicatat secara kolektif (gabungan) dalam perkiraan utang dagang. Dengan demikian dalam buku besar umum tidak terdapat informasi mengenai besarnya utang kepada setiap kreditur.

Untuk kepentingan informasi mengenai kepada siapa perusahaan mempunyai utang dan berapa besarnya, perusahaan harus menyediakan buku besar pembantu untuk utang yang berfungsi sebagai tempat mencatat perubahan utang kepada setiap kreditur sehingga setiap kali transaksi pembelian kredit, faktur yang di terima dari penjual akan dicatat sbb:

1. Dalam jurnal pembelian, untuk keperluan posting ke perkiraan pembelian dan perkiraan utang.
2. Dalam buku besar pembantu utang, pada kreditur yang bersangkutan

Dari contoh diatas, maka buku besar pembantunya akan tampak sebagai berikut:

PT EKA

| Tgl | Keterangan | Ref | Debet | Kredit | Saldo | |
|-----------------|------------|-----|-------|-----------|-------|-----------|
| | | | | | Debet | Kredit |
| 2004 Juni 24 | | | | 3.000.000 | | 3.000.000 |

UD MAJU

| Tgl | Keterangan | Ref | Debet | Kredit | Saldo | |
|---------|------------|-----|-----------|-----------|-------|-----------|
| | | | | | Debet | Kredit |
| 2004 | | | | | | |
| Juni 5 | | JPB | | 1.200.000 | | 1.200.000 |
| Juni 22 | | JPB | | 2.300.000 | | 3.500.000 |
| Juli 31 | | JKK | 2.300.000 | | | 1.200.000 |

UD Laksana

| Tgl | Keterangan | Ref | Debet | Kredit | Saldo | |
|---------|------------|-----|---------|---------|-------|-----------|
| | | | | | Debet | Kredit |
| 2004 | | | | | | |
| Juni 27 | | JPB | | 600.000 | | 600.000 |
| Juni 28 | | JPB | | 400.000 | | 1.000.000 |
| Juli 27 | | JKK | 600.000 | | | 400.000 |

UD. MEKAR

| Tgl | Keterangan | Ref | Debet | Kredit | Saldo | |
|---------|------------|-----|-------|-----------|-------|-----------|
| | | | | | Debet | Kredit |
| 2004 | | | | | | |
| Juni 12 | | JPB | | 2.000.000 | | 2.000.000 |

Toko Mawar

| Tgl | Keterangan | Ref | Debet | Kredit | Saldo | |
|---------|------------|-----|-------|---------|-------|---------|
| | | | | | Debet | Kredit |
| 2004 | | | | | | |
| Juni 15 | | JPB | | 600.000 | | 600.000 |

Untuk mengecek kesamaan antara total saldo perkiraan – perkiraan kreditur dalam buku besar utang dengan saldo perkiraan utang dagang, pada tanggal 31 Juli dari buku besar utang di buat daftar saldo utang sbb:

PD RIMA MELATI
REKAPITULASI UTANG

| Nomor | Nama Kreditur | Saldo utang |
|-------|---------------|-------------|
| 1 | PT Eka | 3.000.000 |
| 2 | UD Laksana | 400.000 |
| 3 | UD Maju | 1.200.000 |
| 4 | UD Mekar | 2.000.000 |
| 5 | Toko Mawar | 600.000 |
| | | 7.200.000 |

Lampiran 16. Kisi-kisi Tes sebelum Tindakan (*Pre Test*) Siklus II

| Indikator | Materi Pelajaran | Butir Soal Pilihan Ganda | Butir Soal Uraian | Aspek yang diukur |
|--|--|-----------------------------|-------------------|--|
| Membukukan mutasi utang ke kartu utang | a. Dokumen mutasi utang b. Prosedur pencatatan mutasi utang | 1,2,3,5,9,10 4,6,7,8 | 1 2 | Pengetahuan Pemahaman Penerapan Analisa |

Lampiran 17. Tes sebelum Tindakan (*Pre Test*) Siklus II

SOAL TES

Soal Pilihan Ganda

Pilih salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e!

1. Utang yang timbul dari transaksi pembelian barang disebut dengan....
 - a. Utang dagang
 - b. Utang wesel
 - c. Jaminan jangka pendek
 - d. Utang deviden
 - e. Utang biaya
2. Dokumen sumber yang dipakai sebagai dasar pencatatan ke dalam utang dagang kredit adalah....
 - a. Faktur pembelian
 - b. Faktur penjualan
 - c. Memo debit
 - d. Kuitansi
 - e. Memo kredit
3. Jurnal yang digunakan sebagai tempat mencatat faktur pembelian yang diterima dari pemasok disebut....
 - a. Jurnal penjualan
 - b. Jurnal umum
 - c. Jurnal pengeluaran kas
 - d. Jurnal pembelian
 - e. Jurnal retur pemjualan
4. Jika diketahui data sebagai berikut: Saldo awal utang sebesar Rp. 2.470.000,00. Pembelian kredit sebesar Rp. 4.250.000,00. Retur pembelian karena barang yang diterima tidak sesuai dengan pesanan sebesar Rp. 450.000,00. Berdasarkan data mutasi utang di atas, maka saldo utangnya adalah sebesar....
 - a. Rp. 2.020.000,00
 - b. Rp. 2.692.000,00

- c. Rp. 6.702.000,00
d. Rp. 6.270.000,00
e. Rp. 6.720.000,00
5. Formulir yang digunakan dalam prosedur pencatatan utang voucher (*voucher payable procedures*) adalah....
- Voucher, voucher register dan cek register
 - Voucher, memo kredit dan faktur pembelian
 - Voucher register, faktur pembelian dan kuitansi
 - Kuitansi, cek register dan memo kredit
 - Memo debit, voucher dan cek register
6. Apabila terjadi pembelian barang dagangan secara kredit, selain dicatat dalam jurnal khusus, pembelian juga akan dicatat dalam...
- Kartu persediaan (D)
 - Buku pembantu utang (D)
 - Buku pembantu piutang (D)
 - Buku pembantu piutang (D)
 - Buku pembantu utang (K)
7. Perhatikan data supplier “Toko Bahagia” berikut:

| Nama Suplier | Jenis Transaksi | Jumlah |
|-----------------|------------------|------------------|
| Toko Sahabat | Pembelian kredit | Rp. 9.000.000,00 |
| | Pembayaran utang | Rp. 2.000.000,00 |
| Toko Moroseneng | Pembelian kredit | Rp. 5.000.000,00 |
| | Pembayaran utang | Rp. 2.000.000,00 |
| | Retur pembelian | Rp. 500.000,00 |

Dari data mutasi utang di atas, maka saldo utang Toko Moroseneng adalah sebesar....

- Rp. 2.500.000,00
- Rp. 3.000.000,00
- Rp. 7.000.000,00
- Rp. 7.500.000,00
- Rp. 9.500.000,00

8. Pada tanggal 03 April 2009 UD Cemerlang menyerahkan cek ke PT Ungu untuk membayar pembelian barang dagangan yang telah dilakukan pada tanggal 28 Maret 2009 sebesar Rp. 5.000.000,00 dengan termin 2/10, n/30. Penyerahan cek tersebut dibukukan oleh UD Cemerlang dengan....
- Mendebit utang dagang dan mengkredit kas Rp. 5.000.000,00
 - Mendebit utang dagang Rp. 5.000.000,00, mengkredit potongan pembelian Rp. 100.000,00 dan mengkredit kas Rp. 4.900.000,00
 - Mendebit utang dagang dan mengkredit cek Rp 5.000.000,00
 - Mendebit utang dagang dan mengkredit kas Rp 1.900.000,00
 - Mendebit kas Rp 4.900.000, mendebit potongan penjualan Rp 100.000,00 dan mengkredit piutang; dagang Rp 5 000.000,00.
9. Media untuk mencatat mutasi utang secara rutin dan rinci untuk setiap kreditur adalah
- Kartu produk jadi
 - Kartu piutang
 - Kartu utang
 - Kartu barang dagangan
 - Kartu bahan baku
10. Untuk mengecek saldo utang dengan saldo buku besar pembantu dapat di gunakan dengan cara....
- Membuat buku besar
 - Mengecek orang – orang yang mempunyai utang
 - Mengecek barang dagangan
 - Menjual barang dagangan
 - Membuat rekapitulasi saldo utang

Soal Uraian

Jawablah soal berikut dengan benar!

- Jelaskan apa saja dokumen yang digunakan untuk mutasi utang?
- Berikut ini adalah data yang berhubungan dengan pencatatan mutasi hutang pada PD Suka Maju, pada bulan Januari 2018:

- Mar 1, Saldo hutang dagang kepada CV Sejahtera sebesar Rp10.000.000,00.
- Mar 6, Dibeli barang dagang dari CV Sejahtera seharga Rp 4.500.000,00 dengan syarat 2/10 n/30 Faktur No. 345.
- Mar 8, Dikembalikan sebagian barang dagangan kepada CV Sejahtera atas transaksi tanggal 6 seharga Rp500.000,00 karena tidak sesuai pesanan. Memo Kredit No. 09.
- Mar 15, Dibayar hutang kepada CV Sejahtera untuk faktur No. 345 dan saldo hutang diawal bulan dengan bukti kas C-080.
- Mar 18, Dibeli barang dagang dari CV Bahagia sebesar Rp7.600.000,00 dengan syarat 2/15 n/30 Faktur No. 346.
- Mar 25, Dibeli barang dagang dari CV Makmur sebesar Rp5.650.000,00 dengan syarat 2/15 n/30 Faktur No. 347.
- Mar 29, Dibayar hutang kepada CV Bahagia atas Faktur No. 346 sebesar Rp7.000.000,00.

Buatlah :

- a. Jurnal yang berkaitan dengan transaksi diatas!
- b. Buatlah kartu hutangnya!

Lampiran 18. Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian Tes sebelum Tindakan (*Pre Test*) Siklus II

Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda:

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. E |
| 2. A | 7. A |
| 3. D | 8. B |
| 4. D | 9. C |
| 5. A | 10. E |

Kunci Jawaban Soal Uraian:

1. Dokumen yang digunakan untuk mutasi utang adalah faktur dari pemasok dan kuitansi tanda terima uang yang ditandatangani oleh pemasok atau tembusan surat pemberitahuan yang dikirim ke pemasok, yang berisi keterangan untuk apa pembayaran tersebut di lakukan. Catatan akuntansi yang di gunakan dalam mutasi utang adalah kartu utang, jurnal pembelian, dan jurnal pengeluaran kas.
2. Jurnal yang berkaitan dengan transaksi di atas serta kartu utang yang dibutuhkan adalah:

PD SUKA MAJU
JURNAL PEMBELIAN
Periode Januari 2018

| Tgl | No. Faktur | Ref | Debit | | | | | Kredit Utang Dagang | |
|-----|---------------|-----|-------------------|--------------|-------------|-----|--------|---------------------------|--|
| | | | Pembelian | Perlengkapan | Serba-serbi | | | | |
| | | | | | Akun | Ref | Jumlah | | |
| 6 | 345 | | 10.000.000 | | | | | 10.000.000 | |
| 18 | 346 | | 7.600.000 | | | | | 7.600.000 | |
| 25 | 347 | | 5.650.000 | | | | | 5.650.000 | |
| | Jumlah | | 23.250.000 | | | | | 23.250.000 | |

PD SUKA MAJU
JURNAL PENGELUARAN KAS
Periode Januari 2018

| Tgl | Keterangan | Ref | Debet | | | | Kredit | |
|-----|---------------|-----|------------------|-----------|----------|------------|----------------|-------------------|
| | | | Utang | Pembelian | Serba/i | | Pot Pemb | Kas |
| | | | | | Aku n | Jumla h | | |
| 15 | CV Sejahtera | | 4.000.000 | | | | 80.000 | 3.920.000 |
| 29 | CV Sejahtera | | 10.000.000 | | | | 152.000 | 10.000.000 |
| | Jumlah | | 7.152.000 | | | | 232.000 | 7.000.000 |
| | | | | | | | | 20.920.000 |

PD SUKA MAJU
JURNAL UMUM
Periode Januari 2018

| Tgl | Keterangan | Ref | Debet | Kredit |
|-----|--|-----|---------|---------|
| 8 | Utang Dagang Retur pembelian dan potongan harga | | 500.000 | 500.000 |

PD SUKA MAJU
Kartu Utang
Periode Januari 2018

CV Sejahtera

| Tgl | Keterangan | Ref | Debet | Kredit | Saldo | |
|---------------------|---------------------------|-----|-----------------------|-----------|-------|---|
| | | | | | Debet | Kredit |
| 1 31 31 31 | Saldo JPb JU JKK | | 500.000 14.000.000 | 4.500.000 | | 10.000.000 14.500.000 14.000.000 0 |

CV Bahagia

| Tgl | Keterangan | Ref | Debet | Kredit | Saldo | |
|----------|------------|-----|-----------|-----------|-------|----------------------|
| | | | | | Debet | Kredit |
| 18 29 | JPb JKK | | 7.152.000 | 7.600.000 | | 7.600.000 448.000 |

CV Makmur

| Tgl | Keterangan | Ref | Debet | Kredit | Saldo | |
|-----|------------|-----|-------|-----------|-------|-----------|
| | | | | | Debet | Kredit |
| 25 | JPb | | | 5.650.000 | | 5.650.000 |

PD SUKA MAJU
Buku Besar Utang
Periode Januari 2018

| Tgl | Keterangan | Ref | Debet | Kredit | Saldo | |
|----------------|---|-----|-------|---------------------------|-------|---------------------------|
| | | | | | Debet | Kredit |
| 31 31 31 | CV Sejahtera CV Makmur CV Bahagia | | | 0 448.000 5.650.000 | | 0 448.000 6.098.000 |

| | |
|------------------------------|---|
| Penskoran Soal Pilihan Ganda | Benar skor 1 Salah skor 0 |
| Penskoran Soal Uraian | Benar skor 6 (soal nomor 1) Benar skor 14 (soal nomor 2) Salah skor 0 |

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Total skor yang dicapai siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 19. Kisi-kisi Tes setelah Tindakan (*Post Test*) Siklus II

| Indikator | Materi Pelajaran | Butir Soal Pilihan Ganda | Butir Soal Uraian | Aspek yang diukur |
|--|--|-----------------------------|-------------------|--|
| Membukukan mutasi utang ke kartu utang | c. Dokumen mutasi utang d. Prosedur pencatatan mutasi utang | 1,2,3,4,6,7,10 5,8,9 | 1 2 | Pengetahuan Pemahaman Penerapan Analisa |

Lampiran 20. Tes setelah Tindakan (*Post Test*) Siklus II

SOAL TES

Soal Pilihan Ganda

Pilih salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e!

1. Utang perusahaan secara garis besar dikelompokkan menjadi utang jangka pendek dan utang jangka panjang, yang termasuk utang jangka panjang adalah....
 - a. Utang dagang
 - b. Utang wesel
 - c. Utang hipotek
 - d. Utang biaya
 - e. Utang dividen
2. Utang yang timbul dari transaksi pembelian barang disebut dengan....
 - a. Utang dagang
 - b. Utang wesel
 - c. Jaminan jangka pendek
 - d. Utang deviden
 - e. Utang biaya
3. Dokumen transaksi dan jurnal yang diperlukan sebagai kelengkapan dalam pencatatan mutasi utang adalah sebagai berikut, kecuali....
 - a. Jurnal pengeluaran kas
 - b. Faktur pembelian
 - c. Kuitansi
 - d. Memo kredit
 - e. Faktur penjualan
4. Jurnal yang digunakan sebagai tempat mencatat faktur pembelian yang diterima dari pemasok disebut....
 - a. Jurnal penjualan
 - b. Jurnal umum

- c. Jurnal pengeluaran kas
 - d. Jurnal pembelian
 - e. Jurnal retur pemjualan
5. Pada tanggal 12 Februari 2018 UD Pratama menyerahkan cek ke PT Juara untuk membayar pembelian barang dagangan yang telah dilakukan pada tanggal 10 Januari 2018 sebesar Rp. 15.000.000,00 dengan termin 2/10, n/30. Penyerahan cek tersebut dibukukan oleh UD Pratama dengan....
- a. Mendebit utang dagang dan mengkredit kas Rp. 15.000.000,00
 - b. Mendebit utang dagang Rp. 15.000.000,00, mengkredit potongan pembelian Rp. 300.000,00 dan mengkredit kas Rp. 14.700.000,00
 - c. Mendebit utang dagang dan mengkredit cek Rp 15.000.000,00
 - d. Mendebit kas dan mengkredit utang dagang Rp 15.000.000,00
 - e. Mendebit kas Rp 14.700.000,00 mendebit potongan penjualan Rp 300.000,00 dan mengkredit piutang; dagang Rp 15 000.000,00
6. Formulir yang digunakan dalam prosedur pencatatan utang voucher (*voucher payable procedures*) adalah....
- a. Voucher, voucher register dan cek register
 - b. Voucher, memo kredit dan faktur pembelian
 - c. Voucher register, faktur pembelian dan kuitansi
 - d. Kuitansi, cek register dan memo kredit
 - e. Memo debit, voucher dan cek register
7. Sebagai dasar di dalam pencatatan utang dalam kartu utang adalah...
- a. Jurnal pembelian dan jurnal penjualan
 - b. Jurnal pengeluaran kas dan jurnal umum
 - c. Jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas
 - d. Jurnal pembelian dan jurnal pengeluaran kas
 - e. Jurnal penerimaan kas dan jurnal umum

8. Perhatikan data supplier “Toko Kado Keluarga ” berikut:

| Nama Suplier | Jenis Transaksi | Jumlah |
|--------------|------------------|-------------------|
| Toko Hijau | Pembelian kredit | Rp. 10.000.000,00 |
| | Pembayaran utang | Rp. 5.000.000,00 |
| Toko Biru | Pembelian kredit | Rp. 9.000.000,00 |
| | Pembayaran utang | Rp. 7.000.000,00 |
| | Retur pembelian | Rp. 1.000.000,00 |

Dari data mutasi utang di atas, maka saldo utang Toko Biru adalah sebesar....

- a. Rp. 1.000.000,00
 - b. Rp. 3.000.000,00
 - c. Rp. 7.000.000,00
 - d. Rp. 7.500.000,00
 - e. Rp. 9.500.000,00
9. Dibeli barang dagangan dari UD PUSPITA Rp. 15.000.000,00 dengan faktur no. 103 syarat 2/10,n/30. Transaksi ini akan dicatat dalam berarti....
- a. Potongan 10% bila dibayar sebelum 30 hari
 - b. Potongan 2% bila dibayar lebih dari 10 hari
 - c. Potongan 2% bila dibayar sebelum 10 hari
 - d. Potongan 15% bila dibayar setelah 30 hari
 - e. Potongan 2% bila dibayar sebelum 2 hari
10. Untuk mengecek saldo utang dengan saldo buku besar pembantu dapat di gunakan dengan cara....
- a. Membuat buku besar
 - b. Mengecek orang – orang yang mempunyai utang
 - c. Mengecek barang dagangan
 - d. Menjual barang dagangan
 - e. Membuat rekapitulasi saldo utang

Soal Uraian

Jawablah soal berikut dengan benar!

1. Jelaskan apa saja dokumen yang digunakan untuk mutasi utang?
2. Berikut adalah data sehubungan dengan pencatatan utang secara konvensional pada CV. AKASIA JAYA yang beralamat di Jalan Mawar No. 33 Jakarta

| Tanggal | Bukti | Transaksi |
|----------------|-----------------|--|
| 1-2-2018 | F.11-18 | Dibeli 10000 kg beras Cianjur dari CV Tani Maju Cianjur dengan harga Rp. 900/kg, syarat 2/10; n/30 |
| 5-2-2018 | F-15-18 | Dibeli 15000 kg beras Cisadane dari Koperasi Tani Mandiri dengan harga Rp 800,00/kg, syarat 2/10 n/30. |
| 11-2-2018 | BKK 01/02/18 | Dibayar kepada CV. Tani Maju atas pembelian beras tanggal 1 Februari 2018 |
| 13-2-2018 | F.25-18 | Dibeli 15000 kg beras Cianjur dari CV Tani Maju Rp. 900/kg, syarat 1/10 n/30 |
| 25-2-2018 | BKK 03/02/18 | Dibayar pelunasan atas pembelian beras tanggal 5 Februari 2018 kepada Koperasi Tani Mandiri |

Diminta :

1. Catat transaksi di atas dalam jurnal !
2. Catat transaksi di atas ke dalam kartu utang !

Lampiran 21. Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian Tes setelah Tindakan (*Post Test*) Siklus II

Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda:

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. A |
| 2. A | 7. D |
| 3. E | 8. A |
| 4. D | 9. C |
| 5. B | 10. E |

Kunci Jawaban Soal Uraian:

1. Dokumen yang digunakan untuk mutasi utang adalah faktur dari pemasok dan kuitansi tanda terima uang yang ditandatangani oleh pemasok atau tembusan surat pemberitahuan yang dikirim ke pemasok, yang berisi keterangan untuk apa pembayaran tersebut di lakukan. Catatan akuntansi yang di gunakan dalam mutasi utang adalah kartu utang, jurnal pembelian, dan jurnal pengeluaran kas.
2. Jurnal yang berkaitan dengan transaksi di atas serta kartu utang yang dibutuhkan adalah:

**CV AKASIA JAYA
JURNAL PEMBELIAN
Periode Februari 2018**

| Tgl | No. Faktur | Ref | Debit | | | | | Kredit | |
|-----|---------------|-----|-------------------|--------------|-------------|-----|--------|-------------------|--|
| | | | Pembelian | Perlengkapan | Serba-serbi | | | | |
| | | | | | Akun | Ref | Jumlah | | |
| 1 | F.11-18 | | 9.000.000 | | | | | 9.000.000 | |
| 5 | F.15-10 | | 12.000.000 | | | | | 12.000.000 | |
| 13 | F.25-18 | | 13.500.000 | | | | | 13.500.000 | |
| | Jumlah | | 34.500.000 | | | | | 34.500.000 | |

CV AKASIA JAYA
JURNAL PENGELUARAN KAS
Periode Februari 2018

| Tgl | Keterangan | Ref | Debet | | | | KREDIT | |
|-----|-----------------------|-----|------------------|-----------|---------|--------|----------------|-------------------|
| | | | Utang | Pembelian | Serba/i | | Pot Pemb | Kas |
| | | | | | Akun | Jumlah | | |
| 11 | CV Tani Maju Cianjur | | 9.000.000 | | | | 180.000 | 8.820.000 |
| 25 | Koperasi Tani Mandiri | | 12.000.000 | | | | | 12.000.000 |
| | Jumlah | | 21.00.000 | | | | 180.000 | 20.820.000 |

CV AKASIA JAYA
JURNAL UMUM
Periode Februari 2018

| Tgl | Keterangan | Ref | Debet | Kredit |
|-----|------------|-----|-------|--------|
| | | | | |

CV AKASIA JAYA
Kartu Utang
Periode Februari 2018

CV Tani Maju Cianjur

| Tgl | Keterangan | Ref | Debet | Kredit | Saldo | |
|-----|------------|-----|-----------|-----------|-------|------------|
| | | | | | Debet | Kredit |
| 28 | JPb | | | 22.500.00 | | 22.500.000 |
| 28 | JU | | 9.000.000 | | | 13.500.000 |

Koperasi Tani Mandiri

| Tgl | Keterangan | Ref | Debet | Kredit | Saldo | |
|-----|------------|-----|------------|------------|-------|------------|
| | | | | | Debet | Kredit |
| 28 | JPb | | | 12.000.000 | | 12.000.000 |
| 28 | JKK | | 12.000.000 | | | 0 |

CV AKASIA JAYA
Buku Besar Utang
Periode Februari 2018

| Tgl | Keterangan | Ref | Debet | Kredit | Saldo | |
|----------|---|-----|-------|-----------------|-------|--------------------------|
| | | | | | Debet | Kredit |
| 28 28 | CV Tani Maju Cianjur Koperasi Tani Mandiri | | | 13.500.000 0 | | 13.500.000 13.500.000 |

| | |
|------------------------------|---|
| Penskoran Soal Pilihan Ganda | Benar skor 1 Salah skor 0 |
| Penskoran Soal Uraian | Benar skor 6 (soal nomor 1) Benar skor 14 (soal nomor 2) Salah skor 0 |

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Total skor yang dicapai siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 22. Hasil Observasi Siklus II

| No | Komponen Observasi | Hasil yang Diperoleh |
|----|--|---|
| 1 | <p>Proses belajar mengajar Akuntansi Keuangan di kelas :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Strategi pembelajaran b. Pengelolaan Kelas c. Sistematika Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Awal - Kegiatan Inti - Kegiatan Akhir d. Interaksi siswa dengan guru dan siswa dengan siswa. | <p>Strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Instant Assessment</i>.</p> <p>Pengelolaan kelas sudah baik, guru dan siswa saling berinteraksi satu sama lain.</p> <p>Kegiatan pembelajaran dimulai dengan berdoa, salam dan presensi kehadiran siswa. Guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Instant Assessment</i>, setelah itu pembelajaran diakhiri dengan salam dan berdoa.</p> <p>Interaksi guru dan siswa sudah baik. Siswa lebih aktif jika dibandingkan dengan siklus I.</p> |

Lampiran 23. Daftar Nilai Siklus II

DAFTAR NILAI SIKLUS II

| No | Nama | Nilai | | | |
|-------------------------|-------------------------|----------|--------------|-----------|--------------|
| | | Pre Test | Keterangan | Post Test | Keterangan |
| 1 | Allifya Abiwantari | 33 | Belum Tuntas | 63 | Belum Tuntas |
| 2 | Ani Rahayu | 83 | Tuntas | 87 | Tuntas |
| 3 | Delia Erella Lesta Mega | 70 | Belum Tuntas | 83 | Tuntas |
| 4 | Dewi Masitoh | 77 | Belum Tuntas | 90 | Tuntas |
| 5 | Dewi Puji Astuti | 63 | Belum Tuntas | 87 | Tuntas |
| 6 | Dwi Puji Rahmawati | 73 | Belum Tuntas | 97 | Tuntas |
| 7 | Fiara Nissa Nur Pratama | 73 | Belum Tuntas | 90 | Tuntas |
| 8 | Meisanti | 63 | Belum Tuntas | 97 | Tuntas |
| 9 | Nabilah Hanisa Isnaini | 60 | Belum Tuntas | 63 | Belum Tuntas |
| 10 | Novita Tri Wahyuni | 63 | Belum Tuntas | 80 | Tuntas |
| 11 | Nufita Andriyani | 53 | Belum Tuntas | 83 | Tuntas |
| 12 | Reni Atika Sari | 73 | Belum Tuntas | 90 | Tuntas |
| 13 | Ririn Novita Sari | | | | |
| 14 | Ronadiya Utari | 80 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| 15 | Sindi Pebri Nuryanti | 67 | Belum Tuntas | 80 | Tuntas |
| 16 | Susi Dahlia | 80 | Tuntas | 83 | Tuntas |
| 17 | Tifa Latifa Hawa | 57 | Belum Tuntas | 80 | Tuntas |
| 18 | Winne Herwina | 53 | Belum Tuntas | 87 | Tuntas |
| 19 | Yasinta Kurniawati | 57 | Belum Tuntas | 83 | Tuntas |
| 20 | Zainaf Meilina | 83 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| Jumlah | | 1.261 | | 1.603 | |
| Rata-rata | | 63,05 | | 80,15 | |
| Siswa yang mencapai KKM | | 4 | | 17 | |
| Persentase Kelulusan | | 20% | | 85% | |

Yogyakarta, 20 Februari 2018
 Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran

Martini, S.E.

Lampiran 24. Catatan Lapangan Siklus II

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Februari 2018

Kelas : XI Akuntansi 2

Materi : Mengelola Kartu Utang

Jam : 10.30 – 12.00

Jumlah Siswa : 19 siswa

Catatan :

1. Kesesuaian perencanaan strategi pembelajaran dengan proses pembelajaran

Proses pembelajaran dimulai pada pukul 10.30 WIB dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Proses pembelajaran dibuka dengan salam dan doa oleh guru, kemudian guru mempresensi kehadiran siswa. Guru menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada hari tersebut dilaksanakan dengan implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*. Secara keseluruhan, proses pembelajaran sudah sesuai dengan perencanaan.

Guru secara singkat memberikan penjelasan mengenai materi mengelola kartu utang. Selanjutnya guru memandu siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment*. Guru sudah mulai paham menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* pada siklus II ini. Pada akhir kegiatan pembelajaran, siswa mengerjakan soal setelah tindakan (*post test*) selama 10 menit. Guru memandu siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam.

2. Aktifitas siswa selama pembelajaran
 - a. Siswa mengerjakan soal *post test* secara individu, sudah tidak ada siswa yang bertanya kepada temannya karena sudah merasa paham.
 - b. Pada saat proses pembelajaran, siswa antusias untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
3. Hambatan yang dialami guru selama pembelajaran
 - a. Guru sudah tidak mengalami hambatan dalam menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Instant Assessment* dalam proses pembelajaran.
4. Hambatan yang dialami siswa selama pembelajaran
 - a. Ada 1 orang siswa yang berhalangan hadir dikarenakan sedang sakit sehingga tidak dapat mengikuti proses pembelajaran.

Keterangan:

Apabila tempat yang disediakan tidak mencukupi, tuliskan hasil pengamatan pada lembar kosong.

Yogyakarta, 20 Februari 2018

(Nia Puspita Dewi)

Lampiran 25. Lembar Observasi Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe

Instant Assessment Siklus I dan Siklus II

| No | Aktivitas Guru | Siklus I | | Siklus II | |
|----|---|----------|-------|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | Guru menyiapkan sekumpulan pertanyaan untuk setiap siswa. | √ | | √ | |
| 2 | Guru memberi perintah siswa untuk membuat kartu responder sendiri di tempat duduk mereka masing-masing. | √ | | √ | |
| 3 | Guru membacakan pertanyaan pertama dan perintahkan siswa untuk menjawab dengan memegang kartu mereka masing-masing. | √ | | √ | |
| 4 | Guru menilai dengan cepat tanggapan siswa. | √ | | √ | |
| 5 | Guru memberi perintah sejumlah siswa untuk mendiskusikan alasan pilihan mereka. | √ | | √ | |
| 6 | Guru melanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang tersisa. | √ | | √ | |

Lampiran 26. Daftar Hadir Siswa

| No | Nama Siswa | Daftar Hadir | |
|-----------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| | | 15 Februari 2018 | 20 Februari 2018 |
| 1 | Allifya Abiwantari | √ | √ |
| 2 | Ani Rahayu | √ | √ |
| 3 | Delia Erella Lesta Mega | √ | √ |
| 4 | Dewi Masitoh | √ | √ |
| 5 | Dewi Puji Astuti | √ | √ |
| 6 | Dwi Puji Rahmawati | √ | √ |
| 7 | Fiara Nissa Nur Pratama | √ | √ |
| 8 | Meisanti | √ | √ |
| 9 | Nabilah Hanisa Isnaini | √ | √ |
| 10 | Novita Tri Wahyuni | √ | √ |
| 11 | Nufita Andriyani | √ | √ |
| 12 | Reni Atika Sari | √ | √ |
| 13 | Ririn Novita Sari | Sakit | Sakit |
| 14 | Ronadiya Utari | √ | √ |
| 15 | Sindi Pebri Nuryanti | √ | √ |
| 16 | Susi Dahlia | √ | √ |
| 17 | Tifa Latifa Hawa | √ | √ |
| 18 | Winne Herwina | √ | √ |
| 19 | Yasinta Kurniawati | √ | √ |
| 20 | Zainaf Meilina | √ | √ |

Lampiran 27. Dokumentasi

FOTO PELAKSANAAN TINDAKAN



Kegiatan Pembelajaran Siklus I



Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Lampiran 28. Surat-surat



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 345/UN34.18/LT/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Ijin Penelitian

6 Februari 2018

Yth . Yth. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Sleman
di Sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nia Puspita Dewi
NIM : 14803241010
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1
Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE INSTANT ASSESSMENT UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI DASAR MENGELOLA KARTU UTANG SISWA KELAS XI AKUNTANSI 2 SMK YAPEMDA 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2017/2018
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Selasa - Jumat, 6 Februari - 15 Juni 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I
Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 8 Februari 2018

Kepada Yth :

Nomor : 074/1470/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan
Olahraga DIY

Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 118/UN34.18/PP.07.02/2018
Tanggal : 7 Februari 2018
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan tesis dengan judul proposal: "IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE INSTANT ASSESSMENT UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI DASAR MENGELOLA KARTU UTANG SISWA KELAS XI AKUNTANSI 2 SMK YAPEMDA 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2017/2018" kepada:

Nama : NIA PUSPITA DEWI
NIM : 14803241010
No. HP/Identitas : 085727450834/3404105901960002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Fakultas/PT : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK YAPEMDA 1 SLEMAN
Waktu Penelitian : 12 Februari 2018 s.d. 12 Juni2018

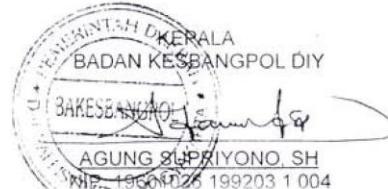
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 9 Februari 2018

Nomor : 070/01480

Kenada Yth

Nomura
Lamp

Kepada Yth.
Kepala SMK YAPEMDA 1 Sleman

Hal : Rekomendasi Penelitian

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/1470/Kesbangpol/2017 tanggal 8 Februari 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada :

Nama : Nia Puspita Dewi
NIM : 14803241010
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE INSTANT ASSESSMENT UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI DASAR MENGELOLA KARTU UTANG SISWA KELAS XI AKUNTANSI 2 SMK YAPEMDA 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2017/2018
Lokasi : SMK YAPEMDA 1 Sleman
Waktu : 12 Februari 2018 s.d 12 Juni 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
 2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n.kesabda
Pj. Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi

A circular stamp with the text "PEMERINTAH DAERAH DKI JAKARTA" around the perimeter and "1974" in the center.

Tropaeolum Majus

- Tembusan Yth :



YAYASAN PEMBINAAN GENERASI MUDA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK YAPEMDA 1 SLEMAN

Terakreditasi "A:

Bidang Keahlian : Bisnis Manajemen & Kesehatan

Kompetensi Keahlian : Akuntansi, Pemasaran & Keperawatan

Alamat : Tanjungirto, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta 55573 Telp/Fax (0274) 496430.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 339/E/SMK YPGM 1/III/2018.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SINGGIH WIRATMA, SH
Jabatan : Kepala Sekolah.
Unit Kerja : SMK YAPEMDA 1 SLEMAN
Alamat Unit Kerja : Tanjungirto, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta.

Menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : NIA PUSPITA DEWI
NIM : 14803241010.
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi.
Fakultas/Perguruan Tinggi : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
No. HP/Identitas : 085727450834 / 3404105901960002.

bawa yang bersangkutan melaksanakan riset/penelitian di SMK YAPEMDA 1 SLEMAN dalam rangka penyusunan skripsi mulai tanggal 12 Februari 2018 dengan judul : **"IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE INSTANT ASSESSMENT UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI DASAR MENGELOLA KARTU UTANG SISWA KELAS XI AKUNTANSI 2 SMK YAPEMDA 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2017/2018.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Berbah, 26 Maret 2018.

